



# LAPORAN TRIWULAN II TAHUN 2023

## BALAI POM DI **MANOKWARI**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga Balai POM di Manokwari senantiasa hadir dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Intern Balai POM di Manokwari tahun 2023 triwulan II.



Laporan Kinerja tahun 2023 triwulan II merupakan media pertanggungjawaban Balai POM di Manokwari yang berisi informasi tentang pencapaian sasaran, kendala-kendala yang dihadapi dan solusi permasalahan sesuai dengan visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023 triwulan II, Balai POM di Manokwari selaku Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan produksi, melakukan pengujian sampel Obat dan Makanan, serta memberikan pelayanan melalui informasi dan komunikasi dalam rangka memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat. Secara keseluruhan penilaian NPS Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 triwulan II memperoleh capaian kinerja dengan kriteria memenuhi ekspektasi (105.08%). Pada penilaian triwulan II terdapat 20 indikator yang dinilai, sedangkan 9 indikator lain merupakan target tahunan yang tidak dilakukan penilaian pada triwulan II tahun 2023. Pada tahun 2023 triwulan II, dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang dilakukan penilaian, 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, 2 (dua) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”, 1 (satu) sasaran strategis masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan”, dan 4 (empat) sasaran strategis merupakan target tahunan.

Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja Intern tahun 2023 triwulan II, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan serta memberikan manfaat bagi peningkatan kinerja yang jauh lebih baik bagi Balai POM di Manokwari.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Manokwari dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.

Manokwari, 20 Juli 2023

Kepala Balai POM di Manokwari



Agustince Werimon, S.Farm., Apt

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 triwulan II merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahun 2023. Laporan kinerja menyajikan pencapaian 11 sasaran strategis yang terdiri dari 29 Indikator Kinerja Utama. Pada tahun 2023 triwulan I , Dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang dilakukan penilaian, 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, 2 (dua) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”, 1 (satu) sasaran strategis masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan”, dan 4 (empat) sasaran strategis merupakan target tahunan.

Pernyataan keberhasilan pencapaian untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 101.34%.
- 2) Penilaian sasaran strategis Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari dilakukan pada akhir tahun penganggaran, sehingga belum terdapat capaian triwulan II tahun 2023.
- 3) Penilaian sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari dilakukan pada akhir tahun penganggaran, sehingga belum terdapat capaian triwulan II tahun 2023.
- 4) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai

capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 91.86%.

- 5) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 110.36%.
- 6) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari, nilai capaian sasaran strategis sudah masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 97.03%.
- 7) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan” dengan nilai NPS 142.86%.
- 8) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah melakukan upaya kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal, karena sasaran ini merupakan sasaran kinerja tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penilaian kinerja pada triwulan II
- 9) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah melakukan upaya kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal, karena sasaran ini merupakan sasaran kinerja tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penilaian kinerja pada triwulan II
- 10) Pada tahun 2023 triwulan II nilai NPS untuk sasaran strategis menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 104% dari penilaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi balai POM di Manokwari, sedangkan

nilai indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP merupakan target tahunan.

- 11) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil mengelola keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel, dengan nilai capaian sasaran strategis sebesar 114.19%.

Persentase capaian target indikator kinerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 triwulan II masih terdapat indikator yang capaiannya tidak memenuhi ekspektasi yaitu indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat, dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

Sampai dengan bulan Juni tahun 2023 total pagu anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Manokwari sebesar Rp. 20.871.326.000 dengan rincian pagu belanja pegawai sebesar Rp.6.181.200.000, belanja barang Rp. 12.458.761.000 dan belanja modal sebesar Rp. 2.231.365.000. Untuk rincian serapan anggaran sebesar Rp.2.680.197.565 (43.36%) pada belanja pegawai, Rp. 5.204.341.089 (41.77%) pada belanja barang dan Rp. 2.068.528.079 (92.70%) pada belanja modal.

Manokwari, 20 Juli 2023

Kepala Balai POM di Manokwari



Agustince Werimon, S.Farm., Apt

## DAFTAR ISI

|                                                  |            |
|--------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>ii</b>  |
| <b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>                  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <b>1</b>   |
| 1.1 LATAR BELAKANG.....                          | 1          |
| 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....                | 2          |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI .....                    | 4          |
| 1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....              | 5          |
| 1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS.....           | 6          |
| 1.6 ISU STRATEGIS .....                          | 7          |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>          | <b>9</b>   |
| 2.1 RENCANA STRATEGIS .....                      | 9          |
| 2.2 RENCANA KERJA TAHUN 2023 .....               | 12         |
| 2.3 PERJANJIAN KERJA TAHUN 2023 .....            | 15         |
| 2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)..... | 19         |
| 2.5 METODE PENGUKURAN .....                      | 22         |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>        | <b>25</b>  |
| 3.1 CAPAIAN KINERJA .....                        | 25         |
| 3.2 REALISASI ANGGARAN .....                     | 177        |
| 3.3 MATRIKS TINDAK LANJUT KINERJA .....          | 178        |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>                       | <b>179</b> |
| 4.1 KESIMPULAN .....                             | 179        |
| 4.2 SARAN.....                                   | 181        |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja merupakan laporan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau Sasaran Kegiatan instansi tersebut. Balai POM di Manokwari sebagai salah satu UPT Badan POM RI memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja sesuai dengan Permenpan 53 Tahun 2014, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan Rencana Strategis yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Perencanaan kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023 disusun dengan memperhatikan penugasan dari Badan POM dan perencanaan penugasan Balai berdasarkan kondisi lingkungan strategis Balai POM di Manokwari serta diselaraskan dengan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 dengan adanya pembahasan terlebih dahulu terkait target kinerja yang disepakati oleh Balai POM di Manokwari dengan Biro Perencanaan dan Keuangan.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dilaporkan triwulanan berdasarkan target triwulan yang telah ditetapkan kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat. Laporan Kinerja memberikan informasi kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai dan diharapkan akan bermanfaat dalam

memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan yang ada. Masukan dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang.

## **1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). Badan POM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Perpres ini menegaskan, Badan POM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. “Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan,” bunyi Pasal 2 ayat (2).

Dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151), Balai POM di Manokwari merupakan UPT dari Badan POM yang berada di wilayah Papua Barat. UPT Balai POM di Manokwari berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Balai POM di Manokwari menyelenggarakan tugas dan fungsi:

### **Tugas**

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Fungsi**

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Papua Barat, maka pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT BPOM dikoordinasikan oleh Balai POM di Manokwari guna memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai POM di Manokwari adalah sebagai berikut:



Gambar. Bagan Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari

Berdasarkan bagan struktur organisasi tersebut, Balai POM di Manokwari dipimpin oleh Kepala Balai POM di Manokwari yang mana dalam menjalankan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di daerah dibantu oleh koordinator dan kelompok jabatan fungsional serta adanya Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjamin mutu (struktur organisasi masih mengacu pada peraturan BPOM yang berlaku hingga Maret 2023).

#### 1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerja sama dengan berbagai lintas sektor terutama Pemerintah Daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

Balai POM di Manokwari sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024 dan di *breakdown* ke dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah administratif Provinsi Papua Barat meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan, serta penyidikan dan penegakan hukum.

Balai POM di Manokwari, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi.

2. Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerja sama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Guna mendukung pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat, laboratorium Balai POM di Manokwari telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium pengujian modern seperti *Atomic Absorption Spectrophotometry* (AAS), Kromatografi Cair Kinerja Tinggi, *Gas Chromatography* (GC), Spektrofotometer, *Thin Layer Chromatography* (TLC), Alat Disolusi, *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) dan peralatan laboratorium lainnya.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut Balai POM di Manokwari selalu menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat, perluasan dan kemudahan akses terhadap produk Obat dan Makanan bagi masyarakat, serta kepentingan strategis lainnya yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS**

### **INTERNAL**

#### **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai POM di Manokwari tahun 2023 memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) untuk melaksanakan tugas

dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Juni 2023 sejumlah 47 pegawai PNS, 21 pramubakti, 6 satpam dan 1 sopir.

### **Sumber Daya lainnya**

Kantor Balai POM di Manokwari memiliki 2 (dua) bangunan gedung dengan total luas tanah 9.142 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1752 m<sup>2</sup>, didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisa terkini. Balai POM di Manokwari memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium mikrobiologi yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Selain itu Balai POM di Manokwari dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikat untuk seluruh bisnis prosesnya.

### **Anggaran**

Sampai dengan bulan Juni tahun 2023 total pagu anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Manokwari sebesar Rp. 20.871.326.000 dengan rincian pagu belanja modal sebesar Rp. 2.231.365.000, belanja barang Rp. 12.458.761.000 dan belanja pegawai Rp.6.181.200.000.

## **1.6 ISU STRATEGIS**

Beberapa Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2023 triwulan I, antara lain:

### **1. Pengawasan Obat dan Makanan**

#### **a) Penerapan Permen PAN & RB No. 6 Tahun 2022**

Pada tahun 2023 akan mulai diterapkan Permen PAN & RB No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara yang mana peraturan sebelumnya Permen PAN & RB No. 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil telah dicabut. Hal ini mempengaruhi sistem pendelegasian tanggung jawab yang ada di Balai POM di Manokwari, yang semua masih terdapat koordinator yang harus

mengkoordinasikan semua pekerjaan sampai dengan staf namun dengan adanya perubahan ini maka ketua tim yang sekarang menjadi lebih banyak secara kuantitas jika dibandingkan dengan jumlah koordinator yang sebelumnya dan ketua tim harus mampu mengkoordinir anggota timnya dalam menyelesaikan semua pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

b) Penerapan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2023

Pada tahun 2023 akan mulai diterapkan terkait dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara yang mana dalam penerapan tersebut pemberian predikat kinerja untuk pegawai harus memperhatikan predikat kinerja organisasi yang diperoleh pada periode tersebut, hal ini berubah dari ketentuan sebelumnya yang mana pemberian predikat sebelumnya hanya berdasarkan kinerja pegawai yang bersangkutan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

##### **Visi**

**“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”**

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

|               |   |                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aman          | : | Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia. |
| Bermutu       | : | Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.                                                          |
| Berdaya Saing | : | Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.                                                                                                                                                  |

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

### **Misi**

1. Membangun SDM Unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia Usaha Obat dan Makanan dengan Keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka Membangun Struktur Ekonomi yang Produktif dan Berdaya Saing untuk Kemandirian Bangsa.
3. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan melalui Sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Kerangka Negara kesatuan guna Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh warga.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya untuk Memberikan Pelayanan Publik yang Prima di Bidang Obat dan Makanan

### **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

#### **1. Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

#### **2. Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerja sama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

### **Tujuan**

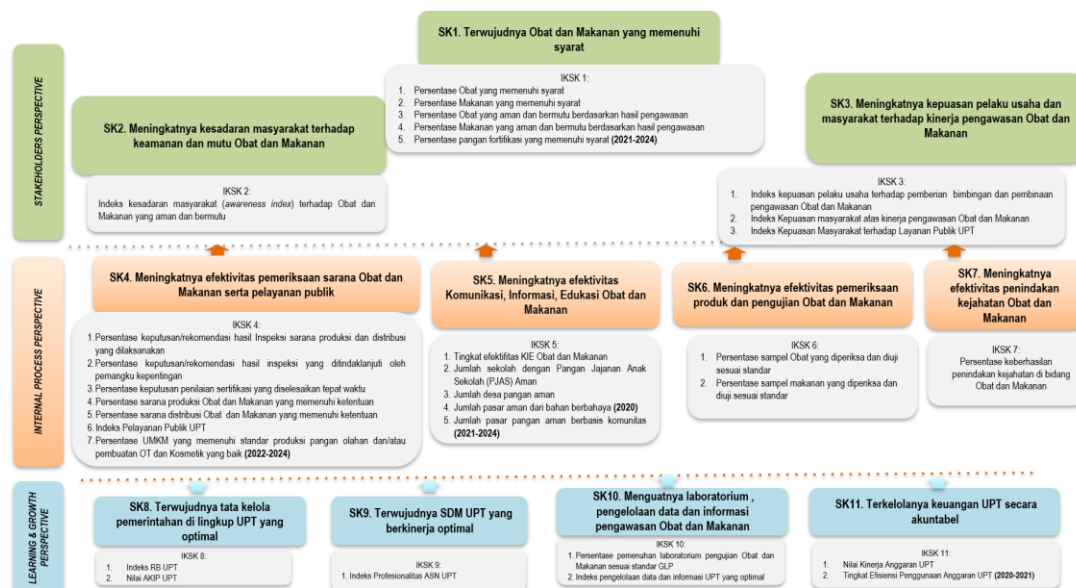
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

## PETA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2020-2024

Berdasarkan adanya pertimbangan dari 4 (empat) *perspective* dan pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *learning and growth*, *internal process*, *customer* dan *stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Manokwari adalah sebagai berikut:

### PETA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2020-2024



Gambar Peta Strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024

## 2.2 RENCANA KERJA TAHUN 2023

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra Balai POM di Manokwari dengan penyusunan anggaran, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan yang menjadi dasar dalam penyusunan anggaran tahun 2023. Berikut merupakan Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Manokwari Tahun 2023.

Tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Manokwari Tahun 2023

| Sasaran |  | Indikator Kinerja                    | Target |
|---------|--|--------------------------------------|--------|
| 1       |  | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 92.00  |

| Sasaran |                                                                                                                                        | Indikator Kinerja                                                                                      | Target |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                                              | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                | 88.00  |
|         |                                                                                                                                        | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                     | 94.00  |
|         |                                                                                                                                        | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 88.00  |
|         |                                                                                                                                        | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi ketentuan                                                  | 97.60  |
| 2       | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                  | Indeks Kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu | 87.00  |
| 3       | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan    | 89.40  |
|         |                                                                                                                                        | Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                    | 72.85  |
|         |                                                                                                                                        | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari                              | 99.00  |
| 4       | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan       | 97.00  |
|         |                                                                                                                                        | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan         | 52.00  |
|         |                                                                                                                                        | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                               | 100.00 |
|         |                                                                                                                                        | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                    | 60.00  |

| Sasaran |                                                                                                                    | Indikator Kinerja                                                                                          | Target |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|         |                                                                                                                    | Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                      | 66.00  |
|         |                                                                                                                    | Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari                                                             | 4.55   |
|         |                                                                                                                    | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79.00  |
| 5       | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari   | Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                   | 92.10  |
|         |                                                                                                                    | Jumlah sekolah dengan pangan jajanan Anak Sekolah ( PJAS ) Aman                                            | 56.00  |
|         |                                                                                                                    | Jumlah desa pangan aman                                                                                    | 17.00  |
|         |                                                                                                                    | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                     | 8.00   |
| 6       | Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                             | 100.00 |
|         |                                                                                                                    | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                          | 100.00 |
| 7       | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                    | 99.00  |
| 8       | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal                                | Indeks RB Balai POM di Manokwari                                                                           | 83.00  |
|         |                                                                                                                    | Nilai AKIP Balai POM di Manokwari                                                                          | 79.20  |

| Sasaran |                                                                                     | Indikator Kinerja                                                               | Target |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 9       | Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal                      | Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari                                | 86.00  |
| 10      | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 83.00  |
|         |                                                                                     | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal          | 2.50   |
| 11      | Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel                       | Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari                                   | 95.40  |

### 2.3 PERJANJIAN KERJA TAHUN 2023

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, Balai POM di Manokwari merupakan unit kerja yang wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Manokwari) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Manokwari menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Manokwari tahun 2020 - 2024 dan DIPA Balai POM di Manokwari tahun 2023 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 20.871.326.000 (Dua Puluh Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Juta

Tiga Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan atau dicapai. Berikut merupakan Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2023:

Tabel Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023

| <b>Sasaran</b> |                                                                                                                                        | <b>Indikator Kinerja</b>                                                                               | <b>Target</b> |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1              | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                                              | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                   | 85.00         |
|                |                                                                                                                                        | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                | 88.00         |
|                |                                                                                                                                        | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                     | 80.00         |
|                |                                                                                                                                        | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 88.00         |
|                |                                                                                                                                        | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi ketentuan                                                  | 95.00         |
| 2              | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                  | Indeks Kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu | 87.00         |
| 3              | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan    | 89.40         |
|                |                                                                                                                                        | Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                    | 72.85         |
|                |                                                                                                                                        | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari                              | 99.00         |
| 4              | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan                                                                                   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan       | 97.00         |

|   |                                                                                                                    |                                                                                                            |        |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|   | Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                                             | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan             | 52.00  |
|   |                                                                                                                    | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                   | 100.00 |
|   |                                                                                                                    | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                        | 60.00  |
|   |                                                                                                                    | Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                      | 66.00  |
|   |                                                                                                                    | Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari                                                             | 4.25   |
|   |                                                                                                                    | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79.00  |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari   | Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                   | 92.10  |
|   |                                                                                                                    | Jumlah sekolah dengan pangan jajanan Anak Sekolah ( PJAS ) Aman                                            | 56.00  |
|   |                                                                                                                    | Jumlah desa pangan aman                                                                                    | 17.00  |
|   |                                                                                                                    | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                     | 8.00   |
| 6 | Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                             | 100.00 |
|   |                                                                                                                    | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                          | 100.00 |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                    | 99.00  |
| 8 |                                                                                                                    | Indeks RB Balai POM di Manokwari                                                                           | 83.00  |

|    |                                                                                     |                                                                                 |       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------|
|    | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal | Nilai AKIP Balai POM di Manokwari                                               | 79.20 |
| 9  | Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal                      | Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari                                | 85.50 |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 83.00 |
|    |                                                                                     | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal          | 2.50  |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel                       | Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari                                   | 95.40 |

Pada tahun 2023 terdapat perbedaan target kinerja untuk indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, dan Indeks Profesionalitas ASN UPT, hal ini sesuai dengan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor B-PR.005.21.211.12.22.355 tanggal 27 Desember 2022 hal Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan perubahan target indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik sesuai Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM.

## 2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Berikut merupakan tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2023.

Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2023

| Indikator                                                             | Target 2023 | Target Bulanan (kumulatif) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                       |             | JAN                        | FEB   | MAR   | APRIL | MEI   | JUNI  | JULI  | AGST  | SEPT  | OKT   | NOV   | DES   |
| Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 85.00       |                            | 85.00 | 85.00 | 85.00 | 85.00 | 85.00 | 85.00 | 85.00 | 85.00 | 85.00 | 85.00 | 85.00 |
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 88.00       |                            | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 |
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 80.00       |                            | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 |
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 88.00       |                            | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 | 88.00 |
| Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                    | 95.00       |                            | 95.00 | 95.00 | 95.00 | 95.00 | 95.00 | 95.00 | 95.00 | 95.00 | 95.00 | 95.00 | 95.00 |

| Indikator                                                                                                                   | Target 2023 | Target Bulanan (kumulatif) |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                             |             | JAN                        | FEB    | MAR    | APRIL  | MEI    | JUNI   | JULI   | AGST   | SEPT   | OKT    | NOV    | DES    |
| Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT | 87.00       |                            |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 87.00  |
| Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan                         | 89.40       |                            |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 89.40  |
| Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                                                         | 72.85       |                            |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 72.85  |
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                                     | 99.00       |                            |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 99.00  |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                            | 97.00       | 97.00                      | 97.00  | 97.00  | 97.00  | 97.00  | 97.00  | 97.00  | 97.00  | 97.00  | 97.00  | 97.00  | 97.00  |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                              | 52.00       | 52.00                      | 52.00  | 52.00  | 52.00  | 52.00  | 52.00  | 52.00  | 52.00  | 52.00  | 52.00  | 52.00  | 52.00  |
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                    | 100.00      | 100.00                     | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 |
| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                         | 60.00       | 60.00                      | 60.00  | 60.00  | 60.00  | 60.00  | 60.00  | 60.00  | 60.00  | 60.00  | 60.00  | 60.00  | 60.00  |

| Indikator                                                                                                 | Target 2023 | Target Bulanan (kumulatif) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
|                                                                                                           |             | JAN                        | FEB   | MAR   | APRIL | MEI   | JUNI  | JULI  | AGST  | SEPT  | OKT   | NOV    | DES    |
| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 66.00       | 66.00                      | 66.00 | 66.00 | 66.00 | 66.00 | 66.00 | 66.00 | 66.00 | 66.00 | 66.00 | 66.00  | 66.00  |
| Indeks Pelayanan Publik                                                                                   | 4.25        |                            |       | -     |       |       |       | 4.25  | 4.25  | 4.25  | 4.25  | 4.25   | 4.25   |
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79.00       | 3.33                       | 15.00 | 30.67 | 37.33 | 44.00 | 51.33 | 58.00 | 64.67 | 74.00 | 82.33 | 92.33  | 79.00  |
| Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 92.10       |                            |       | 92.10 | 92.10 | 92.10 | 92.10 | 92.10 | 92.10 | 92.10 | 92.10 | 92.10  | 92.10  |
| Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                             | 56.00       |                            | 10.00 | 25.00 | 30.00 | 37.00 | 45.00 | 45.00 | 52.00 | 75.00 | 95.00 | 100.00 | 56.00  |
| Jumlah desa pangan aman                                                                                   | 17.00       |                            | 10.00 | 20.00 | 20.00 | 29.50 | 45.00 | 57.00 | 70.00 | 75.00 | 80.00 | 95.00  | 17.00  |
| Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                    | 8.00        | 5.00                       | 15.00 | 25.00 | 39.00 | 55.00 | 65.00 | 75.00 | 75.00 | 82.00 | 90.00 | 90.00  | 8.00   |
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 100.00      | 5.47                       | 17.24 | 28.99 | 40.33 | 50.89 | 63.54 | 72.01 | 80.91 | 88.37 | 93.42 | 97.63  | 100.00 |
| Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 100.00      | 3.23                       | 11.94 | 23.36 | 36.64 | 46.54 | 55.94 | 66.15 | 74.34 | 82.12 | 91.24 | 97.89  | 100.00 |
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 99.00       |                            | 7.50  | 7.50  | 35.00 | 35.00 | 70.00 | 77.50 | 92.50 | 99.00 | 99.00 | 99.00  | 99.00  |
| Indeks RB UPT                                                                                             | 83.00       |                            |       | -     |       |       |       |       |       |       |       |        | 83.00  |

| Indikator                                                                       | Target 2023 | Target Bulanan (kumulatif) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                 |             | JAN                        | FEB   | MAR   | APRIL | MEI   | JUNI  | JULI  | AGST  | SEPT  | OKT   | NOV   | DES   |
| Nilai AKIP UPT                                                                  | 79.20       |                            |       | -     |       |       |       |       |       |       |       |       | 79.20 |
| Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  | 85.50       |                            |       | -     |       |       |       |       |       |       |       |       | 85.50 |
| Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 83.00       |                            |       | -     |       |       |       |       |       |       |       |       | 83.00 |
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          | 2.50        |                            |       | 2.50  | 2.50  | 2.50  | 2.50  | 2.50  | 2.50  | 2.50  | 2.50  | 2.50  | 2.50  |
| Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                      | 95.40       |                            | 41.00 | 57.00 | 60.00 | 65.00 | 67.00 | 72.00 | 74.00 | 80.00 | 87.00 | 93.00 | 95.40 |

## 2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran capaian kinerja indikator dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis. Selanjutnya dilakukan penilaian persentase pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan membandingkan antara target dengan realisasi kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam penilaian capaian kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Pencapaian Indikator

| KRITERIA                  | CAPAIAN                   | Ket       | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak dapat disimpulkan   | $x > 120\%$               | Abu Gelap |                        |
| Memenuhi Ekspektasi       | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau     | Efektif                |
| Belum Memenuhi Ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$     | Kuning    | Kurang Efektif         |
| Tidak Memenuhi Ekspektasi | $x < 80\%$                | Merah     | Tidak Efektif          |

Penetapan kriteria penilaian capaian kinerja bertujuan untuk:

1. Mencegah adanya penetapan target kinerja yang rendah.
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala sebagai penerapan SAKIP di Balai POM di Manokwari.

Selain pengukuran capaian indikator kinerja perlu dilakukan juga penilaian terhadap capaian sasaran strategis dengan menggunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator. Berikut merupakan rumus perhitungan Nilai Pencapaian Strategis (NPS):

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

$$NPS_2 = \frac{1NPI1+1NPI2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5}{5}$$

$$NPS_6 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5+1NPI6}{6}$$

Balai POM di Manokwari telah melakukan pengukuran kinerja secara berkala setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan untuk mencapai target sasaran yang ditetapkan pada tahun 2023. Dalam monitoring tersebut juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun yang ditetapkan sudah tercapai. Pelaksanaan monitoring yang dilakukan di Balai POM di Manokwari dalam rangka penilaian kinerja antara lain:

1. Adanya penunjukan petugas penanggung jawab data di Balai POM di Manokwari sesuai dengan SK Kepala Badan POM.
2. Adanya penunjukan petugas penanggung jawab data di perwakilan fungsi/bidang sesuai dengan SK Kepala Balai POM di Manokwari.
3. Dilakukan penginputan data oleh penanggung jawab data di perwakilan fungsi/bidang yang kemudian dilakukan verifikasi oleh penanggungjawab data di Balai POM di Manokwari.
4. Penanggungjawab data melakukan pelaporan data *online* sesuai dengan ketentuan pada masing-masing aplikasi.
5. Evaluasi ini digunakan juga sebagai antisipasi kegagalan pencapaian kinerja pada akhir periode.

### **BAB III** **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 CAPAIAN KINERJA**

Dalam laporan capaian kinerja organisasi disajikan hasil dari pengukuran kinerja pada masing-masing pernyataan kinerja Sasaran Strategis Balai POM di Manokwari untuk memberikan gambaran lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 triwulan II. Analisis pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang ditetapkan pada tahun 2023 triwulan II serta target tahunan tahun 2023 dengan realisasi kinerja yang telah diperoleh pada tahun 2023 triwulan II, serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, serta pemberian rekomendasi perbaikan kinerja

Dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang dilakukan penilaian, 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, 2 (dua) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”, 1 (satu) sasaran strategis masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan”, dan 4 (empat) sasaran strategis merupakan target tahunan. Berikut adalah tabel nilai NPS per sasaran strategis:

Tabel Nilai NPS per sasaran strategis tahun 2023 triwulan I

| <b>No</b> | <b>Sasaran Strategis</b>                                                                                                                                            | <b>Capaian (NPS)</b> | <b>Kriteria</b>     |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|
| 1         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                                                                           | 101.34               | Memenuhi Ekspektasi |
| 2         | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                                               | -                    | -                   |
| 3         | Meningkatnya kepuasan pelaku Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | -                    | -                   |

|                  |                                                                                                                             |               |                           |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------|
| 4                | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | 91.86         | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 5                | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari            | 110.36        | Memenuhi Ekspektasi       |
| 6                | Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari          | 97.03         | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 7                | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                      | 120           | Tidak dapat disimpulkan   |
| 8                | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal                                         | -             | -                         |
| 9                | Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal                                                              | -             | -                         |
| 10               | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                                         | 104           | Memenuhi Ekspektasi       |
| 11               | Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel                                                               | 114.19        | Memenuhi Ekspektasi       |
| <b>NPS Total</b> |                                                                                                                             | <b>105.08</b> | Memenuhi Ekspektasi       |

### **Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja triwulan II tahun 2023, berikut merupakan pencapaian kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2023 triwulan II:

Tabel Capaian Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2023 triwulan II

| <b>Sasaran</b> |                                                                                                                       | <b>Indikator<br/>Kinerja</b>                                                                           | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|
| 1              | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                             | Persentase obat yang memenuhi syarat                                                                   | 85            | 89.27            | 105.02%        |
|                |                                                                                                                       | Persentase makanan yang memenuhi syarat                                                                | 88            | 60               | 68.18%         |
|                |                                                                                                                       | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                     | 80            | 91.67            | 114.59%        |
|                |                                                                                                                       | Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 88            | 100              | 113.64%        |
|                |                                                                                                                       | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                     | 95            | 100              | 105.26%        |
| 2              | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Indeks Kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu | -             | -                | -              |

| <b>Sasaran</b> |                                                                                                                                        | <b>Indikator<br/>Kinerja</b>                                                                        | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|
| 3              | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | -             | -                | -              |
|                |                                                                                                                                        | Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | -             | -                | -              |
|                |                                                                                                                                        | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari                           | -             | -                | -              |
| 4              | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 97            | 94.02            | 96.93%         |
|                |                                                                                                                                        | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan      | 52            | 27.91            | 53.67%         |
|                |                                                                                                                                        | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang                                                     | 100           | 100              | 100.00%        |

| Sasaran |                                                                                                                  | Indikator<br>Kinerja                                                                                       | Target | Realisasi | Capaian |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
|         |                                                                                                                  | diselesaikan tepat waktu                                                                                   |        |           |         |
|         |                                                                                                                  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                        | 60     | 48.15     | 80.25%  |
|         |                                                                                                                  | Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                      | 66     | 55.4      | 83.94%  |
|         |                                                                                                                  | Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari                                                             | -      | -         | -       |
|         |                                                                                                                  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 51.33  | 70        | 136.37% |
| 5       | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                   | 92.1   | 95.25     | 103.42% |
|         |                                                                                                                  | Jumlah sekolah dengan pangan jajanan Anak Sekolah ( PJAS ) Aman                                            | 45     | 55.24     | 122.76% |
|         |                                                                                                                  | Jumlah desa pangan aman                                                                                    | 45     | 51.86     | 115.24% |

| <b>Sasaran</b> |                                                                                                                    | <b>Indikator<br/>Kinerja</b>                                            | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|
|                |                                                                                                                    | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                             | 65            | 65               | 100.00%        |
| 6              | Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 63.54         | 64.68            | 101.79%        |
|                |                                                                                                                    | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 55.94         | 51.61            | 92.26%         |
| 7              | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70            | 100              | 142.86%        |
| 8              | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal                                | Indeks RB Balai POM di Manokwari                                        | -             | -                | -              |
|                |                                                                                                                    | Nilai AKIP Balai POM di Manokwari                                       | -             | -                | -              |

| <b>Sasaran</b> |                                                                                      | <b>Indikator Kinerja</b>                                                        | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|
| 9              | Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal                       | Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari                                | -             | -                | -              |
| 10             | Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | -             | -                | -              |
|                |                                                                                      | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal          | 2.5           | 3                | 104.00%        |
| 11             | Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel                        | Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari                                   | 67            | 76.51            | 114.19%        |

Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 triwulan II memperoleh capaian kinerja dengan kriteria memenuhi ekspektasi (105.08%). Pada penilaian triwulan II terdapat 20 indikator yang dinilai, sedangkan 9 indikator lain merupakan target tahunan yang tidak dilakukan penilaian pada triwulan II tahun 2023.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Manokwari, sebagai berikut:

### **Sasaran Strategis 1**

#### **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari**

Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 101.34%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 5 (lima) indikator sebagai berikut:

##### **1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS), meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dengan realisasi sebesar 89.27% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                    | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria            |
|--------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------|
| Persentase Obat yang memenuhi syarat | 85     | 89.27     | 105.02% | Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat di Balai POM Manokwari pada tahun 2023 sebesar 85 dimana realisasi kinerja mencapai 89.27, sehingga capaian kinerja sebesar 105.02% yang termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi. Sampai dengan triwulan II sampel yang masuk yakni sampel Obat acak sebanyak 177 sampel, dari sampel yang masuk di fungsi pengujian sebanyak 158 sampel, kesimpulan yang diperoleh dari sampel yang acak masuk adalah sebagai berikut dengan hasil 158 memenuhi syarat 19 tidak memenuhi syarat. Yang mana hasil pengujian ini berasal dari hasil uji yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari maupun Balai Regional lain.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                    | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian  | Kriteria            |
|--------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|---------------------|
| Persentase Obat yang memenuhi syarat | 85                | 89.27                            | 105.02 % | Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 85%, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 89.27% sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 105.02% dengan kategori memenuhi ekspektasi, Hasil pengujian ini merupakan hasil uji keseluruhan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Realisasi persentase Obat memenuhi syarat Balai POM di Manokwari pada triwulan dua tahun 2023 adalah 89.27% dengan capaian kinerja 105.02 % masuk pada katagori memenuhi ekspektasi. Dari 177 sampel Obat acak, dari hasil pengujian 158 sampel tersebut memenuhi persyaratan untuk parameter wajib dan pilihan namun untuk kesimpulan akhir Memenuhi Syarat atau tidak juga bergantung dari evaluasi penandaan. Dari sampel acak tersebut, kesimpulan akhirnya sebagai berikut, sampel obat yang memenuhi syarat berjumlah 158 sampel sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 19 sampel. Kesimpulan hasil uji di Obat acak berdasarkan hasil penandaan kemasan dan hasil uji laboratorium. Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Manokwari dilakukan dengan dua metode yaitu sampling secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dan sampling secara daring di toko daring (*e-commerce*) maupun forum jual beli di sosial media. Jumlah total sampel Obat acak di Balai POM di Manokwari yang tersampling di tahun 2023 Triwulan dua adalah 158 sampel dengan kesimpulan sampel memenuhi syarat sebanyak 19 sampel.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 Triwulan dua antara lain:

1. Melakukan koordinasi antara fungsi Pemeriksaan dan fungsi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Membuat perencanaan kegiatan pengujian secara terperinci
3. Melengkapi keterangan waktu penggunaan pada usulan pengadaan sumber daya pendukung pengujian

4. Penyusunan rencana pengujian berdasarkan kesiapan sarana dan prasarana pengujian
5. Melakukan sampling dan pengujian dengan katagori sampel yang sama.
6. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.
7. Pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh pusat dengan pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Rekomendasi hasil evaluasi tahunan pada laporan kinerja tahunan 2023 berupa

1. Melakukan koordinasi secara intens dengan fungsi pemeriksaan untuk mencari solusi bersama apabila terdapat kendala di lapangan terkait dengan kegiatan sampling dari yang sudah direncanakan.
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian tata usaha agar kegiatan pengiriman sampel ke fungsi pengujian sesuai dengan kesepakatan.
3. Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin.
4. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar koordinator penyelia dan penguji.
5. Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan untuk memperoleh *update* data kebutuhan pengujian.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada triwulan II tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Obat secara Acak agar dapat meminimalisir produk Obat yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label, pada tahun 2023 hasil pemeriksaan penandaan produk obat secara acak sudah tidak mempengaruhi kesimpulan hasil uji.
2. Mengoptimalkan fungsi HPLC Obat Tradisional untuk menanggulangi Laporan SIPT pada tim obat tradisional yang mana sebagian besar belum terinput ketika data RHPK sudah di *cutoff* pada tanggal akhir di bulan berjalan (walaupun secara SOP masih memenuhi *timeline* pengujian yakni 30 HK) sementara untuk parameter uji masing-masing sampel OT relatif banyak dan multi instrumen, HPLC yang dimiliki OT pada TW I berjumlah 1 unit, dan dilakukan pengadaan Tahun 2023 baru dilakukan uji fungsi di akhir TW I, sehingga masih menjadi kendala untuk pengerjaan sampel OT tersebut
3. Melakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan dan TPS pemeriksaan agar dapat memprioritaskan pengiriman untuk sampel Balai yang akan dikirimkan ke Balai spesifik/balai regional
4. Berkoordinasi dengan tim pemeriksaan agar mengintensifkan komunikasi dengan Kedeputian terkait hasil temuan produk Obat acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meriview/mengupdate pedoman evaluasi penandaan

## 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat” dengan realisasi sebesar 60% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

### a. Perbandingan realisasi triwulan I tahun 2023 terhadap target triwulan I tahun 2023

| Indikator Kinerja                       | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------------|
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 88     | 60.00     | 68.18%  | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Balai POM Manokwari pada triwulan II tahun 2023 sebesar 88 dimana realisasi kinerja mencapai 60.00, sehingga capaian kinerja sebesar 68.18% yang termasuk ke dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Sampai dengan Triwulan II tahun 2023 sampel yang masuk yakni sampel Makanan acak sebanyak 20 sampel. Kesimpulan yang diperoleh dari sampel acak yang masuk adalah sebagai berikut dengan hasil 12 memenuhi syarat 8 tidak memenuhi syarat.

**b. Perbandingan realisasi triwulan I tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                       | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan I tahun 2023 | Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------|-------------------|---------------------------------|---------|---------------------------|
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 88                | 60.00                           | 68.18%  | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja pada indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 sesuai dengan hasil reuvi renstra Balai POM di Manokwari sebesar 88 %, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 60.00% sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 68.18% dengan kategori tidak memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2024.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Realisasi persentase Makanan memenuhi syarat Balai POM di Manokwari pada triwulan dua tahun 2023 adalah 60.00 % dengan capaian kinerja masuk pada katagori tidak memenuhi ekspektasi. Rendahnya realisasi persentase Makanan memenuhi syarat Balai POM di Manokwari karena sampel yang tersampling banyak yang tidak memenuhi syarat penandaan. Dari 20 kesemuanya memenuhi persyaratan hasil uji parameter wajib maupun pilihan, namun kesimpulan akhir dari sampel Makanan acak tersebut, yakni yang tidak memenuhi syarat hanya 8 sampel sedangkan

yang memenuhi syarat sebanyak 12 sampel, yang sebagian besar berasal dari evaluasi penandaan dimana hal tersebut berpengaruh terhadap kesimpulan akhir hasil uji. Kesimpulan hasil uji di Obat acak berdasarkan hasil penandaan kemasan dan hasil uji laboratorium. Jumlah total sampel Makanan acak di Balai POM di Manokwari yang tersampling di tahun 2023 Triwulan Dua adalah 20 sampel dengan kesimpulan sampel memenuhi syarat sebanyak 12 sampel.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Manokwari belum berhasil mencapai target persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan pencapaian di atas target IKU BPOM tahun 2023 dikarenakan besarnya sampel tidak memenuhi syarat hasil dari pengawasan penandaan sampel. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai target kinerja, antara lain yakni:

1. Melakukan koordinasi antara fungsi Pemeriksaan dan fungsi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Membuat perencanaan kegiatan pengujian secara terperinci.
3. Melengkapi keterangan waktu penggunaan pada usulan pengadaan sumber daya pendukung pengujian.
4. Penyusunan rencana pengujian berdasarkan kesiapan sarana dan prasarana pengujian.
5. Melakukan sampling dan pengujian dengan katagori sampel yang sama.
6. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

7. Pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh pusat dengan pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Rekomendasi hasil evaluasi triwulan I pada laporan kinerja tahunan 2023 berupa:

1. Melakukan koordinasi secara intens dengan fungsi pemeriksaan untuk mencari solusi Bersama apabila terdapat kendala di lapangan terkait dengan kegiatan sampling dari yang sudah direncanakan.
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian tata usaha agar kegiatan penerimaan sampel ke fungsi pengujian sesuai dengan kesepakatan.
3. Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin
4. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar koordinator penyelia dan penguji.
5. Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan untuk memperoleh *update* data kebutuhan pengujian.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada triwulan III tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Obat secara Acak agar dapat meminimalisir produk Obat yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label, pada tahun 2023 hasil pemeriksaan penandaan

produk obat secara acak sudah tidak mempengaruhi kesimpulan hasil uji.

2. Berkoordinasi dengan tim pemeriksaan agar mengintensifkan komunikasi dengan Kedeputian terkait hasil temuan produk Obat acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meriview/mengupdate pedoman evaluasi penandaan
3. Melakukan koordinasi secara intensif dengan tim pengadaan untuk memonitor pengadaan reagensia reagensia, media mikrobiologi dan baku pembanding (eksternal) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengujian
4. Melakukan pemeliharaan instrumen uji secara berkala untuk menghindari kerusakan instrumen uji yang dapat menghambat proses pengujian.

### **3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” dengan realisasi sebesar 91.67% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted MS}}{\text{Total sampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                  | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria            |
|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------|
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 80     | 91.67     | 114.58  | Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan dua tahun 2023 sampel obat *targetted* yang telah dilakukan pengujian sebanyak 60 sampel. Hasil uji yang memenuhi syarat (MS) adalah sebanyak 55 sampel. Realisasi persentase sampel obat *targetted* yang memenuhi syarat di triwulan dua tahun 2023 mencapai 91.67% dan telah melampaui target triwulan dua yakni 80% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                  | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria            |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------|
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 80                | 91.67                            | 114.58  | Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan dua tahun 2023 realisasi kinerja indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 91.67 % dengan target sebesar 80 % sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 114.58

%. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil pengujian 60 sampel obat dengan hasil 55 sampel memenuhi syarat (MS) dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Hasil pengujian ini merupakan hasil uji keseluruhan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari pada triwulan dua tahun 2023 adalah sebesar 91.67% sehingga capaian kinerja sebesar 114.58%. Capaian kinerja ini sudah melebihi target 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Manokwari dilakukan dengan dua metode yaitu sampling secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dan sampling secara daring di toko daring (*e-commerce*) maupun forum jual beli di sosial media.

Jumlah total sampel obat di Balai POM di Manokwari adalah sebanyak 60 sampel selesai uji dengan hasil MS sebanyak 55. Capaian kinerja pada persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan dua sebesar 114.58% berhasil dikarenakan perencanaan yang telah dibuat dapat dilaksanakan secara optimal.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Manokwari telah berhasil mencapai target capaian kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan pencapaian di atas 100%. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, antara lain:

1. Melakukan koordinasi antara fungsi Pemeriksaan dan fungsi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

2. Membuat perencanaan kegiatan pengujian secara terperinci
3. Melengkapi keterangan waktu penggunaan pada usulan pengadaan sumber daya pendukung pengujian.
4. Penyusunan rencana pengujian berdasarkan kesiapan sarana dan prasarana pengujian.
5. Melakukan sampling dan pengujian dengan katagori sampel yang sama.
6. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.
7. Pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh pusat dengan pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Pada triwulan satu telah diberikan rekomendasi terkait dengan Indikator Kinerja ini, dan tindak lanjut terkait hasil evaluasi tersebut antara lain:

1. Dari Hasil Evaluasi Capaian untuk IK ini sudah mencapai di atas 100% (sudah memenuhi ekspektasi/target) diharapkan ke depannya dipertahankan. Hal ini karena komunikasi dan koordinasi antar fungsi pengujian dan Pemeriksaan sudah berjalan dengan baik
2. Dari Hasil Evaluasi SIPT dan *input* RHPK, tim lab OTSK sudah mengalami peningkatan untuk laporan SIPT hasil uji sampel OTSK, mencerminkan sudah mengoptimalkan fungsi HPLC OTSK yang ada di tim tersebut.
3. Telah dilakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan, namun masih terdapat SIPT sampel regionalisasi yang tidak memenuhi *timeline* (hal ini dimungkinkan masih terdapat kendala di pengiriman sampel sehingga sampel tidak diuji tepat waktu)

4. Sudah dilakukan evaluasi terkait dengan hasil temuan produk Obat *targetted* yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meriview/mengupdate pedoman evaluasi penandaan, namun masih belum diinformasikan apakah kesimpulan hasil penandaan tersebut sudah dilakukan perbaikan atau belum.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya perbaikan / rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada triwulan dua tahun 2023 yaitu:

1. Masih terdapat ketidaksinkronan antara hasil evaluasi penandaan di SIPT dan data sampel, sehingga hal ini perlu diperbaiki pada triwulan berikutnya.
2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SIPT yang mempengaruhi indeks pengolahan data balai.
3. Masih terdapat reagensia yang masih belum datang sehingga proses pengujian menjadi terhambat. Perlu komunikasi dengan tim pengadaan BPOM di Manokwari.
4. Terdapat alat lab yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal. Perlu adanya perbaikan dan perawatan terkait alat yang mengalami kerusakan oleh vendor alat tersebut.
5. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Obat secara Acak agar dapat meminimalisir produk Obat yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label, pada tahun 2023 hasil pemeriksaan penandaan produk obat secara acak sudah tidak mempengaruhi kesimpulan hasil uji.

#### **4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” dengan realisasi sebesar 100% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted MS}}{\text{Total sampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

##### **a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b> | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b> |
|--------------------------|---------------|------------------|----------------|-----------------|
|--------------------------|---------------|------------------|----------------|-----------------|

|                                                                       |    |     |        |                     |
|-----------------------------------------------------------------------|----|-----|--------|---------------------|
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 88 | 100 | 113.64 | Memenuhi Ekspektasi |
|-----------------------------------------------------------------------|----|-----|--------|---------------------|

Pada triwulan dua tahun 2023 sampel makanan *targetted* yang telah dilakukan pengujian sebanyak 6 sampel. Hasil uji yang memenuhi syarat (MS) adalah sebanyak 6 sampel. Realisasi persentase sampel obat *targetted* yang memenuhi syarat di triwulan dua tahun 2023 mencapai 100% dan telah melampaui target triwulan dua yakni 88% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                     | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria            |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------|
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 88                | 100                              | 113.64  | Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan dua tahun 2023 realisasi kinerja indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 100 % dengan target sebesar 88% sehingga diperoleh capaian sebesar 113.64 %. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil pengujian 6 sampel makanan *targetted* dengan hasil 6 sampel memenuhi syarat (MS) dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Hasil pengujian ini merupakan hasil uji keseluruhan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari pada triwulan dua tahun 2023 adalah sebesar 100% sehingga capaian kinerja sebesar 113.64%. Capaian kinerja ini sudah melebihi 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Jumlah total sampel obat di Balai POM di Manokwari adalah sebanyak 6 sampel selesai uji dengan hasil MS sebanyak 6 sampel. Capaian kinerja pada persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan dua sebesar 113.64% berhasil dikarenakan perencanaan yang telah dibuat dapat dilaksanakan secara optimal.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Manokwari berhasil mencapai target persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan pencapaian kinerja di atas 100%. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, antara lain:

1. Melakukan koordinasi antara fungsi Pemeriksaan dan fungsi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Membuat perencanaan kegiatan pengujian secara terperinci
3. Melengkapi keterangan waktu penggunaan pada usulan pengadaan sumber daya pendukung pengujian.
4. Penyusunan rencana pengujian berdasarkan kesiapan sarana dan prasarana pengujian.
5. Melakukan sampling dan pengujian dengan katagori sampel yang sama.
6. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak

kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

7. Pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh pusat dengan pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Pada triwulan satu telah diberikan rekomendasi terkait dengan Indikator Kinerja ini, dan tindak lanjut terkait hasil evaluasi tersebut antara lain:

1. Sudah dilakukan komunikasi dengan tim pengadaan dan sudah terdapat beberapa paket pengadaan reagensia yang sudah datang di triwulan dua.
2. Telah dilakukan pemeliharaan alat di triwulan dua, antara lain: ATS, timbangan mikro (penggantian *motherboard*), dan telah dilist beberapa alat laboratorium yang ber-status *idle*.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya perbaikan / rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada triwulan dua tahun 2023 yaitu:

1. Masih terdapat ketidaksinkronan antara hasil evaluasi penandaan di SIPT dan data sampel, sehingga perlu adanya komunikasi dengan tim pengujian untuk ditindak lanjut oleh verifikator agar memverifikasi terlebih dahulu data sampel yang diinput di SIPT.
2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SIPT yang mempengaruhi indeks pengolahan data balai. Perlu dilakukan komunikasi dengan tim pemeriksaan dan TPS agar memprioritaskan sampel regional untuk dikirim terlebih dahulu

3. Masih terdapat reagensia yang masih belum datang sehingga perlu berkomunikasi dengan tim pengadaan.
4. Terdapat alat laboratorium yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal. Perlu dilakukan komunikasi dengan pihak vendor agar dilakukan perbaikan alat yang mengalami penurunan fungsi tersebut.

## 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Dalam hal terjadi kekurangan dan/atau penurunan status gizi masyarakat perlu dilakukan upaya perbaikan gizi melalui pengayaan dan/atau fortifikasi gizi pangan tertentu yang diedarkan. Fortifikasi gizi pangan adalah penambahan zat gizi esensial pada pangan tertentu yang sebelumnya tidak mengandung zat gizi yang bersangkutan. Yang dimaksud pengayaan dan/atau fortifikasi dalam ketentuan ini merupakan suatu program nasional dalam rangka pencegahan timbulnya gangguan gizi, pemeliharaan dan perbaikan status gizi masyarakat. (PP NOMOR 28 TAHUN 2004).

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” dengan realisasi sebesar 100% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase pangan fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan fortifikasi yang MS}}{\text{Total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

### a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023

| Indikator Kinerja                                  | Target Triwulan II | Realisasi Triwulan II | Capaian Triwulan II | Kriteria            |
|----------------------------------------------------|--------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|
| Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 95%                | 100%                  | 105.26%             | Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan dua tahun 2023 telah masuk sampel pangan fortifikasi di fungsi pengujian sebanyak 40 sampel dan telah dilakukan pengujian sebanyak 40

sampel dengan hasil MS (Memenuhi Syarat). Realisasi persentase sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di triwulan dua tahun 2023 yakni 100% dan telah melewati target triwulan satu yakni 95% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                  | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria            |
|----------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------|
| Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 95%               | 100%                             | 105.26% | Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan dua realisasi kinerja indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sebesar 100%, dengan target tahun 2023 sebesar 95%, sehingga capaian kinerja pada triwulan satu tahun 2023 sebesar 105.26%. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil pengujian 40 sampel Makanan Fortifikasi dengan hasil 40 sampel MS (Memenuhi Syarat) dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Yang mana hasil pengujian ini berasal dari hasil uji yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan dua tahun 2023 sebesar 100%. Beberapa penyebab yang mendukung realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tersebut, antara lain :

1. Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Manokwari dilakukan dengan metode *sampling targetted* secara langsung di sarana distribusi atau retail. Jumlah total sampel Fortifikasi di Balai POM di Manokwari pada triwulan dua adalah 40 sampel dan sudah selesai uji dengan hasil MS (Memenuhi Syarat). Dari 40 sampel fortifikasi pada triwulan dua, terdapat 20 sampel dinyatakan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Minor

penandaan dan 20 sampel dinyatakan MK (Memenuhi Ketentuan) penandaan.

2. Lebih divariasikan merek sampel pangan fortifikasi sehingga lebih menggambarkan pola konsumsi masyarakat dan dapat memonitor produk pangan fortifikasi yang beredar tersebut aman digunakan atau tidak, saat ini dibedakan dari berat kemasan dan nomor betsnya.
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan tim pengadaan untuk memonitor pengadaan reagensia, media mikrobiologi, dan baku pembanding (eksternal) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengujian.
4. Melakukan pemeliharaan instrumen laboratorium secara berkala untuk menghindari kerusakan instrumen laboratorium yang dapat menghambat proses pengujian.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Manokwari telah berhasil mencapai target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan capaian kinerja sebesar 105.26%. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dalam pencapaian kinerja, antara lain :

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi antara tim pengujian dan tim pemeriksaan terkait perencanaan *sampling* dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Pembinaan dilaksanakan secara intensif ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan pangan fortifikasi sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut, serta tidak melakukan kegiatan pengemasan ulang produk.

3. Tindak lanjut hasil pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari yang secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi dan temuan produk yang tidak memenuhi syarat mutu pengujian fortifikasi, telah ditindaklanjuti oleh pusat secara maksimal sehingga pembinaan ke pelaku usaha berupa surat peringatan telah terlaksana dengan baik.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Upaya-upaya tindak lanjut yang telah dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja dari hasil rekomendasi sebelumnya di triwulan I tahun 2023 antara lain :

1. Tim pengujian telah secara intensif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan tim pemeriksaan di triwulan I tahun 2023, terutama ketika di lapangan tim pemeriksaan mengalami kendala terkait pengadaan sampel sesuai rencana dan kebutuhan tim pengujian, serta saat pengecekan kesesuaian sampel dengan data sampel yang diterima di pengujian. Namun masih terdapat sampel fortifikasi yang sama mereknya hanya berbeda pada berat kemasan dan nomor betsnya. Hal ini masih belum dapat mencerminkan pola konsumsi masyarakat dan memonitor produk pangan fortifikasi yang beredar tersebut aman digunakan atau tidak
2. Tim pengujian telah melakukan koordinasi dan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan di triwulan II tahun 2023 untuk memperoleh *update* data kebutuhan pengujian, baik itu kebutuhan reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang, alat K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), serta alat penunjang laboratorium lainnya. Terdapat beberapa paket pengadaan reagensia dan media yang telah datang di triwulan II.
3. Telah dilakukan pemeliharaan instrumen laboratorium di triwulan II, antara lain : ATS (*Automatic TLC Sampler*), timbangan mikro

(penggantian *motherboard*), dan telah dibuat daftar beberapa instrumen laboratorium yang berstatus *idle*.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada triwulan III tahun 2023 antara lain :

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan tim pemeriksaan terkait pelaksanaan *sampling* pangan fortifikasi. Terdapat sampel pangan fortifikasi yang sama mereknya hanya berbeda pada berat kemasan dan nomor betsnya. Hal ini masih belum dapat mencerminkan pola konsumsi masyarakat dan memonitor produk pangan fortifikasi yang beredar tersebut aman digunakan atau tidak.
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan tim pengadaan untuk memonitor pengadaan reagensia, media mikrobiologi dan baku pembanding (eksternal) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengujian. Terdapat beberapa paket reagensia yang akan datang di triwulan III.
3. Melakukan pemeliharaan instrumen uji pada triwulan III untuk menghindari kerusakan instrumen uji yang dapat menghambat proses pengujian.

**Sasaran Strategis 2**

**Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari**

Penilaian sasaran strategis Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari dilakukan pada akhir tahun penganggaran, sehingga belum

terdapat capaian triwulan II tahun 2023, namun sudah dilakukan beberapa kegiatan, yakni sebagai berikut:

### **1. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu**

Dalam penilaian Indeks Kesadaran masyarakat ( *awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu terdapat beberapa aspek yang dijadikan tolak ukur penilaian yakni:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.
- b) Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengonsumsi obat & makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
- c) Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM.

#### **a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>    | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b> |
|-----------------------------|---------------|------------------|----------------|-----------------|
| Indeks kesadaran masyarakat | -             | -                | -              | -               |

|                                                                       |  |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu |  |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu merupakan indeks yang dinilai tahunan dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                                                 | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 87                | -                                | -       | -        |

Meskipun Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu merupakan indeks tahunan, dalam pencapaian target Balai POM di Manokwari melakukan upaya sepanjang tahun dalam bentuk pemberian KIE di setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Berdasarkan hasil survei pengukuran indeks kesadaran masyarakat tahun 2022 yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan didapatkan bahwa di Provinsi Papua Barat indeks pengetahuan adalah 77,94 (Baik), indeks sikap 79,41 (Baik) dan indeks perilaku adalah 59,95

(Kurang Baik). Indeks kesadaran masyarakat (pengetahuan, sikap dan perilaku) ini secara nasional diukur per kategori produk terhadap komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan dengan hasil sebagai berikut: indeks pengetahuan masyarakat Papua Barat per komoditi Obat 79,79, Obat Tradisional 74,27, Suplemen Kesehatan 75,84, Kosmetik 73,65 dan Pangan Olahan 83,57 dengan kategori indeks Baik; indeks sikap masyarakat Papua Barat per komoditi Obat 80,03, Obat Tradisional 78,74, Suplemen Kesehatan 78,59, Kosmetik 78,53 dan Pangan Olahan 80,27 dengan kategori indeks Baik; sedangkan indeks perilaku masyarakat Papua Barat per komoditi Obat 64,30, Obat Tradisional 56,01, Suplemen Kesehatan 56,54, Kosmetik 61,46 dan Pangan Olahan 60,00 dengan kategori indeks Kurang Baik.

Dari hasil survei tersebut diketahui bahwa masyarakat pada umumnya telah mempunyai pengetahuan dan sikap yang baik terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu misalnya dengan memperhatikan izin edar, kemasan dan tanggal kedaluwarsa. Namun perilaku masyarakat khususnya di Papua Barat dalam mengonsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu masih perlu ditingkatkan. Masyarakat telah memperhatikan bagaimana menyimpan produk dengan aman dan menggunakannya sesuai petunjuk yang ada pada label di kemasan produk, namun masih juga ditemui masyarakat yang belum mengetahui adanya produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya yang beredar. Masyarakat juga ada yang tidak mengetahui logo obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter.

Dari hasil survei juga diketahui bahwa sikap masyarakat merupakan indikator pembentuk indeks kesadaran yang nilainya paling tinggi yaitu 79,41. Dengan demikian BPOM di Manokwari perlu terus meningkatkan pengetahuan masyarakat agar nilai indeks ini semakin baik dan meningkat. Metode yang dipilih dan waktu pelaksanaan merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat. Penggunaan media sosial meskipun dirasa paling efektif untuk

beberapa segmen masyarakat ternyata tidak mampu menyentuh semua lapisan masyarakat. Masyarakat di Papua Barat sebagian besar tinggal di daerah/kabupaten yang susah mendapatkan akses informasi karena jaringan internet yang tidak stabil sehingga tidak banyak yang menggunakan media sosial. Masyarakat di pelosok/pedalaman Papua Barat juga sebagian belum menggunakan gadget sehingga tidak dapat mengakses informasi melalui internet/medsos. Selama tahun 2022 BPOM di Manokwari telah melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) baik luring maupun daring melalui kegiatan sosialisasi, KIE keliling ke beberapa daerah terpencil/pedalaman di Kabupaten Kaimana dan Raja Ampat, pameran, media elektronik maupun cetak, melalui medsos serta menjadi narasumber untuk berbagai kegiatan yang diadakan oleh lintas sektor terkait, termasuk sekolah dan sarana pelayanan kefarmasian. Terbatasnya akses transportasi publik dan biaya yang tinggi menjadi salah satu kendala untuk menjangkau daerah-daerah terpencil/pedalaman di Papua Barat.

**d) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

BPOM di Manokwari harus mengubah strategi pemberian informasi kepada masyarakat agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat sampai ke pelosok/daerah terpencil dengan meningkatkan intensitas KIE keliling. Selain itu pemberian Informasi melalui media sosial menjadi salah satu pilihan yang tepat dan paling efektif pada kondisi saat ini. Layanan informasi yang selain dilakukan secara langsung juga dilakukan melalui layanan telepon dan media sosial antara lain whatsapp, email, facebook, instagram, twitter, dan lain-lain.

BPOM di Manokwari juga memberdayakan semua kader/komunitas yang telah dibentuk dan dilatih melalui Program intervensi Keamanan Pangan GKPD, PPABK dan PJAS untuk menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan yang aman dan bermutu melalui info grafis dan sosialisasi BPOM

Mobile. Info grafis yang disebarluaskan oleh BPOM Manokwari menjadi *counter* informasi yang efektif untuk menangkal informasi yang menyesatkan (HOAX) yang banyak beredar di masyarakat. Masyarakat diharapkan mempunyai alternatif sumber informasi yang dapat dipercaya melalui info grafis yang disampaikan oleh BPOM di Manokwari.

**e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Dalam rangka peningkatan indeks pengetahuan dan sikap masyarakat terkait produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu telah dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara intensif kepada masyarakat baik secara langsung maupun dengan membagikan brosur, *leaflet*, stiker, gantungan kunci, kaos dll. terkait obat dan makanan aman serta melalui media sosial dengan membuat konten berupa info grafis serta video yang dikemas secara menarik dan kekinian terkait informasi obat dan makanan aman yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan pengetahuan terkait obat dan makanan aman.

**f) Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya perbaikan yang akan dilakukan Balai POM di Manokwari dalam peningkatan capaian indikator adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan indeks pengetahuan khususnya pada peningkatan pengetahuan masyarakat terkait produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu melalui KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara lebih intensif dan membuat info grafis/konten media sosial menjadi lebih kreatif agar dapat menarik minat masyarakat untuk membaca/mencari tahu informasi yang dibagikan.

2. Peningkatan indeks sikap masyarakat dengan cara melakukan KIE Obat dan Makanan yang aman dan bermutu ke masyarakat lebih masif diantaranya melalui info grafis/konten di media sosial serta melakukan KIE keliling ke daerah terpencil agar masyarakat dapat bersikap lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan.
3. Peningkatan indeks perilaku masyarakat dengan cara melakukan KIE secara langsung ke masyarakat serta memberdayakan kader/komunitas yang telah dibentuk dan dilatih melalui Program intervensi GKPD, PJAS dan PPABK di beberapa daerah/kabupaten secara lebih intensif agar masyarakat dapat mengubah perilaku dan lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan. Serta perlu intervensi yang tepat agar masyarakat mau mengubah perilaku dalam memilih Obat dan Makanan melalui edukasi persuasif kepada masyarakat.

### **Sasaran Strategis 3**

#### **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari**

Penilaian sasaran strategis Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari dilakukan pada akhir tahun penganggaran, sehingga belum terdapat capaian triwulan II tahun 2023, namun sudah dilakukan beberapa kegiatan, yakni sebagai berikut:

##### **1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan**

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan perijinan/sertifikasi serta

pengawasan produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai.

Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan (*regulatory assistance*) yang mencakup bentuk-bentuk seperti *desk*, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing-masing bentuk bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya.

Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan dan lainnya. Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                                                   | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89.40  | -         | -       | -        |

Target kinerja Nilai Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di

Manokwari pada tahun 2023 sebesar 89.40 dimana target tersebut naik dari tahun sebelumnya tahun 2022 yaitu sebesar 88.30.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                                                   | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89.40             | -                                | -       | -        |

Target kinerja Nilai Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebesar 89.40 dimana target tersebut naik dari tahun sebelumnya tahun 2022 yaitu sebesar 88.30.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Kepuasan sendiri adalah perbedaan antara manfaat yang dirasakan dengan suatu harapan. Dalam melakukan penilaian kepuasan telah diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu *tangibles* (kemudahan memperoleh informasi, kemudahan menjangkau lokasi layanan serta fasilitas pendukung), *realibility* (kemanfaatan materi, materi mudah dipahami, mendorong percepatan pemenuhan kebutuhan perijinan/sertifikasi), *responsiveness* (tanggapan narsum, petugas, panitia, terhadap pertanyaan maupun penyelesaian masalah), *assurance* (narasumber/petugas menguasai materi dan kecukupan waktu) dan *emphaty* (keramahan petugas/panitia/penyelenggara).

Dalam pelaksanaan pendampingan, desk, bimbingan teknis dan juga sosialisasi yang telah dilakukan oleh Balai POM di Manokwari kepada produsen, distributor, maupun sarana pelayanan telah memperhatikan aspek-aspek tersebut sehingga pada tahun 2023 target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Jumlah Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) yang telah dilaksanakan BPOM di Manokwari hingga bulan Juni 2023, sebanyak 9 kegiatan dengan jumlah responden 130 orang.

Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan capaian indeks pada tahun 2023 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pengisian survei sehingga penilaian indeks ini dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Pertimbangan dalam pemilihan tempat pelaksanaan bimbingan/pembinaan yang mempunyai koneksi internet yang baik.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Telah dilakukan upaya perbaikan pada tahun sebelumnya yakni melakukan pengembangan kompetensi pegawai agar lebih kompeten sehingga mampu memberikan informasi yang lebih informatif, melakukan penjadwalan kegiatan dengan sebaik mungkin agar semua materi dapat tersampaikan kepada audiens dengan baik, pemilihan sarana pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan akses kepada *stakeholder* yang mudah dijangkau dengan fasilitas internet yang memadai, serta melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pengisian survei sehingga penilaian indeks ini dapat dilaksanakan dengan baik Hal tersebut masih dilakukan hingga tahun 2023.

e. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Tindak lanjut yang telah dilakukan yakni melakukan pemberian bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha secara tepat dan mudah dipahami sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan nilai indeks ini di Balai POM di Manokwari.

f. **Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Rekomendasi yang diberikan yakni terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pengisian survei serta pemilihan tempat pelaksanaan bimbingan yang memiliki koneksi internet yang baik sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan nilai indeks ini di Balai POM di Manokwari.

**2. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan**

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

Untuk mengukur indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu :

- a) Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi

kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).

- b) Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*) , memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                   | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | -      | -         | -       | -        |

Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan merupakan indeks tahunan yang penilaiannya dilakukan oleh Pusat Analis Kebijakan Obat dan Makanan.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                       | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|-----------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja | 72.85             | -                                | -       | -        |

|                             |  |  |  |  |
|-----------------------------|--|--|--|--|
| pengawasan Obat dan Makanan |  |  |  |  |
|-----------------------------|--|--|--|--|

Meskipun Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan merupakan indeks tahunan, dalam pencapaian target Balai POM di Manokwari melakukan upaya sepanjang tahun dengan melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan dengan Budaya Kerja PIKKIR.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Hasil survei pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan adalah 71,72 (Cukup Puas) dari target yang ditetapkan 70,69. Survei dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan terhadap 5 kategori produk yang diawasi Badan POM yaitu obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan serta mengukur kepuasan masyarakat terhadap 4 variabel yaitu Pengawasan, penindakan, pemberian informasi dan jaminan keamanan.

Berdasarkan hasil survei diperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat per kategori produk untuk Provinsi Papua Barat adalah: Obat 71,96 (Cukup Puas), Obat Tradisional 70,84 (Cukup Puas), Suplemen Kesehatan 70,64 (Cukup Puas), Kosmetik 71,69 (Cukup Puas) dan Pangan Olahan 72,74 (Cukup Puas). Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat per variabel untuk Provinsi Papua Barat adalah: Pengawasan 70,96 (Cukup Puas), Penindakan 71,98 (Cukup Puas), Pemberian Informasi 71,58 (Cukup Puas) dan Jaminan Keamanan 72,33 (Cukup Puas).

Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat telah dilakukan oleh BPOM di Manokwari baik melalui berbagai media (media sosial, media

cetak, media elektronik) maupun melalui tatap muka langsung dan KIE keliling ke beberapa daerah terpencil di Kabupaten Kaimana dan Kabupaten Raja Ampat. Pemberian informasi dan KIE rutin dilakukan BPOM Manokwari baik melalui whatsapp, sms blast, radio, webinar, serta media sosial (Facebook, Instagram, Youtube dan Twitter). Semua media sosial ini memuat informasi yang saling mengisi dan melengkapi sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap terkait Obat dan Makanan termasuk informasi tentang kegiatan pengawasan dan pendampingan pelaku usaha yang telah dilakukan oleh BPOM di Manokwari.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pada triwulan II Balai POM di Manokwari telah melakukan pengawasan rutin serta pengawasan khusus di hari-hari besar di wilayah cakupan kerja. Dalam pelaksanaannya petugas selalu mengedepankan integritas sehingga dapat mengoptimalkan hasil pengawasan Obat dan Makanan.

Pemanfaatan media sosial, pemilihan topik info grafis terkait komoditi yang menarik bagi masyarakat harus disesuaikan dengan target segmen masyarakat. Di samping itu BPOM Manokwari juga melaksanakan Inovasi SIAGA 247 yaitu pelayanan 24 jam 7 hari (pelayanan tetap dilakukan dihari Sabtu, Minggu dan hari Libur Nasional) termasuk pemberian informasi baik secara langsung maupun lewat telepon, whatsapp, email, serta akun medsos lainnya yang dapat diakses kapan saja.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Telah dilakukan KIE kepada masyarakat dalam bentuk edukasi yang mudah dipahami (info grafis maupun video), melakukan KIE langsung kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil melakukan evaluasi terhadap efektivitas KIE, pengembangan metode KIE, serta aktif memberikan informasi kepada masyarakat terutama terkait bahaya produk ilegal (tidak memiliki izin edar) terhadap dampak kesehatan jangka panjang baik secara langsung maupun melalui media sosial.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Masih diperlukan upaya berkesinambungan untuk mengkomunikasikan berbagai langkah pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Manokwari sehingga masyarakat dapat mengetahui program pengawasan yang dilakukan dan masyarakat dapat merasakan dampak atas kinerja BPOM Manokwari di Papua Barat, pada akhirnya meningkatkan kepuasan terhadap kinerja pengawasan BPOM. Melalui upaya tersebut diharapkan target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Penyampaian informasi selain melalui info grafis dan KIE langsung juga telah dilakukan dengan membuat video parodi singkat dengan memanfaatkan tayangan yang sedang viral di masyarakat (tiktok atau film yang ratingnya sedang naik) untuk menyampaikan terkait keamanan suatu produk (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik atau pangan olahan) sehingga lebih menarik minat masyarakat untuk menonton/melihatnya. Diharapkan dengan cara seperti itu pesan KIE lebih bisa dipahami masyarakat dan bisa tersampaikan dengan cara yang tidak monoton dan membosankan

### **3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari**

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

#### **a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>                                                  | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b> |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|-----------------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari | -             | -                | -              | -               |

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik merupakan indeks tahunan yang penilaiannya dilakukan oleh Inspektorat Utama.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                         | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari | 99.00             | -                                | -       | -        |

Meskipun Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik merupakan indeks tahunan, dalam pencapaian target Balai POM di Manokwari melakukan upaya sepanjang tahun dengan peningkatan dalam pelayanan publik.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat BPOM di Manokwari terhadap penyelenggaraan layanan publik tahun 2022 adalah sebesar 99,33 berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 99,00. Berdasarkan hasil survei tersebut layanan publik BPOM di Manokwari berhasil memenuhi ekspektasi. Pencapaian target SKM tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain penanganan pengaduan, masukan dan saran serta perbaikan sarana dan prasarana layanan publik. Intensnya pendampingan pelaku usaha untuk mendapatkan izin edar baik izin edar BPOM MD maupun IRTP baik secara langsung maupun melalui media sosial serta layanan sampel pihak ketiga dengan inovasi Siaga 247 dan

Inovasi Jinar One menjadi salah satu penunjang meningkatnya nilai survei SKM.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Untuk meningkatkan kepuasan pelaku usaha antara lain dengan melakukan sosialisasi atau komunikasi terkait peraturan-peraturan terbaru sehingga pelaku usaha dapat memahami peraturan dan prosedur untuk mendapatkan layanan tersebut. Komunikasi/layanan permintaan informasi dan layanan sampel pihak ketiga juga dilakukan melalui whatsapp, telepon, maupun email serta akun medsos lainnya dengan tujuan memberikan layanan terbaik dan cepat kepada masyarakat diantaranya memberikan informasi terbaru mengenai peraturan terkait serta tata cara pengurusan izin edar BPOM dan PIRT termasuk membantu menangani hambatan yang dialami oleh pelaku usaha melalui inovasi Siaga 247 sehingga pelaku usaha dapat memperoleh kemudahan akses di saat mengalami kendala, memenuhi persyaratan yang diperlukan, dan dapat memperoleh *output* layanan lebih cepat Masyarakat menyambut baik perubahan layanan publik BPOM di Manokwari yang lebih banyak menggunakan media *online* namun khusus untuk layanan sampel pihak ketiga tetap dilakukan secara langsung di kantor BPOM di Manokwari.

Adanya inovasi SIAGA 247 yaitu pelayanan 24 jam 7 hari (pelayanan juga dilakukan dihari Sabtu, Minggu dan hari Libur Nasional) baik secara langsung maupun *online* yang mulai diterapkan pada bulan April 2021 menjadi salah satu yang memudahkan masyarakat mendapatkan layanan khususnya layanan sampel pihak ketiga. Selain itu pemberian informasi baik secara langsung maupun lewat telepon, whatsapp, email, serta akun medsos lainnya juga dapat diakses kapan saja, termasuk hari libur.

Selain itu BPOM Manokwari juga mempermudah dan mempercepat layanan sampel pihak ketiga dengan inovasi JINAR ONE dimana proses pengujian sampel pihak ketiga khususnya Narkotika yaitu Ganja yang

sebelumnya 5 hari kerja berubah menjadi 3 hari kerja bahkan dapat dipercepat menjadi 1 hari kerja jika diperlukan dan pengujian sampel Psikotropika Shabu yang sebelumnya 3 hari kerja berubah menjadi 1 hari kerja.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BPOM di Manokwari telah dilakukan perbaikan sarana dan prasarana guna melengkapi fasilitas yang mendukung layanan publik lebih baik, salah satunya adalah dengan mengganti sofa pada ruang tunggu di lobi serta mengintensifkan pendampingan pelaku usaha baik secara langsung maupun *online* dan melakukan sosialisasi terkait peraturan terbaru kepada pelaku usaha.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Peningkatan layanan serta pemenuhan sarana dan prasarana sesuai dengan standar layanan selalu dilakukan untuk mengoptimalkan pelayanan publik yang diberikan kepada konsumen. Pelatihan secara berkala diberikan khususnya kepada pelaksana layanan publik sehingga pelayanan prima dapat selalu terjaga.

**Sasaran Strategis 4**

**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari**

Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan

nilai NPS 91.86%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 7 (tujuh) indikator sebagai berikut:

**1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan” dengan realisasi sebesar 94.02%.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>                                                                         | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b>           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|---------------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 97            | 94.02            | 96.93          | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebesar 97 % dimana realisasi kinerja mencapai 94.02 %, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 96.93 % yang termasuk ke dalam kriteria Belum Memenuhi ekspektasi.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>                                                                         | <b>Target tahun 2023</b> | <b>Realisasi triwulan II tahun 2023</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b>           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|----------------|---------------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 97                       | 94.02                                   | 96.93          | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami peningkatan dari realisasi TW I yaitu sebesar 94.02 dari 76.87. Hasil realisasi di TW II tahun 2023 adalah 94.02 dengan target tahunan adalah 97.00

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada TW II adalah 96.93 % dengan target 97.00 % dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi hal ini dikarenakan Sumber daya yang tersedia terkonsentrasi adanya proyek perubahan Petik Sukun Digital dibulan Mei, sehingga perencanaan pemeriksaan ada yang dialihkan ke bulan Juni, kegiatan pemeriksaan dibulan Juni dilakukan hingga minggu ke empat, sehingga belum semua tindak lanjut selesai dibuat.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Manokwari belum berhasil mencapai target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan

distribusi yang dilaksanakan dikarenakan masih terdapat tindak lanjut yang belum terselesaikan, beberapa kegiatan yang mendukung capaian target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan antara lain :

1. Membuat *link* capaian kinerja yang dilengkapi monitoring terhadap capaian kinerja
2. Melakukan rapat evaluasi secara rutin sebelum berakhir periode pelaporan RHPK
3. Membuat perencanaan kegiatan rutin yang dapat di akses serta diketahui dalam interval kegiatan tiga bulan
4. Dalam perencanaan kegiatan dibuat adanya jeda waktu guna melengkapi dokumen pendukung capaian kinerja
5. Membuat kebijakan adanya penambahan 1 hari Ketika dinas luar daerah untuk pembuatan laporan dan evaluasi kegiatan
6. Berkoordinasi dengan tata usaha terkait penggunaan aplikasi Srikandi

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Rekomendasi hasil evaluasi TW I tahun 2023 yang telah dilakukan tindaklanjut antara lain:

1. Mengalokasikan di minggu ke III dan IV bulan April menyelesaikan Tindak lanjut : Telah dilakukan penyelesaian TL TW I
2. Pengesahan tindak lanjut menggunakan PDF Ketika aplikasi srikandi eror : pelaporan tindak lanjut telah dilakukan melakukan aplikasi Srikandi
3. Dilakukan rapat evaluasi capaian kinerja di akhir bulan dan perencanaan kegiatan di bulan selanjutnya : Telah konsisten dilaksanakan

4. Pembuatan *link* evaluasi yang dapat di akses semua personil pemeriksaan untuk dapat melihat tanggung jawab yang belum terselesaikan : Konsistensi dalam pelaksanaannya

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya perbaikan apa yang akan dilakukan dan rekomendasi ini harus dilakukan pada periode berikutnya adalah :

1. Optimalisasi kinerja dalam mencapai target kinerja
2. Tetap konsisten dalam perencanaan dan evaluasi
3. Rapat monitoring evaluasi kinerja secara rutin

**2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan” dengan realisasi sebesar 27.91 %.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                                              | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 52     | 27.91     | 53.67   | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebesar 52 % dimana realisasi kinerja mencapai 27.91 %, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 53.67 % yang termasuk ke dalam kriteria Tidak Memenuhi ekspektasi

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                                              | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 52                | 27.91                            | 53.67   | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami peningkatan dibandingkan TW I yaitu dengan capaian 27,91 dari hasil realisasi di TW I tahun 2023 adalah 15.27, dengan target tahunan 2023 adalah 52.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada TW II adalah 27.91 % dengan target 52 % dengan kriteria capaian tidak memenuhi ekspektasi hal ini dikarenakan kesadaran pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil inspeksi masih rendah serta belum semua pelaku usaha melengkapi CAPA

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Manokwari belum berhasil mencapai target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dikarenakan masih terdapat tindak lanjut yang belum terselesaikan serta rendahnya balasan CAPA dari pemilik sarana, beberapa kegiatan yang mendukung capaian target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan antara lain :

1. Membuat *link* capaian kinerja yang dilengkapi monitoring terhadap capaian kinerja
2. Melakukan rapat evaluasi secara rutin sebelum berakhir periode pelaporan RHPK
3. Membuat perencanaan kegiatan rutin yang dapat di akses serta diketahui dalam interval kegiatan tiga bulan
4. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan untuk memberikan timbal balik
5. Aktif melakukan monitoring dengan pelaku usaha untuk melengkapi data CAPA

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Rekomendasi hasil evaluasi TW I tahun 2023 yang telah dilakukan tindak lanjut adalah:

1. Melakukan koordinasi kepada pemangku kepentingan : telah dilakukan dan untuk lebih intens kembali dilakukan, dengan melibatkan pimpinan
2. melaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan lintas sektor dan pelayanan kefarmasian terkait standar pelayanan kefarmasian pada akhir di TW I bulan Maret dan awal TW II bulan April : telah dilakukan kegiatan peningkatan pengetahuan lintas sektor dan pelayanan

kefarmasian terkait standar pelayanan kefarmasian di kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Fakfak di TW I dan II

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya perbaikan apa yang akan dilakukan dan rekomendasi ini harus dilakukan pada periode berikutnya :

1. Melibatkan pimpinan dalam koordinasi untuk mendapatkan balasan dari pemangku kepentingan
2. Membuat surat permintaan perbaikan CAPA Kembali kepada saran yang belum juga mengirimkan CAPA
3. Membuat surat rangkuman evaluasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi ke masing-masing kabupaten

**3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu” dengan realisasi sebesar 100%.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                        | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria            |
|--------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------|
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100    | 100.00    | 100.00  | Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Nilai Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM di Manokwari pada triwulan II tahun 2023 sebesar 100.00% dimana realisasi kinerja mencapai 100% sehingga Persentase capaian kinerja sebesar 100% yang termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>                                                 | <b>Target tahun 2023</b> | <b>Realisasi triwulan II tahun 2023</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b>     |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|----------------|---------------------|
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100                      | 100.00                                  | 100.00         | Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Nilai Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebesar 100.00% dimana realisasi kinerja mencapai 100% sehingga Persentase capaian kinerja sebesar 100% dan termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Persentase capaian target pada indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada triwulan II tahun 2023 masuk dalam kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Capaian kinerja pada indikator ini sudah memenuhi ekspektasi dikarenakan pendampingan kepada pelaku usaha yang dilakukan secara lebih intensif serta komunikasi yang baik terhadap pelaku usaha dan terus mendorong pelaku usaha untuk dapat mengerjakan perbaikan sesuai hasil evaluasi dan pemeriksaan dari petugas sertifikasi dengan baik dan tepat waktu.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian kinerja pada indikator ini yaitu meningkatkan monitoring dan evaluasi secara bertahap serta terus melakukan pendampingan dengan mengedepankan komunikasi yang baik dan mudah dimengerti serta terus mendorong pelaku usaha untuk mengerjakan perbaikan sesuai hasil evaluasi dan pemeriksaan dari petugas sertifikasi dengan baik dan tepat waktu.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Adapun tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya yang telah dilakukan adalah terus melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik terhadap pelaku usaha guna mendorong pelaku usaha untuk dapat mengerjakan perbaikan sesuai hasil evaluasi dan pemeriksaan dari petugas sertifikasi dengan baik dan tepat waktu.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Adapun rekomendasi perbaikan kinerja untuk menunjang keberhasilan pada indikator kinerja ini adalah tetap mengupayakan pendampingan yang lebih intensif serta komunikasi yang baik dengan pelaku usaha dan tetap memberikan edukasi kepada pelaku usaha diluar waktu pelaksanaan Bimtek (tetap melayani dan menjawab dengan baik jika ada pelaku usaha yang bertanya diluar pelaksanaan Bimtek) dengan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti agar pelaku usaha dapat lebih paham dan bisa menyelesaikan perbaikan hasil evaluasi pendampingan dengan baik dan tepat waktu.

#### 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” dengan realisasi sebesar 48.15%.

##### a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023

| Indikator Kinerja                                         | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------------|
| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi | 60     | 48.15     | 80.25   | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut: terdapat 27 sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa pada triwulan II, 13 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan. Realisasi atas indikator kinerja ini yaitu 48.15% sehingga capaian kinerja pada indikator ini sebesar 80.25%. Hasil kinerja pada indikator ini termasuk dalam kategori “Belum Memenuhi ekspektasi”.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>                                  | <b>Target tahun 2023</b> | <b>Realisasi triwulan II tahun 2023</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b>           |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|----------------|---------------------------|
| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi | 60                       | 48.15                                   | 80.25          | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja pada indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 60, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 48.15 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 80.25% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Pencapaian target indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang belum memenuhi ekspektasi ini disebabkan oleh kepatuhan dan komitmen pelaku usaha yang masih rendah terhadap sarana produksi Obat dan Makanan dalam menjaga mutu dan keamanan produknya.

Rekomendasi perbaikan yang dilakukan yaitu konsisten dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha agar pelaku usaha dapat meningkatkan kepatuhan dan komitmen menjaga mutu dan keamanan produknya, serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pada pencapaian kinerja indikator ini yaitu melakukan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan terhadap pelaku usaha sarana produksi Obat dan Makanan. Akan tetapi melihat dari nilai capaian yang masih belum memenuhi ketentuan, diperlukan usaha yang lebih lagi bagi Balai POM di Manokwari dalam melakukan pembinaan kepada pelaku usaha sehingga sarana produksi Obat dan Makanan dapat menghasilkan produk yang bermutu dan aman bagi masyarakat.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Tindak lanjut yang dilakukan yaitu melakukan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha terkait cara produksi yang baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dan komitmen dalam menjaga mutu dan keamanan produknya sehingga dapat menghasilkan produk yang bermutu dan aman bagi masyarakat.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Rekomendasi perbaikan kinerja dalam menunjang keberhasilan ini yaitu melakukan pembinaan yang intensif terhadap pelaku usaha sarana produksi Obat dan Makanan dalam menjaga mutu serta keamanan produk yang dihasilkan serta dan melakukan pendampingan yang berkelanjutan terkait cara produksi yang baik.

**5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang

Memenuhi Ketentuan” dengan realisasi sebesar 55.40%. Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini diukur dengan menghitung jumlah sarana distribusi diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi yang diperiksa dikali 100%.

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun didasarkan pada kajian risiko untuk diperiksa dan hasil penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK di tahun sebelumnya.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>                                              | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b>           |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|---------------------------|
| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66            | 55.40            | 83.94          | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada TW 2 tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut: terdapat sebanyak 287 sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa. Dari 287 sarana tersebut, 159 sarana memenuhi ketentuan dan 128 sarana tidak memenuhi ketentuan sehingga realisasi pada indikator ini sebesar 55.40%.

Capaian kinerja pada indikator ini sebesar 83.94% dan masuk dalam kriteria “belum memenuhi Ekspektasi”.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                     | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------------|
| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66                | 55.40                            | 83.94   | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja pada indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 Balai POM di Manokwari sebesar 66, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh sebesar 55.40 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 83.94% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun-tahun selanjutnya.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Beberapa hal yang mempengaruhi penurunan capaian pada indikator ini yaitu terjadi penurunan kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi Obat dan Makanan dalam melindungi konsumen dengan mendistribusikan produk obat dan makanan, seperti produk obat dan makanan tanpa izin edar dan kedaluwarsa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam menjaga distribusi produk Obat dan Makanan kepada masyarakat.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja ini yaitu:

1. Melakukan pembinaan yang intensif kepada pelaku usaha menjaga mutu dan keamanan produknya.
2. Melakukan koordinasi yang berkelanjutan kepada Lintas sektor dalam menunjang kepatuhan pelaku usaha, termasuk perbaikan hasil pemeriksaan.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan pembinaan secara berkelanjutan terhadap pelaku usaha pemilik sarana distribusi Obat dan Makanan terus dilakukan oleh Balai POM di Manokwari, dirasa belum efektif sehingga masih ditemukan produk obat dan makanan tanpa izin edar maupun kedaluwarsa. Sehingga Balai POM di Manokwari akan terus melakukan pembinaan yang menyeluruh serta secara intensif melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Tindak lanjut yang dilakukan yaitu terus melakukan pembinaan secara yang intensif dan berkelanjutan terhadap pelaku usaha pemilik sarana distribusi Obat dan Makanan dalam menjaga mutu serta keamanan produk yang diedarkan serta melakukan koordinasi yang intensif kepada Lintas sektor dalam menunjang kepatuhan pelaku usaha, termasuk perbaikan hasil pemeriksaan.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Rekomendasi perbaikan kinerja dalam menunjang keberhasilan ini yaitu:

1. Melakukan pembinaan yang intensif kepada pelaku usaha menjaga mutu dan keamanan produknya

2. Melakukan koordinasi yang berkelanjutan kepada Lintas sektor dalam menunjang kepatuhan pelaku usaha, termasuk perbaikan hasil pemeriksaan
3. Dilakukan monitoring secara berkala

## **6. Indeks Pelayanan Publik (IPP)**

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik institusi pemerintah, maka Kementerian PAN RB setiap tahun melakukan penilaian Pelayanan Publik pada Kementerian/Lembaga Penyelenggara Pelayanan Publik dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- b. Profesionalitas SDM (18%);
- c. Sarana Prasarana (15%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- f. Inovasi (7%).

### **a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>      | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------------------------|---------------|------------------|----------------|-----------------|
| Indeks Pelayanan Publik (IPP) | -             | -                | -              | -               |

Indeks Pelayanan Publik merupakan indeks tahunan yang penilaiannya dilakukan oleh Tim Penilai UPP Badan POM.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>      | <b>Target tahun 2023</b> | <b>Realisasi triwulan II tahun 2023</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|----------------|-----------------|
| Indeks Pelayanan Publik (IPP) | 4.25                     | -                                       | -              | -               |

Meskipun Indeks Pelayanan Publik merupakan indeks tahunan, dalam pencapaian target Balai POM di Manokwari melakukan upaya sepanjang tahun dengan pemenuhan standar aspek pelayanan publik.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Indeks Pelayanan Publik (IPP) merupakan indikator sasaran strategis meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik. Dari hasil penilaian Unit Pelayanan Publik (UPP) tahun 2022, BPOM di Manokwari memperoleh nilai IPP sebesar 4,51. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,4 poin dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan telah dilakukan berbagai perbaikan dan peningkatan layanan publik, baik sarana dan prasarana maupun serta kualitas layanan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Manokwari untuk meningkatkan pelayanan publik. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi dan penerima layanan berusaha

dipenuhi oleh BPOM di Manokwari. Mengantisipasi lingkungan strategis yang semakin dinamis (VUCA) diperlukan SDM yang mempunyai kompetensi paripurna dalam memberikan layanan. Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan sistem informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel.

BPOM Manokwari telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi pelayanan publik dan renovasi ruang layanan publik serta melengkapi sarana prasarana yang dipersyaratkan sebagai upaya peningkatan pelayanan publik. BPOM di Manokwari juga membuat 2 inovasi layanan publik baru guna mempercepat dan meningkatkan layanan yaitu inovasi SIAGA 247 dimana pelayanan publik dilakukan 24 jam 7 hari (termasuk dihari Sabtu, Minggu dan hari Libur Nasional) baik secara langsung maupun *online*.

Pemberian informasi baik secara langsung maupun lewat telepon, whatsapp, email, serta akun medsos lainnya juga dapat diakses kapan saja, termasuk hari libur serta inovasi JINAR ONE dimana proses pengujian sampel pihak ketiga khususnya Narkotika dan Psikotropika menjadi lebih cepat, dalam hal ini pengujian sampel Ganja yang sebelumnya 5 hari kerja berubah menjadi 3 hari kerja dan bisa diupayakan 1 hari kerja serta pengujian sampel Shabu yang sebelumnya 3 hari kerja berubah menjadi 1 hari kerja.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Tindak lanjut terhadap beberapa rekomendasi kinerja yang diberikan pada tahun 2022 telah dilakukan sampai Triwulan II, antara lain:

1. Perbaikan sarana dan prasarana guna melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan layanan publik.
2. Melaksanakan forum konsultasi publik (FKP) melalui kegiatan FGD bersama pemerintah daerah dan lintas sektor terkait, asosiasi pelaku usaha, asosiasi profesi, perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, organisasi wanita, dan lain-lain pada awal Februari 2023.
3. Meningkatkan kualitas layanan publik baik langsung maupun *online* dengan peningkatan kompetensi staf pelayanan publik terkait pelayanan prima.
4. Mengintensifkan pendampingan pelaku usaha dalam mendapatkan izin edar baik secara langsung maupun *online*.
5. Melakukan sosialisasi terkait tarif biaya PNBPN pengujian sampel pihak ketiga melalui medsos dan brosur.

f. **Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Beberapa rekomendasi kinerja yang diberikan untuk menunjang perbaikan nilai IPP agar dapat mencapai target nilai IPP, antara lain:

1. Melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan layanan publik.
2. Meningkatkan kualitas layanan publik baik langsung maupun *online* dengan peningkatan kompetensi staf pelayanan publik terkait pelayanan prima.
3. Mengintensifkan pendampingan pelaku usaha dalam mendapatkan izin edar baik secara langsung maupun *online*.

## **7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik**

Ruang Lingkup UMKM yakni terdiri dari:

UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:

- a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah);
- b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)

UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap

- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
  - 1) Persetujuan denah (*sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B*)
  - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB*)
  - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik*)
  - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT :
  - 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
  - 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
  - 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (*start up*),
  - 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
  - 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- Untuk UMKM Kosmetik:
  - 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
  - 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                                                                       | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik | 51.33  | 70.00     | 136.37  | Tidak Dapat Disimpulkan |

Target kinerja Nilai Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik Balai POM di Manokwari pada triwulan II tahun 2023 sebesar 51.33% dimana realisasi kinerja mencapai 70% sehingga Persentase capaian kinerja sebesar 136.37% yang termasuk ke dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                                                                       | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik | 79                | -                                |         | -        |

Target kinerja Nilai Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 sebesar 79.00% dimana target kinerja ini merupakan target tahunan. Sampai pada triwulan II ini Balai POM di Manokwari terus mengupayakan pendampingan dan bimbingan yang efektif bagi UMKM agar dapat memenuhi standar CPPOB, CPKB ataupun CPOTB serta terus melakukan monitoring dan evaluasi secara bertahap dan berkelanjutan.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Persentase capaian target pada indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik yang Baik Balai POM di Manokwari pada triwulan II tahun 2023 masuk dalam kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Capaian kinerja pada indikator ini tidak dapat disimpulkan dikarenakan pendampingan yang dilakukan sudah sangat baik sehingga sangat mendorong UMKM dalam menerapkan CPPOB, CPKB ataupun CPOTB.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat menunjang keberhasilan capaian kinerja pada indikator ini yaitu meningkatkan pendampingan, bimbingan, monitoring dan evaluasi secara bertahap dan berkelanjutan yang komprehensif kepada UMKM dalam memenuhi persyaratan CPPOB, CPOTB, dan CPKB.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Adapun tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah tetap mengupayakan pendampingan yang lebih intensif dengan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis kepada UMKM untuk memberikan ilmu dan

pengetahuan terkait CPPOB, CPKB dan CPOTB dengan mengedepankan kearifan lokal masyarakat, menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Adapun rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan adalah tetap mengupayakan pendampingan yang lebih intensif serta komunikasi yang baik dengan UMKM dan tetap memberikan edukasi kepada para UMKM diluar waktu pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis (tetap melayani dan menjawab dengan baik jika ada UMKM yang bertanya diluar pelaksanaan Bimbingan Teknis).

**Sasaran Strategis 5**

**Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari**

Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 110.36%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 4 (empat) indikator sebagai berikut:

**1. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan**

Tingkat Efektivitas KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi :

- a) KIE melalui media cetak dan elektronik;

- b) KIE langsung ke masyarakat; dan
- c) KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online survey*. Realisasi Indikator Kinerja triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut ini :

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                        | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria            |
|------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------|
| Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan | 92.1   | 95.25     | 103.42  | Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan II tahun 2023, indikator kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan telah terealisasi sebesar 95,25 dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 92,1. Realisasi ini melampaui target yang ditetapkan, sehingga capaian tingkat efektivitas KIE obat dan makanan pada triwulan II senilai 103,42%, dengan kategori memenuhi ekspektasi.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>                 | <b>Target tahun 2023</b> | <b>Realisasi triwulan II tahun 2023</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b>     |
|------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|----------------|---------------------|
| Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan | 92.1                     | 95.25                                   | 103.42         | Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan II Tahun 2023, indikator kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan telah terealisasi sebesar 95,25 dibandingkan dengan target Tahun 2023 sebesar 92,1 sehingga capaian tingkat efektivitas KIE obat dan makanan pada triwulan II senilai 103,42%, dengan kategori memenuhi ekspektasi.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan BPOM di Manokwari sebesar 95,25 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial, dan lain-lain. Kontribusi masing-masing aspek adalah : aspek ragam kegiatan 91,8; aspek pemahaman 100; aspek manfaat 95,35; dan aspek minat 89,16. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk Tingkat Efektivitas KIE. Hasil survei ini merupakan kajian dan masukan bagi BPOM di Manokwari untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

Keberhasilan pencapaian indikator “Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan” ditengarai karena strategi penyampaian dan bahan materi menyesuaikan dengan audiens/masyarakat dan

menggunakan kearifan lokal serta mengangkat isu/topik yang sedang beredar di wilayah setempat merupakan strategi dalam pencapaian kinerja Balai POM di Manokwari.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Keberhasilan pencapaian kinerja dikarenakan telah dilakukan cara penyampaian dan bahan materi menyesuaikan dengan audiens serta informasi terkini yang sedang hangat beredar di masyarakat dikemas dengan penyampaian yang mengedepankan kearifan lokal yang ditunjang dengan media visual yang memudahkan dan mempercepat pemahaman masyarakat yang mengikuti KIE.

Kegiatan KIE pada triwulan I dilakukan selain secara langsung juga dengan memanfaatkan berbagai media informasi terutama media sosial dalam bentuk info grafis/video yang ternyata cukup efektif. Di samping itu pelaksanaan KIE secara langsung dapat berdampak nyata pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi telah dilakukan dengan pemberian materi yang *update* baik berupa Power Point, video, atau media yang lain yang disajikan secara menarik, termasuk KIE melalui media sosial yang dibuat menjadi lebih kekinian dalam bentuk info grafis dan video. KIE dilakukan lebih intensif dengan menjangkau masyarakat sampai ke daerah terpencil dengan melibatkan berbagai kalangan antara lain tokoh masyarakat, tokoh agama, lintas sektor terkait, organisasi masyarakat, organisasi wanita, organisasi pemuda, pelajar dan mahasiswa.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Rekomendasi perbaikan kinerja pada triwulan selanjutnya adalah melakukan penyesuaian metode pemberian KIE sesuai dengan karakter dan *local wisdom*, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Misalnya dengan menyusun/memberikan media KIE berupa gambar/visual yang menarik tidak hanya berupa tulisan sehingga dapat mempermudah masyarakat untuk memahami dan menarik minat masyarakat untuk meningkatkan pemahaman terkait obat dan makanan.

**2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman**

Indikator Kinerja selanjutnya adalah “Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman” dengan target sebanyak 56 sekolah pada tahun 2023. Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                             | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria                |
|---------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 45     | 55.24     | 122.76  | Tidak Dapat Disimpulkan |

Pada triwulan II Tahun 2023, Program Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) telah terealisasi sebesar 55,24% dari keseluruhan tahapan program yang memiliki skor 100%. Realisasi ini sudah memenuhi target yang ditetapkan pada triwulan II yakni 45%, sehingga capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman pada triwulan II senilai 122,76%, dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                             | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 56                | -                                | -       | -        |

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman pada triwulan II tahun 2023 **belum berhasil mencapai target** tahun 2023 yang ditetapkan sebanyak 56 sekolah karena beberapa tahapan belum selesai dilaksanakan.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Intervensi keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) kepada sekolah yang telah dilakukan sampai dengan triwulan II tahun 2023 adalah Advokasi kepada lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Keamanan Pangan untuk kader Keamanan Pangan Sekolah serta Pengawasan dan Pemberian Paket Edukasi kepada 8 sekolah dari total 48 sekolah yang dikawal tahun 2023.

Program PJAS tahun 2023 dilakukan di Kota Sorong dan Kabupaten Fakfak dengan jumlah 4 sekolah untuk masing-masing kabupaten. satu tahapan yaitu Bimtek Keamanan Pangan telah selesai dilaksanakan sesuai target triwulan II ditambah dengan pengawasan di 2 kabupaten yang diintervensi tahun sebelumnya juga telah selesai dilaksanakan di triwulan II sehingga capaiannya tidak dapat disimpulkan. Namun untuk target tahun 2023 belum dapat memenuhi ekspektasi karena beberapa tahapan belum selesai dilaksanakan.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Adapun kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah adanya kegiatan program prioritas nasional yang lain yang saling bersinergi dalam satu lokus yaitu program GKPD (Gerakan Keamanan Pangan Desa) dan PPABK (Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) dimana pelaksanaan ketiga program ini dapat saling berkesinambungan dalam satu lokus dikaitkan dengan keterbatasan jumlah SDM di Balai POM Manokwari. Selain itu koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan setempat serta dukungan Kepala Sekolah dan peran aktif para guru sebagai calon Kader Keamanan Pangan Sekolah dari sekolah-sekolah di dua kabupaten yang menjadi lokus kegiatan merupakan salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan tahapan program PJAS.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Telah dilakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi perbaikan pada tahun sebelumnya yaitu berkoordinasi dengan tim pengadaan BPOM Manokwari agar *test kit* dan beberapa alat penunjang kegiatan dapat disediakan lebih awal sehingga pelaksanaan tahapan selanjutnya dapat berjalan lancar.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Demi perbaikan kinerja pada triwulan selanjutnya diharapkan agar pelaksanaan tahapan program tertib sesuai dengan perencanaan awal sehingga antara target, realisasi dan capaian mencapai hasil yang diharapkan dan untuk menunjang keberhasilan agar lebih diintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan terkait serta sekolah-sekolah yang akan diintervensi.

### **3. Jumlah Desa Pangan Aman**

Target kinerja pada indikator “Jumlah desa pangan aman” sebanyak 12 desa. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi *stunting*, desa kerja sama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM  $> 0,707$  dan  $\leq 0.815$  dan desa berkembang adalah desa dengan IDM  $> 0.599$  dan  $\leq 0.707$ , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa

- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja       | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria            |
|-------------------------|--------|-----------|---------|---------------------|
| Jumlah Desa Pangan Aman | 45     | 51.86     | 115.24  | Memenuhi Ekspektasi |

Capaian realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada triwulan II tahun 2023 sebesar 100,00% **berhasil mencapai target** triwulan II yang ditetapkan, dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja       | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan I tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|-------------------------|-------------------|---------------------------------|---------|----------|
| Jumlah Desa Pangan Aman | 17                | -                               | -       | -        |

Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada triwulan II 2023 **belum berhasil mencapai target** tahun 2023 yang ditetapkan sebanyak 17 desa karena beberapa tahapan belum selesai dilaksanakan.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian realisasi triwulan II telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target triwulan II dimana tahapan yang telah selesai dilaksanakan adalah sampai dengan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Keberhasilan pelaksanaan tahapan disebabkan oleh koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pemerintah daerah dan lintas sektor terkait di dua kabupaten yang diintervensi yaitu Kota Sorong dan Kabupaten Fakfak. Partisipasi aktif dan Kerja sama yang baik dengan para Kepala Distrik dan Kepala Kelurahan dari desa yang diintervensi di masing-masing kabupaten tersebut juga menjadi faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan program ini.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Pelaksanaan tahapan program sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan awal sehingga capaian realisasi sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan program GKPD juga telah disinergikan dengan pelaksanaan program nasional yang lain yaitu PJAS dan PPABK untuk mengantisipasi keterbatasan SDM di Balai POM Manokwari.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Demi perbaikan kinerja pada triwulan selanjutnya diharapkan agar pelaksanaan tahapan program tertib sesuai dengan perencanaan awal sehingga antara target, realisasi dan capaian mencapai hasil yang diharapkan dan untuk menunjang keberhasilan agar lebih

diintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam hal ini Kepala Distrik dan Kepala Kelurahan di distrik yang akan diintervensi desanya.

#### **4. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)**

Target kinerja pada indikator “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas” dengan target sebanyak 6 pasar. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.

Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dan *demand*. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dapat berupa penerapan Cara Retail Pangan yang Baik (CRPB) oleh pedagang pasar di pasar rakyat. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *demand* dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai

media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                   | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria            |
|-----------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------|
| Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) | 65     | 65        | 100.00  | Memenuhi Ekspektasi |

Capaian realisasi jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada triwulan II tahun 2023 sebesar 100,00% **berhasil mencapai target** triwulan II yang ditetapkan, dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”

**b. Perbandingan realisasi triwulan I tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                   | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|-----------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) | 8                 | -                                | -       | -        |

Realisasi jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada triwulan II 2023 **belum berhasil mencapai target** tahun 2023 yang ditetapkan sebanyak 8 pasar karena beberapa tahapan belum selesai dilaksanakan.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian realisasi triwulan II telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target triwulan II dimana tahapan yang telah selesai dilaksanakan adalah Bimtek Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator serta Sampling dan Pengujian Tahap 1.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Koordinasi dan komunikasi dengan Pemda/lintas sektor terkait sudah dilakukan khususnya yang membawahi pasar sehingga memudahkan pelaksanaan tahapan kegiatan. Pemberian *test kit* uji kimia bahan berbahaya direncanakan akan diberikan pada pasar yang diintervensi saat pelaksanaan tahapan selanjutnya.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Pada triwulan selanjutnya diharapkan agar pelaksanaan tahapan program tertib sesuai dengan perencanaan awal sehingga antara target, realisasi dan capaian mencapai hasil yang diharapkan.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Untuk melaksanakan kegiatan sampai dengan akhir tahun agar target kinerja dapat tercapai maka akan dilakukan penyesuaian kegiatan Infokom dengan jadwal kondisi saat ini dengan tetap memperhatikan *timeline* dari pusat.

## Sasaran Strategis 6

### **Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari**

Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari, nilai capaian sasaran strategis sudah masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 97.03%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

#### **1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong serta sampel regional. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian secara laboratorium.

Indikator persentase pemenuhan pengujian sesuai standar dihitung dengan melakukan perhitungan jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat dikali 100% ditambah jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat dikali 100% dibagi dengan denominator 2.

#### **a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                              | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria            |
|----------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------|
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 63.54% | 64.68%    | 101.79% | Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan dua tahun 2023 sampel obat di tim pengujian yang telah dilakukan pengujian sesuai standar sebanyak 323 sampel (termasuk sampel loka dan regionalisasi) dari 316 sampel yang diperiksa. Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di triwulan dua tahun 2023 yakni 64.68% dan telah melewati target triwulan dua yakni 63.54% dengan capaian sebesar 101.79% sehingga masuk kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                              | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria                  |
|----------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------------|
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100%              | 64.68%                           | 64.68%  | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan dua realisasi kinerja indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 64.68% dengan target tahun 2023 sebesar 100%, sehingga capaian kinerja pada triwulan dua tahun 2023 terhadap target tahunan sebesar 64.68%. Dengan demikian capaian masuk kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Dari 494 sampel obat yang menjadi target tahunan untuk diperiksa dan diuji sesuai standar, baru dilakukan 316 sampel yang diperiksa dan 323 sampel yang diuji. Yang mana hasil pengujian ini berasal dari hasil uji yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari dengan sampel berasal dari sampel Balai POM di Manokwari, Loka POM Sorong dan sampel Regionalisasi di Regional V untuk kelas terapi kardiovaskuler, anti parasit dan tabir surya.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Manokwari pada triwulan dua tahun 2023 yakni sebesar 64.68% dan telah memenuhi target triwulan II sebesar 63.54% dengan capaian kinerja

triwulan dua tahun 2023 sebesar 101.79% dari target triwulan dua. Beberapa penyebab yang mendukung maupun menjadi kendala tercapainya realisasi persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, antara lain :

1. Proses pemeriksaan dan pengujian sampel obat telah terlaksana sesuai dengan perencanaan, baik dari pemenuhan parameter pengujian kritis maupun *timeline* pengujian. Jumlah total sampel obat yang telah diuji adalah 323 sampel termasuk sampel dari loka POM Sorong dan regional.
2. Masih terdapat ketidaksinkronan antara hasil evaluasi penandaan di SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu) dengan yang tercantum pada data sampel.
3. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data di SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu) yang mempengaruhi indeks pengolahan data balai.
4. Masih terdapat beberapa paket pengadaan reagensia dan media yang belum datang di triwulan dua sehingga mempengaruhi kinerja pengujian.
5. Terdapat beberapa instrumen laboratorium yang mengalami penurunan fungsi/kinerja sehingga kurang optimal saat digunakan untuk pengujian sampel obat dan membutuhkan pemeliharaan untuk meningkatkan fungsi/kinerja instrumen tersebut.

**d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Manokwari berhasil mencapai target persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian sebesar 101.79% pada triwulan dua. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian tersebut, antara lain :

- a) Penerapan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 merupakan pengakuan terhadap kompetensi laboratorium dalam melakukan kegiatan pengujian, pada triwulan dua tahun 2023 telah dilaksanakan audit internal ISO 9001:2015 dan mulai dilakukan persiapan re-akreditasi KAN ISO 17025:2017.

- b) Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa.
- c) Upaya penjaminan mutu hasil pengujian dengan memastikan peralatan/instrumen yang digunakan untuk pengujian memberikan hasil pengukuran yang sesuai dan akurat melalui terlaksananya kalibrasi alat/instrumen baik secara internal oleh PPPOMN maupun oleh pihak eksternal.
- d) Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi, dan Uji Banding baik dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM RI maupun oleh provider eksternal.
- e) Program pemeliharaan dan *maintenance* peralatan laboratorium belum berjalan dengan maksimal sehingga fungsi instrumen pengujian masih belum optimal, biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan lebih tinggi dari anggaran yang tersedia, serta waktu yang dibutuhkan untuk proses perbaikan cukup lama karena perlu proses mendatangkan vendor dari luar.
- f) Evaluasi (*morning briefing*) dilakukan secara rutin antara manajer teknis, penyelia, dan penguji untuk monitoring dan evaluasi kegiatan pengujian.
- g) Laporan SIPT untuk pengujian pada tim OTOKSK (Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan) dan tim mikrobiologi beberapa masih belum terinput ketika data RHPK (Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan) sudah di *cutoff* pada tanggal akhir di bulan berjalan (walaupun secara Standar Operasional Prosedur masih memenuhi *timeline* pengujian yakni 30 Hari Kerja), hal tersebut dikarenakan beberapa instrumen laboratorium yang dimiliki tim OTOKSK (Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan) pada triwulan dua perlu dilakukan pemeliharaan oleh vendor dan beberapa Uji Profisiensi dan Pelatihan Internal pada waktu yang berurutan membuat waktu pengerjaan sampel rutin melewati tanggal akhir bulan berjalan.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Upaya-upaya tindak lanjut yang telah dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja dari hasil rekomendasi sebelumnya di triwulan sebelumnya antara lain :

1. Balai penyampling sampel regionalisasi telah mengirimkan sampel regionalisasi sesuai dengan *timeline* Balai POM di Manokwari.
2. Telah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan tim pemeriksaan, namun masih terdapat data sampel regionalisasi pada SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu) yang tidak memenuhi *timeline* yang dimungkinkan masih terdapat kendala pada pengiriman sampel sehingga sampel tidak dapat diuji tepat waktu.
3. Telah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan tim pengadaan, pada triwulan dua terdapat beberapa paket pengadaan reagensia dan media yang sudah datang.
4. Telah dilakukan pemeliharaan alat di triwulan dua, antara lain : ATS (*Automatic TLC Sampler*), timbangan mikro (penggantian *motherboard*), dan telah dibuat daftar beberapa instrumen laboratorium yang berstatus *idle*.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada triwulan tiga tahun 2023 antara lain :

1. Mengkomunikasikan dengan tim pengujian untuk ditindaklanjuti oleh verifikator agar dilakukan verifikasi terlebih dahulu data sampel yang diinput ke SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu).
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang intens dengan tim pemeriksaan dan TPS agar memprioritaskan pengiriman untuk

sampel Balai yang akan dikirimkan ke balai spesifik/balai regional terlebih dahulu.

3. Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan tim pengadaan untuk memonitor pengadaan reagensia reagensia, media mikrobiologi dan baku pembanding (eksternal) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengujian.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak vendor untuk melakukan pemeliharaan atau perbaikan pada instrumen uji yang mengalami penurunan fungsi/kinerja yang dapat menghambat proses pengujian.

## **2. Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standart**

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka serta sampel regional. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian secara laboratorium.

Indikator persentase pemenuhan pengujian sesuai standar dihitung dengan melakukan perhitungan jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan dikali 100% ditambah jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan dikali 100% dibagi dengan denominator 2.

**a. Perbandingan realisasi triwulan I tahun 2023 terhadap target triwulan I tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                 | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria                  |
|-------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------------|
| Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 55.94  | 51.61     | 92.26   | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan I target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun sebanyak 186 sampel, sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar 104 sampel, dan sampel Makanan yang diuji sesuai standar sebanyak 88 sampel (termasuk di dalamnya sampel dari Loka POM Sorong). Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I tahun 2023 sebesar 92.26%. Pada TW II ini, belum mencapai target yang telah ditetapkan dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

**b. Perbandingan realisasi triwulan I tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                 | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan I tahun 2023 | Capaian | Kategori                  |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------|---------|---------------------------|
| Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100.00            | 51.61                           | 51.61   | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Pada triwulan II ini, realisasi kinerja indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat sebesar 51.61%, dengan target tahun 2023 sebesar 100 % sehingga capaian kinerja sebesar 51.61%. Pada triwulan II target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun sebanyak 186 sampel, sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebanyak 104 sampel dan sampel Makanan yang diuji sesuai standar sebanyak 88 sampel. Dari realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil pengujian 88 sampel Makanan yang masuk di fungsi pengujian yang berasal dari Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Sorong dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Manokwari pada triwulan II tahun 2023 telah memenuhi capaian yaitu 92.26%. Jumlah total sampel Makanan diuji sesuai standar adalah 88 sampel dari 88 sampel yang masuk ke laboratorium Balai POM di Manokwari. Capaian ini jika dibandingkan dengan triwulan I mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena:

1. Ada beberapa sampel makanan yang diuji ke Laboratorium sampel spesifik (Laboratorium Cemar Logam di Balai Besar POM di Makassar) yang statusnya belum selesai uji hingga batas waktu monev RHPK di akhir triwulan II.
2. Terdapat sampel makanan dengan status belum selesai uji mikrobiologi, sehingga belum dapat dilaporkan ke dalam monev RHPK di akhir triwulan II. Hal ini disebabkan Laboratorium Mikrobiologi sedang melaksanakan tiga Uji Profisiensi di Bulan Juni, sehingga beberapa sampel ditunda pengerjaannya hingga pelaksanaan uji profisiensi tersebut selesai. Namun untuk pemenuhan *timeline*, sampel tersebut masih memenuhi tenggat waktu hingga minggu ketiga Bulan Juli batas pelaporan di SIPT.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Manokwari belum berhasil mencapai target Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian Obat yang memenuhi syarat, antara lain:

1. Penerapan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 merupakan pengakuan terhadap kompetensi laboratorium dalam melakukan kegiatan pengujian, pada tahun 2022 telah dilaksanakan audit pemenuhan ISO 9001:2015 dan persiapan reakreditasi ISO 17025:2017 telah dilaksanakan mulai triwulan I Tahun 2023

2. Tertib administrasi, dalam hal ini mengacu kepada pemenuhan *timeline* yang telah tertuang dalam SOP penerimaan sampel, sehingga sampel masuk sesuai dengan *timeline*, terlebih untuk sampel regional agar lebih diprioritaskan terkait dengan waktu yang dibutuhkan dalam pengiriman sampel tersebut, sehingga sampel dapat diterima di balai penguji tepat waktu.
3. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa.
4. Upaya penjaminan peralatan/instrumen yang digunakan dalam uji memberikan hasil pengukuran sesuai telah dilakukan dengan kalibrasi baik internal oleh P3OMN sebanyak 33 alat maupun oleh pihak eksternal sebanyak alat.
5. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding baik dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM RI maupun provider eksternal.
6. Upaya peningkatan Kompetensi personel laboratorium baik melalui pelatihan internal maupun eksternal yang diselenggarakan secara mandiri maupun secara reguler (kegiatan terpadu dari pusat), diharapkan mampu meningkatkan kompetensi personel Laboratorium dalam rangka menjamin mutu dari pengujian Balai POM di Manokwari
7. Program pemeliharaan dan maintenance peralatan laboratorium belum berjalan dengan maksimal sehingga kerusakan instrumen pengujian masih tinggi, dimana biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan lebih tinggi dari anggaran yang tersedia serta waktu yang dibutuhkan untuk proses perbaikan cukup lama karena perlu proses mendatangkan teknisi dari luar.
8. Proses perencanaan dan pengadaan reagen dan gas telah disusun berdasarkan tingkat urgensi waktu penggunaan, sehingga diharapkan tidak terjadi kembali keterlambatan reagen dan gas yang berdampak

menghambat proses pengujian dan *timeline* pengujian menjadi lebih lama.

9. Evaluasi pengujian secara rutin serta koordinator secara rutin dan langsung melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengujian

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Pada Triwulan I telah diberikan rekomendasi terkait dengan Indikator Kinerja ini, dan tindak lanjut terkait hasil evaluasi tersebut antara lain:

1. Telah dilakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan, namun masih terdapat SIPT sampel regionalisasi yang tidak memenuhi *timeline* (hal ini dimungkinkan masih terdapat kendala di pengiriman sampel sehingga sampel tidak diuji tepat waktu)
2. Telah dilakukan komunikasi dengan tim pengadaan dan sudah terdapat beberapa paket pengadaan reagensia yang sudah datang di triwulan II
3. Telah dilakukan komunikasi dengan vendor untuk alat ELISA, dan vendor telah mengirimkan penawaran terkait suku cadang yang diperlukan untuk perbaikan alat tersebut, tinggal menunggu pelaksanaan perbaikannya.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada triwulan II tahun 2023 antara lain:

1. Masih terdapat ketidaksinkronan antara hasil evaluasi penandaan di SIPT dan data sampel, hal ini diperlukan perbaikan di triwulan berikutnya
2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SIPT yang mempengaruhi indeks pengolahan data BPOM di Manokwari. Hal ini memerlukan rapat

pembahasan terkait pemecahan kendala terkait sampel regional.

3. Terdapat reagensia, media mikrobiologi, suku cadang, baku pembanding yang masih belum datang. Hal ini membutuhkan komunikasi dengan tim pengadaan BPOM di Manokwari
4. Terdapat alat laboratorium yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal. Hal ini diperlukan komunikasi dengan vendor untuk melakukan perbaikan terkait alat yang rusak/mengalami penurunan fungsi tersebut.

### **Sasaran Strategis 7**

#### **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari**

Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan” dengan nilai NPS 142.86%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 1 (satu) indikator sebagai berikut:

##### **1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan selanjutnya adalah persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti dan guna menemukan tersangka. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)

2. P18/P19
3. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
4. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
5. Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
6. Putusan pengadilan

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1. SPDP sebesar 15% -- nilai A  $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B  $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C  $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D  $(d / \text{jumlah perkara})$

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro Justitia berdasarkan hasil gelar perkara kasus berupa rekomendasi bahwa kasus tersebut layak untuk dinaikkan ke tahap Penyidikan, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti kepada kejaksaan tinggi.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                       | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria                |
|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70     | 100       | 142.86  | Tidak dapat disimpulkan |

Capaian pada Triwulan II tahun 2023 Balai POM di Manokwari apabila dibandingkan dengan target per triwulan yaitu sebesar 142,86 % atau tidak dapat disimpulkan. Hal ini karena pada triwulan II 2023, Balai POM di Manokwari sudah mencapai target perkara sebanyak 2 (dua) perkara dimana 2 (dua) perkara tersebut sudah dilakukan Tahap II.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                       | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kategori            |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------|
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 99                | 100                              | 101.01  | Memenuhi Ekspektasi |

Capaian pada Triwulan II tahun 2023 Balai POM di Manokwari apabila dibandingkan dengan target tahunan yaitu sebesar 101,01 % atau memenuhi ekspektasi. Hal ini karena 2 (dua) perkara sudah selesai proses penyidikannya di tingkat penyidik yaitu sudah dilakukan Tahap II dimana penilaian persentase terbesar berada pada tahap I (40%) dan P21 (30%).

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian terhadap target  $\geq 100$  dikategorikan berhasil hal ini karena pada triwulan I 2023, terdapat 1 (satu) perkara yang merupakan informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM sehingga pada triwulan I 2023, Balai POM di Manokwari sudah mencapai target perkara. Selain itu, hal tersebut juga didukung dengan kerja sama yang baik dengan CJS terutama Korwas PPNS Polda Papua Barat dan JPU Kejaksaan Tinggi Papua Barat dalam hal pendampingan dalam penyidikan yang dilakukan oleh PPNS Balai POM di Manokwari

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Capaian terhadap target  $\geq 100$  dikategorikan berhasil hal ini karena didukung oleh program/kegiatan koordinasi yang terjalin antara Balai POM di Manokwari dengan CJS terutama Korwas PPNS Polda Papua Barat dan JPU Kejaksaan Tinggi Papua Barat sudah terjalin baik dalam hal penyidikan/penanganan perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Tindak lanjut sebelumnya berupa rekomendasi kepada Fungsi Infokom untuk melakukan sosialisasi/penyuluhan dengan materi mengenai kosmetik karena perkara yang ditangani oleh PPNS Balai POM di Manokwari sebagian besar merupakan komoditi kosmetik sudah dilaksanakan.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Upaya perbaikan apa yang akan dilakukan untuk pencapaian target berikutnya antara lain:

1. menyusun teknis pengendalian penyidikan perkara
2. mengusulkan peserta diklat PPNS dari Balai POM di Manokwari (calon PPNS agar ditambahkan sebagai anggota tim dalam Matriks Peran Hasil (MPH) Balai POM Manokwari terkait pelaksanaan tugas penindakan/penyidikan)

**Sasaran Strategis 8**

**Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal**

Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah melakukan upaya kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal, karena sasaran ini merupakan sasaran kinerja tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penilaian kinerja pada triwulan II.

**1. Indeks RB**

Capaian kinerja berupa indeks RB dinilai berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi kriteria penilaian pada area manajemen perubahan, penguatan penataan tatalaksana, penguatan penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Penilaian WBK satker / unit kerja terdiri dari 2 komponen nilai, yaitu Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil. Berikut adalah rincian bobot komponen pengungkit :

1. Manajemen Perubahan : bobot 5%
2. Penguatan Penataan Tatalaksana : bobot 5%
3. Penguatan Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Rincian bobot indikator adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN: bobot 20%.
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat: bobot 20%.

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Indeks RB         | -      | -         | -       | -        |

Capaian kinerja berupa indeks RB merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan II.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kategori |
|-------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Indeks RB         | 83                | -                                | -       | -        |

Capaian kinerja berupa indeks RB merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan II.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Pada tahun 2022 untuk Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Manokwari memperoleh hasil Memenuhi Ekspektasi dengan persen capaian 102,93% berdasarkan surat dari Inspektur Utama tentang Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022, nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.181.

Beberapa rekomendasi perbaikan dari Tim Penilai Internal (TPI) adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan aplikasi e-Sukun agar dapat memperlihatkan pengumpulan data dari pengukuran atau perhitungan hasil capaian kinerja secara real time.
2. Membentuk tim pembangunan ZI dan rencana kerja pembangunan ZI untuk tahun 2022 untuk menuju WBK/WBBM.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk setiap rencana kerja pembangunan zona integritas yang dilakukan secara berkala.

4. Dalam melakukan mutasi pegawai agar selalu memberikan justifikasi terhadap setiap mutasi pegawai sehingga diharapkan semua pegawai dapat bekerja di fungsi yang sesuai dan dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan fungsional pegawai yang bersangkutan.
5. Menyusun matriks gap kompetensi pegawai di BPOM Manokwari dan pada setiap pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh pegawai dalam kegiatan diklat agar selalu melampirkan sertifikat sebagai bukti peningkatan kompetensi pegawai.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan WBS secara berkala.
7. Agar melakukan kaji ulang terhadap SOP Mikro semua bidang yang ada pada BPOM di Manokwari dan memperhatikan perubahan penyederhanaan jabatan.
8. Melakukan pengembangan inovasi sebagai wujud transformasi digital dan memonitoring implementasi dari inovasi sehingga dapat memperlihatkan dampak dan manfaat nyata bagi layanan publik.
9. Melakukan monitoring terhadap perjanjian kinerja, sehingga capaian kinerja dijadikan unsur dalam pemberian *reward* dan *punishment*, serta menyusun kerangka logis kinerja yang mengacu pada kinerja utama organisasi dan digunakan dalam penjabatan kinerja seluruh pegawai.
10. Meningkatkan capaian kinerja sesuai dengan target kinerja utama yang telah ditetapkan.

Terhadap hal tersebut telah dilakukan upaya sebagai berikut :

1. Telah di koordinasikan kepada Ketua tim untuk dilakukan pembuatan data kisaran waktu penyelesaian *output*, namun belum optimal menghasilkan ketentuan terkait penyampaian data *realtime*. Hal yang bisa ditindaklanjuti yaitu melakukan penyampaian realisasi

anggaran secara *realtime* sesuai dengan tarikan realisasi dengan menggunakan basis realisasi SP2D.

2. Telah dibuat SK Tim ZI, Tim Reformasi Birokrasi dan *Tim Agent of Change* tahun 2023 pada awal Januari.

3. Rencana kerja masing - masing area RB telah dibuat pada TW 1, dan telah dilakukan monitoring dan evaluasi pada TW 2 dan dilakukan bersamaan dengan rapat triwulanan.

4. Rotasi internal telah dilakukan melalui rapat bersama kepala balai dan ketua tim. Sebagai implementasi penyederhanaan birokrasi yang ingin mengupayakan ASN yang *agile*, maka semua PFM dapat dilakukan pendelegasian tugas yang terkait dengan tugas jabatan PFM, tidak lagi terkotak - kotak pada fungsi. Penugasan telah dilakukan dengan dialog kinerja di awal tahun untuk menyusun Matriks Peran Hasil dan SKP masing - masing pegawai. Untuk kompetensi pegawai, telah di susun standar kompetensi masing - masing jabatan, sebagai dasar pemberian kesempatan pelatihan dan penyusunan *training need analysis*.

5. Telah di susun matriks gap kompetensi di awal tahun 2023 berdasarkan hasil pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pegawai sepanjang tahun 2022, bukti sertifikat pelatihan telah dikumpulkan pada bagian kepegawaian sebagai bukti keikutsertaan, serta telah terekap di dalam aplikasi siasn menu pengembangan kompetensi pegawai.

6. Telah dilakukan pembuatan pelaporan WBS secara berkala (bulanan), telah dilakukan sosialisasi terhadap peraturan disiplin dan kode etik pegawai di akhir Maret, telah dibuat *link* pelaporan WBS dengan disertai

peraturan - peraturan terkait, telah dilakukan sosialisasi *link* pelaporan kepada seluruh pegawai.

7. SOP Mikro telah di susun dengan jabatan koordinator belum menggunakan jabatan ketua tim, hal ini sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pelaksanaan revisi SOP dilakukan setelah sosialisasi hasil Kaji Ulang Dokumen Badan POM, yang di sosialisasikan pada bulan April. Penyusunan SOP Mikro dilakukan sesuai dengan materi Sosialisasi Penyusunan SOP Mikro Pasca Penyederhanaan Birokrasi yang di paparkan Sekretariat Koordinator Manajemen Representatif BPOM pada kegiatan *Awareness* QMS di Mataram tanggal 11 Mei 2023.

8. Telah dimanfaatkan site BPOM Manokwari untuk mengintegrasikan aplikasi pusat dan informasi internal. Telah dilakukan pemanfaatan *subsite* pom.go.id untuk melakukan pelayanan publik (kontak ULPK, alur pengujian sampel pihak ketiga, alur pelayanan ULPK, formulir layanan informasi dan pengaduan konsumen, formulir layanan pengujian sampel pihak ketiga, biaya PNBP, Standar pelayanan,dll). Namun pada TW 2 *subsite* mengalami *resetting*, sehingga harus dilakukan pengelolaan ulang untuk menu - menu di dalam *subsite*.

**9.** Kegiatan monitoring dan evaluasi capaian kinerja telah dilakukan secara rutin setiap bulan. SOP pemberian *Reward* dan *punishment* telah dibuat dan akan disesuaikan dengan sistem kerja yang terbaru berdasarkan Permenpan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Kerangka logis kinerja yang

mengacu pada kinerja utama organisasi telah disusun dalam bentuk Matriks Peran Hasil (MPH).

**10.** Dalam upaya meningkatkan capaian kinerja sesuai dengan target kinerja utama yang telah ditetapkan. Telah dilakukan upaya pembahasan Rencana Aksi Tindak Lanjut terhadap capaian kinerja pada rapat bulanan dan triwulanan, untuk mengupayakan perbaikan capaian kinerja.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Sebagai upaya meningkatkan nilai capaian indeks RB, Balai POM di Manokwari melakukan penajaman beberapa inovasi dan pembuatan inovasi baru pada tahun 2023. Pada Triwulan pertama tahun 2023 terdapat beberapa penajaman inovasi, sebagai berikut :

1. Penajaman Inovasi Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Jinar One Pengujian Narkotika Satu Hari) dengan mempercepat *timeline* pengujian sampel kasus kepolisian, dimana sebelumnya hanya sampel sabu-sabu yang dikerjakan 1 HK, bertambah menjadi sampel ganja yang sebelumnya 3 HK menjadi 1 HK.

2. Penajaman Inovasi Area Penataan Sistem Manajemen SDM, Pin Siadi (Pin Motivasi Agar Disiplin) yaitu pemasangan pin pada Pegawai yang terlambat dan tidak mengikuti Apel Disiplin tanpa keterangan. Penajaman pada penambahan frekuensi Apel Disiplin, sebelumnya apel disiplin hanya dilaksanakan pada hari Senin (Tahun 2022), pada bulan Januari hingga Mei tahun 2023 apel disiplin dilaksanakan setiap hari kerja, namun setelah direview bahwa tidak ada lagi pegawai yang terlambat melaksanakan apel pagi, maka mulai bulan Juni, apel dilaksanakan sebulan sekali pada hari Senin di awal bulan berjalan.

3. Penajaman Inovasi Area Penguatan Akuntabilitas, E-sukun (Slide Elektronik Up To Date BPOM di Manokwari) dengan memperluas tayangan

capaian kinerja Balai POM di Manokwari dimana sebelumnya hanya ditampilkan pada Monitor di Lobi Kantor, saat ini dilakukan juga penayangan di media sosial dan *subsite* Balai POM di Manokwari.

Selain penajaman inovasi, terdapat penambahan inovasi sebagai berikut :

1. Penambahan Inovasi Area Penguatan Akuntabilitas, Si Jaket Tebel (Sistem Pertanggungjawaban Keuangan Terstruktur dan Akuntabel) untuk memperkuat sistem pertanggungjawaban keuangan dan akuntabilitas keuangan. Inovasi Si Jaket Tebel memanfaatkan *spreadsheet* dan *form* pertanggungjawaban keuangan yang bertahap dan terstruktur dalam proses pemeriksaan pertanggungjawaban keuangan sebelum dilakukan pembayaran sesuai PMK Nomor 210/PMK.05/2022 yang melibatkan langsung semua perangkat Pengelola Keuangan beserta pelaku kegiatan sehingga diharapkan hasil pertanggungjawaban yang akuntabel.

2. Penambahan Inovasi Area Penataan Sistem Manajemen SDM, Alpha Seanturi (Akomodasi Pegawai Alpha tanpa Absen dan Tanpa Diketahui Kehadirannya) untuk meminimalisir pegawai yang alpha. Pegawai yang alpha diwajibkan memakai helm kuning bertuliskan saya tidak akan alpha lagi selama 1 minggu. Jumlah hari pemakaian helm tersebut berlaku kelipatan sesuai dengan jumlah hari alpha pegawai. Inovasi ini adalah kedua untuk peningkatan disiplin pegawai terkait pemenuhan jam kerja, diharapkan tidak ada pegawai yang tidak datang tanpa keterangan.

3. Penambahan Inovasi Area Pelayanan Publik, PETIK SUKUN DIGITAL (Pendampingan Tematik Sertifikasi UMKM Pangan Olahan Unggulan Negeri Secara Digital). Inovasi ini memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. Dengan arah kebijakan Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu pangan olahan serta fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Pangan Olahan.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Berdasarkan surat dari Inspektur Utama tentang Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022, nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.181. Terdapat beberapa kendala dalam menindaklanjuti beberapa rekomendasi perbaikan dari Tim Penilai Internal (TPI), sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengembangan aplikasi e-Sukun agar dapat memperlihatkan pengumpulan data dari pengukuran atau perhitungan hasil capaian kinerja secara real time. Belum tersedia *timeline* penyelesaian setiap *output* kegiatan, sehingga tidak bisa mendefinisikan data tersaji secara real time.
2. Dalam melakukan mutasi pegawai agar selalu memberikan justifikasi terhadap setiap mutasi pegawai sehingga diharapkan semua pegawai dapat bekerja di fungsi yang sesuai dan dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan fungsional pegawai yang bersangkutan. Untuk meningkatkan kompetensi pegawai, sebagai dasar pemberian kesempatan pelatihan dan penyusunan *training need analysis*. Pada triwulan kedua telah dilakukan penyusunan *training need analysis* terhadap masing - masing pegawai.
3. Dalam menyusun matriks gap kompetensi pegawai di BPOM Manokwari, belum dilakukan penyusunan gap kompetensi terhadap jabatan fungsional pegawai non PFM. Hal ini karena belum dilakukan penyusunan standar kompetensi jabatan fungsional pada jabatan selain PFM, standar kompetensi belum dikeluarkan oleh beberapa instansi pembina.
4. Dalam pengelolaan sistem manajemen mutu agar melakukan kaji ulang terhadap SOP Mikro semua bidang yang ada pada BPOM di Manokwari dan memperhatikan perubahan penyederhanaan jabatan. Pada triwulan pertama belum dilakukan kegiatan Kaji Ulang Dokumen terhadap SOP Mikro, dikarenakan Perubahan Manual Organisasi, SOP Makro dan Daftar Induk Dokumen baru disosialisasikan pada tanggal 14 April 2023, sesuai surat undangan Sekretaris Utama perihal Undangan Sosialisasi Manual Organisasi

BPOM dan Sosialisasi Petunjuk Teknis Audit Internal BPOM nomor OT.02.02.2..22.04.23.87 tanggal 10 April 2023.

Perubahan SOP Mikro mengikuti penyederhanaan jabatan belum dapat dilakukan pada triwulan pertama karena masih belum adanya juknis yang mengatur, dan BPOM di Manokwari masih mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana pada peraturan tersebut Bagan Organisasi UPT Balai POM terdiri dari 2 orang Struktural yaitu Kepala Balai POM di Manokwari dan Kepala Sub. Bagian Tata Usaha. Di bawah Kepala Balai terdapat Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, dan di bawah Kepala Sub. Bagian Tata Usaha terdapat Kelompok Jabatan Fungsional. Namun pada kegiatan *Awareness* QMS yang dilaksanakan di Mataram tanggal 11 Mei, telah disosialisasikan materi Penyusunan SOP Mikro Pasca Penyederhanaan Birokrasi yang di paparkan Sekretariat Koordinator Manajemen Representatif BPOM, dan BPOM di Manokwari akan berpedoman pada juknis tersebut dalam melakukan revisi maupun pembuatan SOP Mikro.

5. Dalam melakukan pengembangan inovasi sebagai wujud transformasi digital dan memonitoring implementasi dari inovasi sehingga dapat memperlihatkan dampak dan manfaat nyata bagi layanan publik. Telah dimanfaatkan *site* BPOM Manokwari untuk mengintegrasikan aplikasi pusat dan informasi internal. Telah dilakukan pemanfaatan *subsite* [pom.go.id](http://pom.go.id) untuk melakukan pelayanan publik (kontak ULPK, alur pengujian sampel pihak ketiga, alur pelayanan ULPK, formulir layanan informasi dan pengaduan konsumen, formulir layanan pengujian sampel pihak ketiga, biaya PNBP, Standar pelayanan,dll ). Namun terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan perbaikan terhadap pengelolaan *subsite* agar lebih memberikan dampak dan manfaat bagi proses pelayanan publik, sebagai berikut :

- a. Belum ada mekanisme pelayanan pengujian melalui *subsite*, jika pemohon mengisi *form* melalui *subsite* seperti apa tindak lanjutnya dan siapa PIC nya.
- b. Pada *subsite* belum ada nomor kontak pelayanan sampel pihak ketiga.
- c. Alur pelayanan masih sederhana, belum menggambarkan jika pelanggan mengajukan langsung ke kantor atau lewat sosial media atau kontak WA.
- d. *Subsite* belum menampilkan Inovasi Pelayanan Publik (Siaga 247 dan Jinar One)
- e. Tampilan *timeline* dalam *subsite* belum *update* sesuai inovasi Jinar One terbaru, yaitu ganja 1 Hari Kerja
- f. Belum dilakukan pembaharuan SK Petugas Pelayanan Publik (masih tahun 2022)

Namun pada TW 2 *subsite* mengalami *resetting*, sehingga harus dilakukan pengelolaan ulang untuk menu - menu di dalam *subsite*.

5. Pada TW 1 tahun 2023, telah dilakukan penyusunan kerangka logis kinerja seluruh pegawai menggunakan Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara, melalui penyusunan Matriks Peran Hasil yang diturunkan dari Perjanjian Kerja Kepala Unit Kerja kepada ketua tim dan anggota tim. Monitoring terhadap capaian perjanjian kinerja sekarang telah dapat dilakukan pada aplikasi SIMAKIN (Sistem Informasi Manajemen Kinerja Individu). Target IKU diambil dari SIMETRIS secara *realtime* dan mengalir ke SIMAKIN. Pada aplikasi SIMAKIN dapat dilakukan monitoring terhadap capaian rencana hasil kerja individu yang mendukung IKU Kepala UPT. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan monitoring capaian kinerja untuk dijadikan unsur dalam pemberian *reward* dan *punishment*. Hingga TW 1 struktur organisasi pada Balai POM di Manokwari masih mengikuti Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, sehingga belum dilakukan penyesuaian terhadap mekanisme dalam SOP Pemberian *Reward and Punishment* Pegawai, namun karena pembagian sasaran kinerja pegawai

telah mengikuti Permenpan RB maka SOP tersebut akan dilakukan penyesuaian sesuai mekanisme penilaian kinerja yang berlaku saat ini.

Telah dilakukan upaya pembahasan Rencana Aksi Tindak Lanjut terhadap capaian kinerja pada rapat bulanan dan triwulanan, untuk mengupayakan perbaikan capaian kinerja. Penyusunan RATL dan paparan capaian belum di sajikan oleh setiap ketua tim, masih dilakukan oleh koordinator. Padahal yang paling memahami progres rencana kerja , kendala dan capaian adalah masing - masing ketua tim, contoh untuk indikator kinerja Indeks Pengelola Data selama ini hanya dibahas oleh Kepala Sub. Bagian Tata Usaha padahal banyak ketua tim yang terlibat. Oleh karena itu pada TW 2 akan dibuat *form* RATL yang lebih detail dengan PIC masing - masing ketua tim.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Perbaikan indeks RB akan dilakukan sejalan dengan kegiatan monitoring rencana kerja masing - masing area Reformasi Birokrasi, dan setiap rencana akan dibuat rencana aksi tindak lanjut yang dipantau secara periodik.

**2. Nilai AKIP BPOM di Manokwari**

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

| Komponen                                | Sub-Komponen                        |                                   |                                      | Total Bobot |
|-----------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------|
|                                         | Sub-Komponen 1<br>Keberadaan<br>20% | Sub-Komponen 2<br>Kualitas<br>30% | Sub-Komponen 3<br>Pemanfaatan<br>50% |             |
| Perencanaan Kinerja                     | 6                                   | 9                                 | 15                                   | 30          |
| Pengukuran Kinerja                      | 6                                   | 9                                 | 15                                   | 30          |
| Pelaporan Kinerja                       | 3                                   | 4,5                               | 7,5                                  | 15          |
| Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 5                                   | 7,5                               | 12,5                                 | 25          |
| Nilai Akuntabilitas Kinerja             | 20                                  | 30                                | 50                                   | 100         |

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- 2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- 3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- 4) B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- 5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- 6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak

perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50

- 7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja            | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Nilai AKIP BPOM di Manokwari | -      | -         | -       | -        |

Capaian kinerja berupa Nilai AKIP merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan II.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja            | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Nilai AKIP BPOM di Manokwari | 79.2              | -                                | -       | -        |

Capaian kinerja berupa Nilai AKIP merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan II.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan

Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.22.358 tanggal 11 November 2022, Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap unit kerja di Badan POM, dan hasil evaluasi telah keluar pada surat Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 tanggal 18 Januari 2023. Balai POM di Manokwari memperoleh nilai 77,42 dengan kriteria BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal).

Tujuan pelaksanaan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 1) Menilai penerapan SAKIP dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik serta pencegahan Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN);
- 2) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP pada Balai POM di Manokwari;
- 3) Menilai pelaksanaan program dan kegiatan pada Balai POM di Manokwari;
- 4) Meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi;
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya;
- 6) Memberikan informasi kinerja pada Balai POM di Manokwari;
- 7) Memberikan saran perbaikan terhadap penerapan SAKIP guna peningkatan kinerja dan akuntabilitas pada Balai POM di Manokwari;
- 8) Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya pada Balai POM di Manokwari.

Fokus Evaluasi SAKIP Balai POM di Manokwari meliputi evaluasi atas proses/penerapan SAKIP, evaluasi atas keluaran (*output*) dan evaluasi atas hasil (*outcome*). Ruang Lingkup evaluasi SAKIP Balai POM di Manokwari meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan

kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya. Evaluasi SAKIP Balai POM di Manokwari dilaksanakan melalui analisis terhadap data dan informasi serta wawancara kepada Tim SAKIP Balai POM di Manokwari.

Hasil evaluasi dan rekomendasi untuk Balai POM di Manokwari terdapat pada surat dari Inspektur Utama perihal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 nomor B-PI.04.7.72.02.23.74 tanggal 10 Februari 2023. Nilai SAKIP BPOM di Manokwari dapat dikategorikan BB (Sangat Baik). Akuntabilitas kinerja sudah baik, menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada Balai POM di Manokwari, namun masih perlu adanya perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

| No | Komponen              | Tahun 2022 |       |
|----|-----------------------|------------|-------|
|    |                       | Bobot      | Nilai |
| 1. | Perencanaan Kinerja   | 24         | 18,96 |
| 2. | Pengukuran Kinerja    | 24         | 19,44 |
| 3. | Pelaporan Kinerja     | 12         | 9,84  |
| 4. | Evaluasi Internal     | 20         | 15,80 |
| 5. | Capaian Kinerja       | 20         | 13,38 |
|    | Nilai Hasil Evaluasi  | 100        | 77,42 |
|    | Tingkat Akuntabilitas |            | BB    |

Uraian singkat hasil evaluasi Inspektorat terhadap kelima komponen penilaian SAKIP adalah sebagai berikut:

### 1) Perencanaan

Komponen perencanaan tidak mengalami peningkatan kualitas dibandingkan tahun sebelumnya. Balai POM di Manokwari telah membuat dokumen reviu renstra yang mengakomodir perubahan target indikator kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2020-2024. Selain itu Rencana aksi pada aplikasi simetris telah mencantumkan rincian anggaran untuk memastikan bahwa program/ kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan. Namun berdasarkan hasil evaluasi masih terdapat beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut:

a. Penetapan target kinerja masih belum berdasarkan basis data yang memadai dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis mengenai kenaikan/penurunan target.

b. Belum ada rencana tindak lanjut/rencana aksi yang disusun atas capaian target yang belum terpenuhi pada saat pelaksanaan evaluasi internal pada periode sebelumnya.

### 2) Pengukuran

Komponen pengukuran mengalami peningkatan kualitas dibandingkan tahun sebelumnya. Balai POM di Manokwari telah menetapkan target kinerja pada Dokumen Reviu Rencana Strategis 2020-2024 serta telah terdapat pedoman SOP monitoring dan evaluasi capaian dengan alur pengumpulan dokumen capaian kinerja yang telah memuat pelaksana/penanggungjawab, waktu, kroscek data, akses data. Namun berdasarkan hasil evaluasi masih terdapat beberapa kelemahan yaitu belum terdapat laporan evaluasi internal yang memuat arahan dari pimpinan terkait pencapaian kinerja yang belum mencapai target yang dituangkan didalam notulen lampiran RATL.

### 3) Pelaporan

Komponen pelaporan tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, Laporan Kinerja Balai POM di Manokwari telah disusun secara berkala dengan menyajikan informasi kinerja tentang pencapaian kinerja yang menggambarkan Kualitas atas Pencapaian

Kinerja, informasi keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya. Namun belum terdapat upaya peningkatan nilai yang dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya seperti Informasi yang disajikan pada Laporan Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/ kegiatan dan perbaikan/ peningkatan kinerja.

#### 4) Evaluasi Internal

Komponen evaluasi internal mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal tersebut karena Laporan Kinerja Balai POM di Manokwari telah menyajikan informasi pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja serta telah melakukan evaluasi internal atas realisasi kinerja setiap triwulan. Namun masih terdapat kelemahan pada komponen evaluasi internal yaitu pada laporan evaluasi internal belum terdapat rekomendasi sehingga tidak ada tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi internal triwulan yang sudah di tindak lanjut.

#### 5) Capaian Kinerja

Komponen capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan capaian indikator tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2020 dan capaian kinerja perlu adanya peningkatan keandalan data kinerja yang disajikan untuk menjadi data yang andal dan mampu telusur.

Terhadap kelemahan yang masih ada, direkomendasi kepada Kepala Balai POM di Manokwari beserta jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan Kinerja

a. Agar dalam Penetapan target kinerja disusun berdasarkan basis data yang memadai dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis mengenai kenaikan/penurunan target.

b. Agar membuat rencana tindak lanjut/ rencana aksi yang disusun atas capaian target yang belum terpenuhi pada saat pelaksanaan evaluasi internal pada periode sebelumnya.

## 2) Pengukuran Kinerja

a. Agar Kepala Balai POM di Manokwari pada saat pembahasan rapat evaluasi internal selain membahas realisasi anggaran juga melakukan evaluasi terkait pencapaian target kinerja yang belum tercapai serta membuat rencana perbaikan serta realisasi dari rencana perbaikan tersebut yang dituangkan didalam laporan evaluasi internal serta didalam notulen rapat pada lampiran RATL.

## 3) Pelaporan Kinerja

a. Agar memaksimalkan pemanfaatan informasi yang disajikan pada Laporan Kinerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/ kegiatan dan perbaikan/ peningkatan kinerja.

## 4) Evaluasi Internal

a. Agar dalam membuat laporan evaluasi internal membuat tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas evaluasi internal triwulan sebelumnya.

## 5) Capaian Kinerja

a. Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.

b. Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dan tidak dapat disimpulkan dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Terhadap rekomendasi Inspektorat kepada Kepala Balai POM di Manokwari beserta jajarannya telah dilakukan perbaikan pada Triwulan 1 dan diteruskan pada Triwulan 2 sebagai berikut:

1. Pada penetapan perencanaan kinerja tahun 2023 telah dilakukan pembahasan penetapan target dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya;
2. Telah dilakukan dengan pembuatan RATL dan pembahasan pada laporan kinerja interim tiap triwulan dan bulanan;
3. Kepala Balai telah secara rutin memimpin rapat monitoring dan evaluasi baik bulanan maupun triwulanan. Pembahasan capaian, kendala dan rencana tindak lanjut telah dilakukan secara rutin dalam setiap rapat bulanan dan triwulanan, dan telah didokumentasikan dalam bentuk notulen dan RATL;
4. Setiap saran dan masukan yang terdapat pada laporan kinerja sebelumnya telah dibahas kembali pada laporan kinerja dan RATL periode berikutnya;
5. Telah dilakukan pengumpulan data menggunakan formulir yang diformalkan, setiap saran dan masukan yang terdapat pada laporan kinerja sebelumnya telah dibahas kembali pada laporan kinerja dan RATL periode berikutnya.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Masih terdapat capaian kinerja periodik yang tidak memenuhi ekspektasi, sehingga perlu dilakukan pemantauan terkait pencapaian kinerja pada tahun 2023 sehingga tidak terdapat kinerja yang tidak memenuhi ekspektasi.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Pembahasan capaian kinerja menggunakan RATL yang lebih detail dengan melibatkan semua ketua tim, sesuai dengan Matriks Peran Hasil yang

telah di susun pada Balai POM di Manokwari. Diharapkan pembahasan dan pemberian saran dapat lebih bersifat teknis dan dapat ditindaklanjuti oleh masing - masing ketua tim dan anggota.

## **Sasaran Strategis 9**

### **Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal**

Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah melakukan upaya kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal, karena sasaran ini merupakan sasaran kinerja tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penilaian kinerja pada triwulan II.

#### **1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari**

Capaian indikator kinerja dalam sasaran kinerja terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal diukur dengan Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari dimana cara penilaiannya ditentukan oleh kriteria berikut :

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu :
  1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
  2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
  3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS

4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                 | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari | -      | -         | -       | -        |

Capaian kinerja berupa Indeks Profesionalitas ASN merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan II.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                 | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari | 85.50             | -                                | -       | -        |

Capaian kinerja berupa Indeks Profesionalitas ASN merupakan target tahunan, sehingga belum memperoleh nilai pada triwulan II.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian Nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari tahun 2022, masih belum bisa mencapai target dengan capaian 98,69%, hal ini terjadi karena pada komponen kompetensi pejabat fungsional dan struktural tidak dapat tercapai secara optimal. Dimana dua orang struktural Eselon III dan IV belum memperoleh jadwal mengikuti diklat

kepemimpinan, serta tiga orang pejabat fungsional yang belum mengikuti diklat fungsional jabatan Arsiparis; fungsional jabatan Analis Anggaran dan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan. Hal ini sulit dikendalikan oleh BPOM di Manokwari karena jadwal pelatihan kepemimpinan diperoleh dari PPSDM Badan POM dan materi pelatihan fungsional selain Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) belum tersedia di aplikasi IDEAS PPSDM.

Pada tahun 2023 terdapat 7 orang CPNS yang akan ditingkatkan statusnya menjadi PNS, sehingga harus diupayakan dapat segera memperoleh jadwal pelaksanaan diklat fungsional sesuai jabatannya. Hal ini sulit untuk dikendalikan oleh internal Balai POM di Manokwari, sehingga perlu berkoordinasi dengan PPSDM.

Pada tanggal 12 Desember tahun 2022 telah dilaksanakan rapat evaluasi pencapaian kinerja indikator yang mana sampai dengan November target kinerja tersebut untuk indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tidak mencapai target, sehingga dilakukan evaluasi untuk perencanaan target kinerja tahun 2023. Adapun hasil dari rapat pembahasan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2020 dan tahun 2021, nilai dari indeks profesionalitas ASN merupakan nilai penggabungan antara nilai Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong, namun pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sorong telah menjadi Satker mandiri sehingga penilaian indeks profesionalitas ASN menjadi terpisah. Pada tahun 2022 nilai IP ASN Balai POM di Manokwari hanya sebesar 83,23, sehingga Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target kinerja untuk tahun 2023 dari nilai 86 menjadi 85,5, hal ini dikarenakan penilaian dari poin pelatihan jabatan fungsional non PFM yang belum maksimal, untuk pencapaian maksimal harus menunggu ketersediaan pelatihan dari IDEAS namun sampai saat ini belum dapat dipastikan akan tersedia pada aplikasi IDEAS di tahun 2023, oleh karena hal

tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target kinerja untuk tahun 2023. Usulan tersebut telah disampaikan ke Rorenkeu sesuai dengan surat nomor B-PR.05.31A.31A5.12.22.652 tanggal 15 Desember 2022 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target PK 2023.2.14.

Berdasarkan surat dari Sekretaris Utama perihal Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Badan POM Tahun 2022 Nomor B-KP.17.2.24.01.23.01.23.94 tanggal 27 Januari 2023, Nilai Indeks Profesionalitas Balai POM di Manokwari adalah 84,38. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penginputan Balai POM di Manokwari di aplikasi [siasn.pom.go.id](http://siasn.pom.go.id) menu IP ASN. Terdapat perbedaan pada dimensi kompetensi dimana pada hasil penginputan mandiri nilai dimensi kompetensi rata - rata adalah 38,46 dengan jumlah staf yang dinilai adalah 39 orang pegawai di luar CPNS (7 orang) dan pegawai yang sedang tubel (1 orang). Namun hasil penilaian adalah 37,69, diambil dari 38 orang staf BPOM di Manokwari, dimana staf yang baru pindah di pertengahan bulan Oktober 2022 tidak termasuk ke dalam perhitungan nilai oleh pusat dan hal ini tidak terinfo sebelumnya, sehingga hasil akhir terdapat selisih nilai sekitar 30.

Pada hasil Desk IP ASN yang dilakukan oleh Biro SDM pada tanggal 13 bulan Desember tahun 2022, jumlah pegawai yang dinilai adalah masih sejumlah 39 orang. Untuk dimensi kompetensi menunjukkan bahwa masih ada 4 orang pegawai dengan nilai diklat teknis yang belum memenuhi 20 JP; sebanyak 17 orang belum mengikuti diklat fungsional yaitu 15 orang staf Fungsional PFM, 1 orang staf Fungsional Kearsipan dan 1 orang staf Fungsional Analis Anggaran; 2 orang pejabat Struktural belum mengikuti diklat kepemimpinan sesuai Eselon yang dijabat; 2 orang memperoleh Hukuman Disiplin Ringan. Pada saat *desk* untuk data dukung diklat jabatan fungsional masih bisa dilakukan dengan mengupload bukti sertifikat uji kompetensi. Namun kemudian terdapat

perubahan kebijakan, dengan terbitnya surat dari Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan (PPSDM POM) perihal Surat Pemberitahuan Mengikuti Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan secara *e-learning* tahun 2022 nomor B-PB.02.01.9.92.12.22.1353 tanggal 13 Desember 2022, staf fungsional PFM dapat mengikuti *e-learning* hingga tanggal 30 Desember 2022 pukul 23.59 WIB. Dengan terbitnya surat tersebut, bukti nilai diklat fungsional hanya bisa dilakukan dengan mengikuti diklat fungsional, sertifikat uji kompetensi tidak diterima lagi menjadi bukti keikutsertaan, namun implikasi surat tersebut ke dalam perhitungan IP ASN tidak dijelaskan secara eksplisit dalam surat dan hanya berupa pemberitahuan dalam grup diskusi kepegawaian. Pembelajaran diklat fungsional dilakukan dengan menggunakan aplikasi IDEAS (*Integrated Development and Training Information System*). Menindaklanjuti hal tersebut telah dilakukan sosialisasi oleh staf kepegawaian kepada staf Fungsional PFM, namun sampai akhir batas pelaksanaan masih terdapat 1 orang PFM yang terlewat mengikuti. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman staf fungsional PFM terhadap isi surat dan kurangnya kontrol pada hasil rekapitulasi dalam aplikasi IP ASN, karena hingga akhir bulan Desember nilai yang bersangkutan masih menunjukkan telah mengikuti diklat fungsional, dimana hasil tersebut belum dilakukan penyesuaian dengan kebijakan yang terbaru, karena aplikasi IP ASN masih harus dilakukan penyesuaian secara manual, dimana perubahan kebijakan tersebut tidak serta merta terfasilitasi dalam aplikasi IP ASN, sehingga menjadi celah terjadinya kesalahan antara hasil perhitungan mandiri dan hasil penilaian akhir. Terjadinya perubahan kebijakan tersebut juga tidak diikuti dengan pelaksanaan *desk* ulang oleh Biro SDM, sehingga tidak terjadi kesamaan persepsi antara Balai sebagai penyaji data dengan Biro SDM sebagai penilai.

Untuk pelaksanaan diklat fungsional di luar PFM belum dapat difasilitasi pada aplikasi IDEAS, karena harus berkoordinasi dengan instansi pembina masing - masing jabatan fungsional. Sehingga pada akhir Desember masih terdapat 2 orang staf fungsional yang belum mengikuti diklat fungsional diluar PFM. Terdapat perbedaan terhadap persepsi penilaian diklat fungsional pada jabatan Fungsional Kearsipan, dimana pada tahun 2021 untuk staf yang lulusan pendidikan Kearsipan, tidak perlu mengikuti diklat fungsional, namun pada tahun 2022, sesuai hasil *desk* staf Fungsional Kearsipan di BPOM Manokwari masuk ke dalam kategori harus mengikuti diklat fungsional, karena bukan lulusan jurusan Kearsipan murni melainkan jurusan Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Pada dimensi kompetensi berupa diklat teknis tidak dapat dipantau, karena menu monitoring pengembangan kompetensi di aplikasi siasn hanya tersedia pemantauan jumlah Jam Pelajaran (20 JP) dimana tidak dilakukan pemisahan jenis pengembangan kompetensi pada menu monitoring tersebut. Sehingga harus dilakukan pengecekan satu - per satu pegawai untuk jumlah diklat teknis yang telah diikuti. Selama tahun 2022 monitoring dan evaluasi hanyalah sebatas jumlah jam pelajaran minimal 20 JP pada masing - masing staf. Pada tahun 2021, capaian jenis pengembangan kompetensi belum di hitung berbeda antara diklat teknis dan seminar/ *workshop*/ kursus/ magang/sejenisnya, sehingga pemantauan memang hanya dilakukan berdasarkan jumlah JP. Pada *desk* bulan Desember untuk penilaian IP ASN tahun 2022, telah dilakukan pemisahan penilaian, namun sayangnya hal ini tidak disertai dengan perbaikan sistem pemantauan dalam aplikasi siasn menu Monitoring Pengembangan Kompetensi, serta menu IP ASN versi baru tahun 2022 baru bisa di akses pada triwulan akhir tahun 2022.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

CPNS baru saja ditingkatkan statusnya menjadi PNS di bulan Maret. Akan dilakukan pendaftaran pada KLC (Kemenkeu Learning Center) untuk pegawai dengan jabatan APBN. Untuk pegawai jabatan PFM akan di koordinasikan dengan PPSDM dan telah dijadwalkan untuk mengikuti diklat fungsional pada bulan September tahun 2023.

Diklat pimpinan eselon 3 untuk Kepala Balai telah mulai dilaksanakan pada bulan Maret, namun pada Bulan Mei Kepala Balai POM di Manokwari dimutasi menjadi Kepala Balai POM di Batam, dan Kepala Balai pengganti belum memperoleh diklat pimpinan untuk eselon 3. Diklat pimpinan eselon 4 untuk Kepala Sub. Bagian Tata Usaha belum memperoleh jadwal pelatihan dari pusat.

Pada awal tahun dilakukan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian Indeks Profesionalitas ASN, antara lain:

- a. Pembuatan analisa dan rekomendasi terhadap capaian Indeks Profesionalitas tahun 2022. Analisa ini dapat menjadi acuan terhadap kebutuhan perbaikan pada tahun 2023.
- b. Telah dibuat rencana pengembangan kompetensi di masing - masing Sub. Bagian Tata Usaha dan Kelompok Substansi. Perencanaan pengembangan kompetensi telah dibuat berdasarkan *Training Need Analysis* masing - masing pegawai PNS dan CPNS.
- c. Telah dibuat SK Tim Kode Etik Balai POM di Manokwari yang mempunyai tugas sebagai berikut :
  - melakukan upaya pemeliharaan komitmen, monitoring, *Whistleblowing system*, *Reward* dan *Punishment* pegawai Balai POM di Manokwari;
  - melakukan pencegahan seperti mengidentifikasi berbagai kemungkinan risiko, menganalisis dampak, mengidentifikasi langkah-langkah pencegahan dan menginformasikannya, merespons secara cepat setiap

pengaduan yang ada, baik dari pihak eksternal maupun dari pegawai Balai POM di Manokwari;

- mendorong dan memastikan pihak-pihak di internal Balai POM di Manokwari maupun eksternal untuk memahami kode etik dan kode perilaku.

Pada tanggal 4 April 2023, telah dilakukan sosialisasi peraturan kode etik, disiplin pegawai, serta pengelolaan cuti kepada seluruh pegawai Balai POM di Manokwari, hal ini dilakukan agar semua pegawai dapat mengetahui peraturan yang berlaku dan mengurangi pelanggaran kode etik dan disiplin.

d. Pelaksanaan Inovasi Rompi Tindis (Tidak Disiplin), inovasi dari tim Reformasi Birokrasi area Manajemen SDM ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dengan mengurangi frekuensi keterlambatan pegawai dan pegawai yang pulang cepat dari waktunya tanpa ijin. Pelaksanaan inovasi ini terbukti efektif sehingga mengurangi akumulasi keterlambatan pegawai pada tahun 2021, dan terus dilanjutkan pada tahun 2022. Pada triwulan 4 tahun 2022, hanya ada 1 (satu) pegawai yang dikenakan sanksi penggunaan Rompi Tindis.

e. Pelaksanaan Inovasi PIN Si Adi (PIN Motivasi Agar Disiplin), inovasi dari tim Reformasi Birokrasi area Manajemen SDM ini bertujuan untuk membiasakan dan memotivasi pegawai untuk datang tepat waktu saat apel pagi. Apel pagi internal Balai POM di Manokwari dilakukan setiap Senin pagi dan dimulai pukul 08.00 WIT. Bagi pegawai yang terlambat akan membuat barisan tersendiri dan dipakaikan PIN yang berisi motivasi agar disiplin, oleh Kepala Balai di akhir apel. Hingga triwulan 4 tahun 2022, belum terdapat pegawai yang dikenai sanksi pemberian PIN Si Adi. Pada bulan Januari hingga Mei tahun 2023, dilakukan penajaman inovasi dimana apel disiplin dilaksanakan setiap hari kerja dari Senin hingga Jumat. Namun pada bulan Juni, berdasarkan hasil review bahwa seluruh pegawai telah

mengikuti apel dengan disiplin, maka apel dilakukan hanya satu kali sebulan di awal bulan, selain itu seluruh pegawai juga mengikuti apel nasional setiap hari Senin.

- f. Pelaksanaan inovasi baru Alpha Seanturi (Akomodasi Pegawai Alpha tanpa Absen dan Tanpa Diketahui Kehadirannya) untuk meminimalisir pegawai yang alpha. Pegawai yang alpha diwajibkan memakai helm kuning bertuliskan saya tidak akan alpha lagi selama 1 minggu. Jumlah hari pemakaian helm tersebut berlaku kelipatan sesuai dengan jumlah hari alpha pegawai. Inovasi ini adalah untuk peningkatan disiplin pegawai terkait pemenuhan jam kerja, diharapkan tidak ada pegawai yang tidak datang tanpa keterangan.
- g. Pelaksanaan monitoring capaian Jam Pelajaran (JP) untuk semua staf dilakukan oleh Ka. Sub. Bag. Tata Usaha dan Staf kepegawaian. Capaian JP diambil dari aplikasi siasn dan di *share* pada grup WA kantor, agar semua staf *aware* untuk melakukan pengembangan kompetensi dan melaporkan pelatihan internal yang telah diikuti pada aplikasi siasn, sekaligus sebagai bahan monitoring para Kepala Sub. Bagian Tata Usaha dan Koordinator Kelompok Substansi untuk melakukan evaluasi capaian JP staf, dan membuat rencana pemenuhan pengembangan kompetensi staf, sehingga pada akhir tahun semua staf tercapai pemenuhan target.
- h. Hingga TW 1 rekapitulasi pelaksanaan pelatihan pegawai dilaksanakan oleh staf Kepegawaian, untuk kemudian dibuatkan jadwal diseminasi, namun hal ini tidak berjalan efektif. Sehingga dikeluarkan Nota Dinas Kepala Balai POM di Manokwari Nomor PB.02.01.31A.31A5.06.23.53 tanggal 6 Juni 2023, untuk seluruh pegawai terkait Pelaksanaan Pelatihan hingga diseminasi secara mandiri. Diseminasi dilaksanakan 1 minggu setelah selesai mengikuti pelatihan, dan akan didenda jika melewati batas waktu tersebut tanpa alasan yang jelas. Hal ini adalah untuk menjamin berlangsungnya mekanisme *sharing knowledge* untuk semua

pegawai. Dengan demikian bagi pegawai yang tidak ikut pelatihan juga bisa mendapatkan pengetahuan dan Jam Pelajaran (JP) dari kegiatan diseminasi.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Pada tahun 2023 terdapat 7 orang CPNS yang telah diangkat statusnya menjadi PNS, sehingga pada tahun 2023 telah masuk ke dalam perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, sehingga harus diupayakan dapat segera memperoleh jadwal pelaksanaan diklat fungsional sesuai jabatannya. Untuk PNS dengan jabatan Analisis Keuangan APBN dan Pranata Keuangan APBN akan melihat jadwal pelatihan dan melakukan pendaftaran pada KLC (Kemenkeu Learning Center), sedangkan untuk PNS dengan jabatan PFM telah memperoleh jadwal dari PPSDM.

Untuk pelatihan kepemimpinan diklat pimpinan eselon 3 belum terlaksana untuk Kepala Balai POM di Manokwari yang baru menjabat pada bulan Mei tahun 2023, dan untuk diklat pimpinan eselon 4 bagi Kepala Sub. Bagian Tata Usaha juga belum memperoleh jadwal pelatihan dari pusat.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Pada triwulan kedua tahun 2023 pemetaan kompetensi manajerial telah selesai dilaksanakan. Hasil pemetaan akan digunakan untuk melakukan perencanaan pengembangan kompetensi manajerial dan sosial kultural, yang akan disusun pada TW 3 dan TW 4 tahun 2023.

## **Sasaran Strategis 10**

### **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan**

Pada tahun 2023 triwulan II nilai NPS untuk sasaran strategis menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 104% dari penilaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi balai POM di Manokwari, sedangkan nilai indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP merupakan target tahunan. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

#### **1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP**

Yang maksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi *Standar Good Laboratory Practice* (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Standar Ruang Lingkup > 65,
- b. Standar Kompetensi personel laboratorium > 75
- c. Standar Alat Laboratorium > 70

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                                | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standart GLP | -      | -         | -       | -        |

Pada triwulan II tahun 2023 belum dikeluarkan hasil audit GLP oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Realisasi pada indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP bersifat satu tahun.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                                               | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|----------|
| Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 83                | -                                | -       | -        |

Pada triwulan II tahun 2023 belum dikeluarkan hasil audit GLP oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Realisasi pada indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP bersifat satu tahun.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Berdasarkan evaluasi dari tim penilai dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional, bahwa kemungkinan untuk kinerja atau Performance Balai POM di Manokwari untuk standar kompetensi

laboratorium masih belum mencapai target 2023, hal ini dapat dijelaskan karena terdapat rotasi personil dari pengujian yang masih membutuhkan kompetensi dan keahlian di bidang pengujian obat dan makanan. Dalam hal standar ruang lingkup sendiri, Laboratorium Balai POM di Manokwari berupaya untuk melakukan verifikasi metode dan mengikuti uji profisiensi yang dilaksanakan oleh P3OMN sebagai prasyarat untuk peningkatan nilai di dalam komponen standar ruang lingkup. Sedangkan untuk aspek peralatan baik kimia maupun mikrobiologi, setiap tahun diupayakan untuk melakukan *upgrade* (peremajaan) dan pembelian alat baru dalam rangka pemenuhan kemampuan Laboratorium dalam aspek peralatan.

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung capaian kinerja, antara lain :

- a. Melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai dengan gap standar ruang lingkup (SRL) yang belum dipenuhi sesuai dengan kemampuan mengingat keterbatasan anggaran, reagen, dan peralatan.
- b. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personel dengan mengikuti bimtek baik secara luring maupun daring yang dilaksanakan oleh PPPOMN maupun eksternal, terutama untuk personil baru di Fungsi Pengujian.
- c. Melakukan pengusulan pengadaan beberapa instrumen untuk memenuhi pemenuhan alat di laboratorium sesuai dengan standar P3OMN.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Rekomendasi hasil evaluasi pada laporan kinerja di Triwulan I telah ditindaklanjuti dengan upaya sebagai berikut:

1. Telah dilakukan koordinasi baik dengan tim pemeriksaan, Balai lain di dalam lingkup satu regional atau di luar regional maupun dengan P3OMN

untuk pengadaan sampel untuk peningkatan standar ruang lingkup Balai POM di Manokwari

2. Telah dilakukan koordinasi , komunikasi dan konsultasi dengan P3OMN dalam rangka peningkatan Standar Kompetensi Laboratorium
3. Telah dilaksanakan dan diikuti pelatihan, bimbingan teknis baik internal maupun eksternal, luring maupun daring dalam rangka peningkatan personel laboratorium
4. Telah dilakukan Komunikasi dengan tim pengadaan dalam rangka memonitor pengadaan baku pembanding, suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi untuk menunjang kinerja Laboratorium
5. Telah dilakukan koordinasi dengan pihak vendor untuk perbaikan/pemeliharaan alat laboratorium

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada periode berikutnya antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi (belum final) dari P3OMN, nilai SKL Balai POM di Manokwari 80, dengan target 83, hal ini masih terdapat komponen penilaian yakni Laboratorium yang nilainya masih sangat rendah dengan kisaran 67, sehingga mempengaruhi nilai rerata SKL, dengan kondisi pengadaan alat laboratorium juga terbatas setiap tahunnya terkait masalah anggaran
2. Melakukan koordinasi baik dengan tim pemeriksaan, Balai lain di dalam lingkup satu regional atau di luar regional maupun dengan P3OMN untuk pengadaan sampel untuk peningkatan standar ruang lingkup Balai POM di Manokwari
3. Melakukan koordinasi, komunikasi dan konsultasi dengan P3OMN dalam rangka peningkatan Standar Kompetensi Laboratorium
4. Melaksanakan dan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis baik internal maupun eksternal, luring maupun daring dalam rangka peningkatan

personel laboratorium

5. Melakukan Komunikasi dengan tim pengadaan dalam rangka memonitor pengadaan baku pembanding, suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi untuk menunjang kinerja Laboratorium yang masih belum datang
6. Melakukan koordinasi dengan pihak vendor untuk perbaikan/pemeliharaan alat laboratorium

## **2. Indeks pengelolaan data dan informasi balai POM di Manokwari**

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
  - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
  - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
  - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan di analisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
  - d. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
    1. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
    2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
    3. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam

pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup :

- a. Balai : email, *sharing folder*, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- b. Pusat : email dan dashboard BCC (pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu).

**a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                         | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria            |
|-----------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------------|
| Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari | 2.5    | 2.6       | 104.00  | Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Manokwari pada triwulan 2 adalah sebesar 2,5 dimana realisasi kinerja mencapai 2,6, sehingga capaian kinerja sebesar 104,0% yang termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                                         | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria            |
|-----------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------|
| Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari | 2.5               | 2.6                              | 104.00  | Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 adalah sebesar 2,5 dimana realisasi kinerja mencapai 2,6, sehingga capaian kinerja sebesar 104,0% yang termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Uraian hasil komponen penilaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada Balai POM di Manokwari triwulan 2 tahun 2023 adalah sebagai berikut:

| <b>Data dan Informasi Mutakhir</b> |         | <b>Pemanfaatan Sistem Informasi</b> |                |               |               |
|------------------------------------|---------|-------------------------------------|----------------|---------------|---------------|
| SIPT                               | SPIMKER | Email                               | Sharing Folder | Dashboard BCC | Berita Aktual |
| 2                                  | 3       | 3                                   | 3              | 3             | 3             |

Jika dilihat dari kriteria penilaian sebagai berikut:

1. 2,26 – 3: Sangat Optimal
2. 1,51 – 2,25: Optimal
3. 0,76 – 1,50: Cukup Optimal
4. 0 – 0,75: Kurang Optimal

Maka kriteria capaian masing – masing komponen indeks beragam sebagai berikut:

1. Data dan Informasi Mutakhir

Pada triwulan 1 tahun 2023 nilai terkait SIPT masih dalam kategori Optimal dengan nilai 2 dan nilai SPIMKER masuk ke dalam kategori Sangat Optimal dengan nilai 3.

Dari capaian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SIPT di triwulan kedua masih dapat ditingkatkan untuk mencapai nilai Sangat Optimal. Fungsi SIPT telah berjalan dengan baik mulai dari awal tahun, namun hasil nilai pengelolaan SIPT bervariasi dari Januari hingga Maret, pada Januari nilai SIPT adalah 1 (Cukup Optimal), Februari memperoleh nilai 3 (Sangat Optimal) dan Maret

hingga Juni memperoleh nilai 2 (Optimal). Perlu komitmen dari setiap fungsi yang berperan dalam pemanfaatan aplikasi SIPT, yaitu Kelompok Substansi Pemeriksaan, Sub.Bagian Tata Usaha dan Pengujian. Meningkatkan peran masing - masing ketua tim dalam melakukan kontrol. Untuk progres SIPT harus ikut di paparkan dalam rapat bulanan sebagai bentuk tanggung jawab dari masing - masing ketua tim dan anggota yang terlibat.

## 2. Pemanfaatan Sistem Informasi

Email corporate, Dashboard BCC dan Sharing Folder masuk ke dalam kategori Sangat Optimal dengan nilai 3, sedangkan Berita Aktual menunjukkan nilai 2 atau Optimal di TW 1 dan menjadi 3 atau Sangat Optimal di TW 2. Dua komponen yang mempengaruhi nilai Berita Aktual adalah jumlah *upload* berita aktual terkait kegiatan Balai dalam waktu 1 bulan dan rata - rata jumlah *viewer* per berita (selama 3 bulan). Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang melibatkan *stakeholder* eksternal seperti KIE, Talkshow, Bimtek, Workshop, dsb. Berikut kriteria penilaian terkait Berita Aktual :

| Kriteria            | Jumlah Upload dalam 1 bulan | Rata - rata jumlah viewer per berita (selama 3 bulan) | Indeks |
|---------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------|--------|
| Tidak dimanfaatkan  | 0                           | 0                                                     | 0      |
| Kurang dimanfaatkan | 1-4                         | 1 - 50                                                | 1      |
| Dimanfaatkan        | 5-9                         | 51 - 100                                              | 2      |
| Sangat dimanfaatkan | ≥ 10                        | ≥ 101                                                 | 3      |

Pada bulan Januari dan Februari, jumlah berita yang di *upload* telah mencapai 10 berita aktual, namun pada bulan maret hanya 6 berita aktual yang di *upload* ke dalam *subsite* BPOM di Manokwari, sehingga rata - rata berita aktual pada triwulan 1 adalah 9 berita aktual (masuk kategori dimanfaatkan), dan rata - rata pengunjung di triwulan 1 adalah 46,74 (masuk kategori kurang dimanfaatkan).

Berita aktual yang di *upload* pada bulan April, Mei dan Juni adalah 8, 19 dan 8 dengan rata - rata berita adalah 10 berita tiap bulan hingga akhir Juni (masuk kategori sangat dimanfaatkan), dan rata - rata pengunjung adalah 78,03 (masuk kategori dimanfaatkan), sehingga nilai Berita Aktual hingga akhir TW 2 masuk ke dalam kategori Sangat Optimal dengan nilai 3.

Pada TW 2 telah dilakukan pembangunan komitmen pegawai untuk aktif dalam membuat konten berita aktual dan melihat berita aktual dan *sharing* berita yang ada di dalam *subsite* BPOM di Manokwari, agar meningkatkan jumlah berita aktual dan *viewer*.

Keberhasilan pencapaian nilai indeks pemutakhiran data dan informasi (IPD) dipengaruhi oleh semua ketua tim, sehingga semua ketua tim harus terlibat dalam pembuatan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) dan pelaksanaan monitoring dan evaluasinya sebagai upaya dan komitmen *continous improvement* hingga akan tercapai nilai sesuai dengan target tahun 2023.

#### **d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Realisasi triwulan kedua Indeks Pengelolaan Data Balai POM di Manokwari mencapai 2,6 dengan capaian 104,0% dari target tahunan sebesar 2,50, termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Terdapat beberapa aksi yang dilakukan oleh tiap Ketua Tim dalam pencapaian IPD pada tahun 2022 dan dilakukan kembali pada tahun 2023, sebagai berikut :

#### 1. SPIMKER

Dalam pengelolaan SPIMKER walaupun terdapat kendala yaitu bergantinya PIC pada sarana kesehatan Rumah Sakit atau Puskesmas, membuat belum adanya PIC yang bisa langsung menginput data ke dalam aplikasi SPIMKER. Untuk menindaklanjuti hal ini, telah dilakukan pemberian form manual untuk di isi oleh PIC di sarana kesehatan. Form manual tersebut kemudian di input ke dalam aplikasi oleh staf di Kelompok Substansi Infokom. Penginputan telah dilakukan secara rutin setiap bulan, sehingga nilai pengelolaan SPIMKER menjadi Sangat Optimal.

#### 2. Email Corporate

Dalam pengelolaan Email Corporate, telah dibuat Nota Dinas dari Kepala Balai yang ditujukan kepada seluruh PNS agar selalu mengoptimalkan penggunaan email corporate masing – masing. Selain itu telah terdapat laporan monitoring keaktifan penggunaan email corporate, yang keluar di akhir bulan, sehingga PIC mengetahui staf yang tidak aktif pada bulan tersebut. PIC secara aktif melakukan reminding di grup WA kantor setiap bulan, serta menggunakan hasil rekapan monev untuk mengingatkan kepada pegawai tersebut. Pada TW 1 masih terdapat pegawai yang belum memanfaatkan email corporate, dimana pada bulan Januari, Februari dan Maret terdapat masing - masing 1 pegawai yang tidak aktif memanfaatkan email corporate.

Telah tersedia layanan Pusdatin terkait pengelolaan aplikasi dari Badan POM, yang dapat diakses melalui [itsm.pom.go.id](https://itsm.pom.go.id). Hal ini membuat tindak lanjut terhadap permasalahan terkait aplikasi internal Badan POM menjadi lebih cepat tertangani, karena tidak

perlu melakukan persuratan dan disposisi dari Kepala Pusat Data dan Informasi.

### 3. Sharing Folder

Nilai pemanfaatan Sharing Folder sudah termasuk ke kategori Sangat Optimal. hanya digunakan untuk kegiatan pengawasan iklan dan penandaan sampel. Peningkatan nilai Penggunaan sharing folder dilakukan pemanfaatan pada semua kegiatan pengawasan termasuk pemeriksaan produk, penandaan produk, pengawasan iklan dan penginputan SIPT sampel dan pemeriksaan. Optimalisasi penggunaan sharing folder dapat dilakukan dengan meningkatkan konsistensi akses.

### 4. Dashboard BCC

Dashboard BCC telah diakses secara rutin dengan menggunakan akun Kepala Balai POM di Manokwari, sehingga nilai pemanfaatan telah sangat optimal.

### 5. Berita Aktual

Pada tahun 2023, telah ditunjuk ketua tim dan anggota tim yang bertanggung jawab dalam pencapaian dalam hal berita aktual yang diupload dan dimanfaatkan. Pada triwulan 2, nilai Berita Aktual telah sangat optimal.

Pada tahun 2022 dalam upaya meningkatkan nilai pemanfaatan Berita Aktual telah dibuat SK Mekanisme Sosialisasi pada Media Sosial dalam rangka keterbukaan informasi publik dan pembangunan zona integritas pada Balai POM di Manokwari. Pada SK tersebut dijelaskan bahwa:

- a) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi membuat Rencana Kerja Penyebaran Informasi secara berkala.

- b) Masing-masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi membuat materi publikasi/sosialisasi.
- c) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi melakukan publikasi/sosialisasi pada media publikasi sosialisasi sesuai Rencana Kerja yang telah disusun.
- d) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi melakukan evaluasi terhadap kesesuaian perencanaan, justifikasi dan memberikan saran perbaikan dan dikomunikasikan dengan pihak terkait.
- e) Fungsi Informasi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap media tayang dan keaktifan keterlibatan masyarakat dalam mengakses publikasi informasi yang telah dilakukan.

Dengan pembuatan SK ini telah meningkatkan komitmen dalam pembuatan Berita Aktual sehingga nilai yang dicapai sudah Sangat Optimal, walaupun masih perlu ditingkatkan dalam hal perencanaan pembuatan Berita Aktual yang melibatkan semua area Reformasi Birokrasi.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Realisasi tahunan Indeks Pengelolaan Data Balai POM di Manokwari mencapai 2,88 dengan capaian 128,00% dari target tahunan sebesar 2,25, termasuk ke dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023, nilai capaian tahun 2022 juga menunjukkan telah melebihi target tahun 2023.

Pada tahun 2022 Nilai Indeks Pengelolaan Data telah dilakukan optimalisasi penggunaan sharing folder, aplikasi SPIMKER, Subsite untuk meningkatkan indeks pengelolaan data

Pemantauan nilai Indeks Pengelolaan Data telah dilakukan secara rutin setiap bulan dan hasilnya telah dikomunikasikan dengan masing - masing ketua tim saat rapat internal tiap bulan, untuk dapat ditindaklanjuti.

Sehingga pada tahun 2023 tetap dilakukan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi yang mendukung indeks pengelolaan data. Serta perlu dilakukan pembangunan komitmen pegawai untuk aktif dalam melihat berita aktual dan share berita, agar meningkatkan jumlah viewer.

Dalam pengelolaan SIPT telah diterbitkan SK Kepala Balai POM di Manokwari nomor HK.02.02.31A.31A5.01.23.35 TAHUN 2023 tentang Penanggung Jawab Pelaksanaan Pengisian Data dan Pelaporan SIPT di Lingkungan Balai POM di Manokwari. Di dalam SK tersebut telah disebutkan tugas dan PIC dari masing - masing bagian yang mendukung pengelolaan SIPT. Selain itu juga telah ditunjuk ketua tim dan anggota tim yang mendukung kinerja nilai pemanfaatan SIPT yang dituangkan ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), sehingga perlu komitmen dari setiap bagian yang berperan dalam pemanfaatan aplikasi SIPT tersebut, yaitu Kelompok Substansi Pemeriksaan, Sub. Bagian Tata Usaha dan Pengujian. Perlu peningkatan peran ketua tim dalam melakukan koordinasi dan kontrol. Untuk progres SIPT harus ikut di paparkan dalam rapat bulanan sebagai bentuk tanggung jawab dari ketua tim.

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Pada tahun 2022 terdapat SK Mekanisme Sosialisasi pada Media Sosial dalam rangka keterbukaan informasi publik dan pembangunan zona integritas pada Balai POM di Manokwari. Pada SK tersebut dijelaskan bahwa:

- a) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi membuat Rencana Kerja Penyebaran Informasi secara berkala.
- b) Masing-masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi membuat materi publikasi/sosialisasi.
- c) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi melakukan publikasi/sosialisasi pada media publikasi sosialisasi sesuai Rencana Kerja yang telah disusun.
- d) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi melakukan evaluasi terhadap kesesuaian perencanaan, justifikasi dan memberikan saran perbaikan dan dikomunikasikan dengan pihak terkait.
- e) Fungsi Informasi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap media tayang dan keaktifan keterlibatan masyarakat dalam mengakses publikasi informasi yang telah dilakukan.

Dengan pembuatan SK ini telah meningkatkan komitmen dalam pembuatan Berita Aktual sehingga nilai yang dicapai sudah Sangat Optimal, walaupun masih perlu ditingkatkan dalam hal perencanaan pembuatan Berita Aktual yang melibatkan semua area Reformasi Birokrasi. Mengingat nilai Berita Aktual yang belum optimal pada triwulan pertama, maka pada triwulan kedua dilakukan penyusunan Nota Dinas Kepala Balai untuk lebih meningkatkan komitmen dan peran aktif pegawai BPOM di Manokwari.

## **Sasaran Strategis 11**

### **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel**

Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil mengelola keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel, dengan nilai capaian

sasaran strategis sebesar 114.19%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 1 (satu) indikator sebagai berikut:

### **1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari**

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian Output (25%)

#### **a. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II tahun 2023**

| <b>Indikator Kinerja</b>                      | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> | <b>Kriteria</b>     |
|-----------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|---------------------|
| Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari | 67            | 76.51            | 114.19         | Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari pada triwulan 2 adalah sebesar 67 dimana realisasi kinerja mencapai 76,51, sehingga capaian kinerja sebesar 114,19% yang termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

**b. Perbandingan realisasi triwulan II tahun 2023 terhadap target tahun 2023**

| Indikator Kinerja                             | Target tahun 2023 | Realisasi triwulan II tahun 2023 | Capaian | Kriteria                  |
|-----------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------|---------------------------|
| Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari | 95.4              | 76.51                            | 80.20   | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Target kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 adalah sebesar 95,4 dimana realisasi kinerja pada triwulan 2 mencapai 76,51, sehingga capaian kinerja sebesar 80,20% yang termasuk ke dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

**c. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan**

Dalam upaya mencapai Nilai Kinerja Anggaran, telah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung capaian yang optimal pada akhir tahun, sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD).

Untuk melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi realisasi anggaran dan kegiatan, perlu dibuat Rencana Penarikan Dana (RPD) di *spreadsheet* yang menyesuaikan anggaran di dalam POK, untuk dapat di isi dan di *update* oleh masing - masing Kelompok Substansi dan Sub. Bagian Tata Usaha. Staf analis anggaran telah melakukan monitoring secara berkala terhadap capaian realisasi anggaran dan pencapaian target RPD, dan

dikomunikasikan dengan setiap ketua tim dan pengelola keuangan, agar dilakukan upaya - upaya yang perlu dilakukan oleh masing - masing PIC.

Pencapaian Target RPD (Deviasi Halaman III DIPA) bulan Juni TA. 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

| No.          | Jenis Belanja        | RPD Juni (Rp)    | Realisasi Juni (Rp) | Batas Bawah (- 5%) | Batas Atas (+5%) | Persentase terhadap RPD | Keterangan     |
|--------------|----------------------|------------------|---------------------|--------------------|------------------|-------------------------|----------------|
| 1            | Belanja Pegawai (51) | Rp 437.143.306   | Rp 426.374.943      | 415.286.141        | 459.000.471      | 97,54%                  | Memenuhi (100) |
| 2            | Belanja Barang (52)  | Rp 1.285.697.417 | Rp 1.236.128.214    | 1.221.412.546      | 1.349.982.288    | 96,14%                  | Memenuhi (100) |
| 3            | Belanja Modal (53)   | Rp 112.599.260   | Rp 117.764.260      | 106.969.297        | 118.229.223      | 104,59%                 | Memenuhi (100) |
| <b>TOTAL</b> |                      | 1.835.439.983    | 1.780.267.417       | 1.743.667.984      | 1.927.211.982    | 96,99%                  |                |

Laporan Realisasi / Capaian Anggaran TW II TA. 2023 (Tarikan OM-SPAN per 30 Juni 2023) adalah sebagai berikut :

| No.                      | Jenis Belanja        | Jumlah Realisasi |
|--------------------------|----------------------|------------------|
| 1                        | Belanja Pegawai (51) | Rp 426.374.943   |
| 2                        | Belanja Barang (52)  | Rp 1.236.128.214 |
| 3                        | Belanja Modal (53)   | Rp 117.764.260   |
| <b>Total Keseluruhan</b> |                      | Rp 1.780.267.417 |

Capaian target penyerapan anggaran TW II adalah sebagai berikut :

| Target Penyerapan<br>TW II 2023            | Realisasi Penyerapan<br>TW II TA. 2023     | Persentase     |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------|
| <b>Rp 9.879.063.500</b><br><b>(47,33%)</b> | <b>Rp 9.953.067.213</b><br><b>(47,69%)</b> | <b>100,75%</b> |

2. Rapat monitoring dan evaluasi secara berkala

Telah dilakukan penyusunan bahan monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan dan poin penilaian IKPA oleh tim pengelolaan keuangan setiap bulan dan dibahas bersamaan dengan rapat monitoring dan evaluasi bulanan bersama dengan ketua tim dan kepala balai. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan saran, masukan serta pembuatan rencana aksi selanjutnya yang melibatkan semua Kelompok Substansi dan Sub. Bagian Tata Usaha.

3. Pembuatan SK tim Penerima Uang Muda dan PIC Kelengkapan Pertanggungjawaban Keuangan.

Dalam rangka pengelolaan keuangan yang bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2023 agar tercapai tertib administrasi keuangan yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kecepatan dalam proses pertanggungjawaban. Anggota pada SK tersebut terdiri dari unsur Pegawai Keuangan, PPK, Pejabat Pengadaan, PIC uang muka dan dokumen pertanggungjawaban dari semua sub.bagian dan kelompok substansi. PIC bertugas menerima uang muka untuk kegiatan keperluan belanja negara serta mengumpulkan dokumen kelengkapan pertanggung jawaban keuangan dalam rangka pelaksanaan APBN pada masing – masing Sub. Bagian atau Kelompok Substansi. Selain itu untuk memudahkan koordinasi dan *sharing* informasi dibuat WA Grup tim PIC penerima UP dan PIC kelengkapan PTJ.

4. Inovasi Si Jaket Tebel (Sistem Pertanggungjawaban Keuangan Terstruktur dan Akuntabel)

Inovasi Si Jaket Tebel memanfaatkan spreadsheet dan form pertanggungjawaban keuangan yang bertahap dan terstruktur dalam proses pemeriksaan pertanggungjawaban keuangan sebelum dilakukan pembayaran sesuai PMK Nomor 210/PMK.05/2022 yang melibatkan langsung semua perangkat Pengelola Keuangan beserta pelaku kegiatan sehingga diharapkan hasil pertanggungjawaban yang akuntabel.

5. Penyesuaian Halaman III DIPA dan Revisi POK

Penggunaan aplikasi SAKTI dalam proses pencairan anggaran, dimana anggaran satu kegiatan hanya dapat dilakukan per detail, tidak bisa saling subsidi per detail. Sehingga dilakukan revisi POK untuk menyesuaikan anggaran per detail. Pada tahun 2023 pelaksanaan revisi anggaran dilakukan dengan lebih tertib dan terjadwal, dengan frekuensi revisi yang diatur sehingga setiap ketua tim harus melakukan perencanaan kegiatan dengan baik, serta melakukan revisi anggaran dengan justifikasi yang tepat.

6. Memperbaiki pengelolaan UP TUP.

Pada awal tahun telah dilakukan penurunan nilai UP dengan nilai sebelumnya sebesar 200 juta menjadi minimal 105 juta. Hal ini dilakukan agar memperbanyak *revolving* dan berpengaruh pada perbaikan nilai pengelolaan UP dan TUP. Selain dengan menurunkan nilai UP juga dilakukan upaya meningkatkan ketepatan waktu pelaporan, staf pengelola keuangan harus memperhatikan *deadline* pelaporan UP dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan hingga terbit SP2D.

Pada triwulan 2 pengelolaan UP TUP telah menunjukkan hasil yang baik sebagai berikut :

| No.                 | Nilai Revolving | Tanggal SP2D Terakhir / Pertama | Tanggal Revolving | Lama waktu Revolving (Hari Kalender) | Target % Revolving | Realisasi % Revolving | Estimasi Nilai pengelolaan UP Juni 2023 |
|---------------------|-----------------|---------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------------------------|
| RM (Rp 210.000.000) |                 |                                 |                   |                                      |                    |                       |                                         |
| 1.                  | Rp 164.657.740  | 29 Mei 2023                     | 13 Juni 2023      | 15                                   | 50,00              | 62,68                 | 100                                     |
| 2.                  | Rp 106.488.525  | 13 Juni 2023                    | 07 Juni 2023      | 07                                   | 50,00              | 50,77                 | 100                                     |
| 3.                  | Rp 130.405.188  | 19 Mei 2023                     | 29 Mei 2023       | 07                                   | 50,00              | 97,14                 | 100                                     |
| PNBP (Rp 5.000.000) |                 |                                 |                   |                                      |                    |                       |                                         |
| 4.                  | Rp 4.350.000    | 22 Mei 2023                     | 19 Juni 2023      | 28                                   | 93,33              | 93,72                 | 100                                     |
| 5                   | Rp 3.050.000    | 19 Juni 2023                    | 27 Juni 2023      | 8                                    | 50,00              | 61,00                 | 100                                     |

7. Sosialisasi peraturan terkait penilaian IKPA terbaru

Untuk meningkatkan pemahaman pengelola keuangan dan seluruh staf yang terlibat dalam proses kinerja anggaran, telah dilakukan sosialisasi terkait pemantauan indikator penilaian IKPA ((Indikator Kinerja Penggunaan Anggaran) dengan narasumber dari KPPN yang terlaksana pada triwulan 1 tahun 2023.

8. Perbaikan perencanaan pengadaan oleh user; percepatan pembuatan dokumen spesifikasi oleh PPK, serta percepatan pengadaan barang dan jasa jenis kontraktual di awal tahun sehingga apabila ada sisa anggaran bisa dilakukan optimalisasi kontrak pada periode triwulan II.

Semua perencanaan pengadaan, pembuatan dokumen spesifikasi oleh PPK, serta pengadaan barang dan jasa jenis kontraktual telah dilakukan di awal tahun. Belanja kontraktual yang masih akan terlaksana di bulan juni atau triwulan kedua adalah pengadaan alat laboratorium.

Laporan Data Kontrak triwulan 2 tahun 2023, sebagai berikut :

| No | Nama Kontrak                                                                        | Jenis Belanja       | Nilai Kontrak    | Realiasi Pembayaran Kontrak | Status Pendaftaran Kontrak KPPN | Status Pekerjaan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------|-----------------------------|---------------------------------|------------------|
| 1  | Pengadaan Jasa Sewa Rumah Dinas Kepala Balai POM di Manokwari TA. 2023              | Belanja Barang (52) | Rp 56.000.000    | Januari 2023                | Tidak terlambat                 | Selesai          |
| 2  | PENGADAAN ALATLABORATORIUM UHPLCDETECTOR UV VIS, DAD BALAI POM DI MANOKWARI TA.2023 | Belanja Modal (53)  | Rp 1.364.000.000 | Mei 2023                    | Tidak terlambat                 | Selesai          |
| 3  | PENGADAAN ALAT LABORATORIUM SPECTROFOTOMETER DNA BALAI POM DIMANOKWARI TA. 2023     | Belanja Modal (53)  | Rp 334.500.000   | Maret 2023                  | Tidak terlambat                 | Selesai          |
| 4  | Penambah Nilai Alat Laboratorium PCB Board Elisa Balai POM di Manokwari TA. 2023    | Belanja Modal (53)  | Rp 127.800.000   | Maret 2023                  | Tidak terlambat                 | Selesai          |
| 5  | Pengadaan Suku Cadang Waters BPOM di Manokwari TA.2023                              | Belanja Barang (52) | Rp 68.380.000    | April 2023                  | Tidak Terlambat                 | Selesai          |

| No | Nama Kontrak                                                                             | Jenis Belanja       | Nilai Kontrak  | Realiasi Pembayaran Kontrak | Status Pendaftaran Kontrak KPPN | Status Pekerjaan                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------|-----------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Pengadaan Penambah Nilai Alat Motherboard Timbangan Mikro Balai POM diManokwari TA. 2023 | Belanja Modal (53)  | Rp 101.194.260 | Juli 2023                   | Tidak Terlambat                 | Selesai, namun alat belum dapat difungsikan.                                           |
| 7  | Pengadaan SUKU CADANG SHIMADZU BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023                           | Belanja Barang (52) | Rp 113.100.000 | Juli 2023                   | Tidak Terlambat                 | Selesai                                                                                |
| 8  | Pengadaan Test Kit FUNGSI INFOKOM_BELANJA BAHAN BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023          | Belanja Barang (52) | Rp 118.215.500 | Juli 2023                   | Tidak Terlambat                 | Selesai                                                                                |
| 9  | PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI SMARTLAB BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023         | Belanja Barang (52) | Rp 107.412.000 | Juli 2023                   | Tidak Terlambat                 | On Progress<br>Pembayaran termin I selesai, Pembayaran Termin II di bulan Juli rencana |
| 10 | PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PDD BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023              | Belanja Barang (52) | Rp 64.622.000  | Juli 2023                   | Tidak Terlambat                 | Selesai                                                                                |

|    |                                                                                              |                     |                |                |                 |                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 11 | Pengadaan Alat Pengolah Data Laptop Balai POM di Manokwari                                   | Belanja Modal (53)  | Rp 62.750.000  | Juli 2023      | Tidak Terlambat | Barang sudah diterima, pembayaran dilakukan sesuai RPD di bulan Juli    |
| 12 | Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium ADC Camag Balai POM di Manokwari TA.2023            | Belanja Barang (52) | 54.723.000     | Juni 2023      | Tidak Terlambat | Selesai                                                                 |
| 13 | Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Smart Lab                                            | Belanja Barang (52) | Rp 90.244.350  | September 2023 | Tidak Terlambat | Selesai                                                                 |
| 14 | PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI_QIA KONSOLIDASI BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023      | Belanja Barang (52) | Rp 85.010.000  | September 2023 | Tidak Terlambat | Selesai                                                                 |
| 15 | PENGADAAN REAGENDAN MEDIAMIKROBIOLOGI SAMPELOBAT BALAI POM DI MANOKWARI TA. 2023_CV. ANUGRAH | Belanja Barang (52) | Rp 157.512.000 | Oktober 2023   | Tidak Terlambat | Rencana Pembayaran Termin I di akhir bulan Juli atau awal bulan Agustus |
| 16 | Pengadaan Pemeliharaan BSC Esco                                                              | Belanja Barang (52) | Rp 96.633.160  | Oktober 2023   | Tidak Terlambat | On Progress Sesuai Timeline                                             |

**d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Capaian Nilai IKPA pada triwulan pertama dapat dilihat sebagai berikut:

| Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        |                | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran |
|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|
|             | Revisi DIPA                   | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM | Capaian Output                      |
| Nilai       | 100                           | 100                      | 100                           | 97                  | 100                  | 100                    | 100            | 100                                 |
| Bobot       | 10                            | 10                       | 20                            | 10                  | 10                   | 10                     | 5              | 25                                  |
| Nilai Akhir | 10                            | 10                       | 20                            | 9,7                 | 10                   | 10                     | 5,00           | 25                                  |
| Nilai Aspek | 100                           |                          | 99,40                         |                     |                      |                        |                | 100                                 |

Sehingga diperoleh Nilai IKPA pada triwulan pertama sebesar 98,61 seperti berikut :

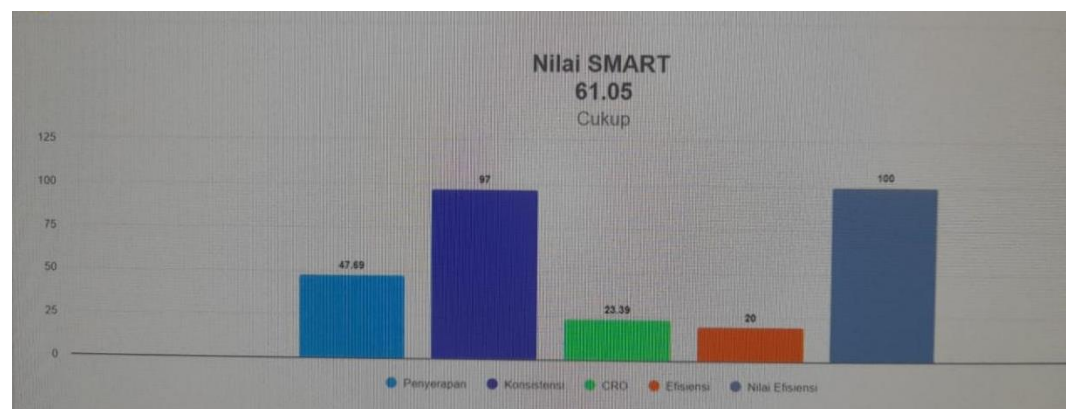
| Nilai Total | Konversi Bobot | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|-------------|----------------|------------------------------------------|
| 99,70       | 100%           | 99,70                                    |

Pada hasil capaian nilai IKPA sesuai pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kualitas perencanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran telah

mencapai nilai yang optimal di triwulan pertama. Namun kualitas pelaksanaan anggaran masih menunjukkan nilai yang masih dapat ditingkatkan lagi agar menjadi optimal.

Capaian Nilai EKA pada triwulan keempat dapat dilihat sebagai berikut :

|                 |       |                                       |
|-----------------|-------|---------------------------------------|
| Penyerapan      | 47,69 | Nilai SMART TW 2<br><br>61,05 (CUKUP) |
| Konsistensi     | 97    |                                       |
| CRO             | 23,39 |                                       |
| Efisiensi       | 20    |                                       |
| Nilai Efisiensi | 100   |                                       |



Dari keempat komponen tersebut, diperoleh nilai EKA TW 1 sebesar 47,65. Pada triwulan pertama Balai POM di Manokwari berhasil melakukan realisasi penyerapan anggaran sebesar 15,82% dari total anggaran tahun 2023, atau terealisasi sekitar 103,28% dari target penyerapan anggaran pada triwulan pertama. Pada TW 2, penyerapan anggaran sebesar 47,69% atau terealisasi sekitar 100,75% dari target penyerapan anggaran pada triwulan kedua. Sehingga walaupun pada nilai EKA komponen penyerapan anggaran menunjukkan nilai capaian dibandingkan dengan target serapan anggaran setahun, sehingga walaupun secara rencana telah terealisasi dengan baik namun masih menunjukkan nilai yang kecil.

Nilai Konsistensi menggambarkan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana (RPD) setiap bulan. Telah

dilakukan penyusunan RPD dan penyesuaian RPD secara berkala, dan telah dilakukan monitoring dan evaluasi agar terjadi konsistensi antara rencana dan realisasi.

Realisasi capaian output pada triwulan pertama telah terealisasi sebesar 94,45 dan triwulan kedua adalah 100. Nilai capaian output ikut mempengaruhi nilai efisiensi anggaran. Capaian output yang baik adalah yang lebih besar dibandingkan perencanaan, dengan asumsi bahwa penggunaan anggaran yang sama dapat menghasilkan capaian output yang lebih besar. Pada triwulan pertama, terdapat beberapa capaian output yang belum terealisasi secara optimal, namun di triwulan kedua capaian output telah terealisasi secara optimal.

Efisiensi adalah perbandingan antara realisasi penyerapan anggaran dan capaian output, nilai efisiensi yang diperoleh adalah 100. Efisiensi dapat menjadi besar apabila dengan penyerapan anggaran yang sama, dapat dicapai capaian output yang lebih tinggi dari perencanaan.

**e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Pada tahun 2022 realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari mencapai 89,53 dengan capaian 95,04% dari target tahun 2022 sebesar 94,20 termasuk ke dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Nilai IKPA yang diperoleh adalah 93,69 dengan nilai yang belum optimal adalah Deviasi Halaman III Dipa; Penyerapan anggaran; Belanja Kontraktual dan Pengelolaan UP dan TUP. Nilai EKA yang diperoleh tahun 2022 adalah 86,75 (Baik).

Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran di tahun 2023, antara lain :

- a. Sosialisasi peraturan terkait penilaian IKPA terbaru;
- b. Menurunkan nilai UP, sehingga memperbanyak *revolving*;

c. Memperbaiki pengelolaan UP TUP dengan meningkatkan ketepatan waktu, staf pengelola keuangan harus memperhatikan *deadline* pelaporan UP dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan hingga terbit SP2D;

d. Penyerapan anggaran dilakukan monitoring setiap triwulan oleh setiap Koordinator dan Kepala Sub. Bagian Tata Usaha melalui Form Plan of Action (POA) keuangan, dengan mengisi Total RPD TRIWULAN selesai; Realisasi Anggaran; Deviasi; Sisa Anggaran; Rencana Tindak Lanjut triwulan selanjutnya, serta memperbaiki isian POA pada triwulan selanjutnya;

e. Perbaikan perencanaan pengadaan oleh user; percepatan pembuatan dokumen spesifikasi oleh PPK, serta percepatan pengadaan barang dan jasa jenis kontraktual di awal tahun sehingga apabila ada sisa anggaran bisa dilakukan optimalisasi kontrak pada periode triwulan II.

Pada triwulan pertama dan diteruskan pada triwulan kedua tahun 2023, telah dilakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut dan telah menunjukkan hasil yang sesuai harapan dengan tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran pada triwulan kedua sebesar 114,19% (Memenuhi Ekspektasi)

**f. Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan**

Perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan anggaran untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Hal ini dapat di monitoring dan evaluasi setiap bulannya bersamaan dengan kegiatan rapat rutin yang dihadiri oleh semua ketua tim, PIC kegiatan dan kepala balai. Semua pihak harus menindaklanjuti Rencana Aksi Tindak Lanjut yang telah disusun dengan penuh tanggung jawab dan konsisten.

### **3.2 REALISASI ANGGARAN**

Sampai dengan bulan Juni tahun 2023 total pagu anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Manokwari sebesar Rp. 20.871.326.000 dengan rincian pagu

belanja pegawai sebesar Rp.6.181.200.000, belanja barang Rp. 12.458.761.000 dan belanja modal sebesar Rp. 2.231.365.000. Untuk rincian serapan anggaran sebesar Rp.2.680.197.565 (43.36%) pada belanja pegawai, Rp. 5.204.341.089 (41.77%) pada belanja barang dan Rp. 2.068.528.079 (92.70%) pada belanja modal.

### **3.3 MATRIKS TINDAK LANJUT KINERJA**

Matriks tindak lanjut rekomendasi triwulan II telah disusun dan disampaikan dalam laporan ini dalam bentuk lampiran tindak lanjut.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 KESIMPULAN**

Pada tahun 2023 triwulan II telah dilakukan penilaian pada sasaran strategis untuk mengetahui keberhasilan kinerja selama dua triwulan pelaksanaan anggaran dan kegiatan, berikut merupakan pencapaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis:

Pernyataan keberhasilan tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 101.34%.
- 2) Penilaian sasaran strategis Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari dilakukan pada akhir tahun penganggaran, sehingga belum terdapat capaian triwulan II tahun 2023.
- 3) Penilaian sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari dilakukan pada akhir tahun penganggaran, sehingga belum terdapat capaian triwulan II tahun 2023.
- 4) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 91.86%.
- 5) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 110.36%.

- 6) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari, nilai capaian sasaran strategis sudah masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 97.03%.
- 7) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan” dengan nilai NPS 142.86%.
- 8) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah melakukan upaya kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal, karena sasaran ini merupakan sasaran kinerja tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penilaian kinerja pada triwulan II
- 9) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah melakukan upaya kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal, karena sasaran ini merupakan sasaran kinerja tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penilaian kinerja pada triwulan II
- 10) Pada tahun 2023 triwulan II nilai NPS untuk sasaran strategis menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 104% dari penilaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi balai POM di Manokwari, sedangkan nilai indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP merupakan target tahunan.
- 11) Pada tahun 2023 triwulan II Balai POM di Manokwari telah berhasil mengelola keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel, dengan nilai capaian sasaran strategis sebesar 114.19%.

Dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang dilakukan penilaian, 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, 2 (dua)

sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”, 1 (satu) sasaran strategis masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan”, dan 4 (empat) sasaran strategis merupakan target tahunan.

#### **4.2 SARAN**

Dengan berakhirnya triwulan II tahun 2023 yang merupakan evaluasi triwulan kedua tahun 2023, maka perlu mendapatkan perhatian khusus untuk indikator kinerja yang tidak memenuhi ekspektasi yaitu pada indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat, dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Oleh karena hal tersebut maka pada indikator ini menjadi konsen perbaikan pada periode berikutnya agar semua target indikator dapat tercapai dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Begitu juga untuk indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi. Upaya maupun rekomendasi perbaikan telah diuraikan pada masing-masing indikator dalam rangka untuk mencapai target kinerja pada periode selanjutnya.

Secara keseluruhan penilaian NPS Balai POM di Manokwari pada tahun 2023 triwulan II memperoleh capaian kinerja dengan kriteria memenuhi ekspektasi (105.08%). Pada penilaian triwulan I terdapat 20 indikator yang dinilai, sedangkan 9 indikator lain merupakan target tahunan yang tidak dilakukan penilaian pada triwulan II tahun 2023. Namun dalam rangka pelaksanaan kegiatan perlu adanya perbaikan secara berkala untuk memaksimalkan pencapaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja sesuai dengan rekomendasi yang diberikan pada masing-masing indikator yang telah dijabarkan pada pembahasan laporan ini di bab III. Upaya perbaikan tersebut harus dilakukan evaluasi berkala agar ketika ditemukan masalah dalam pelaksanaannya dapat segera ditentukan penyelesaian masalahnya sehingga secara maksimal dapat meningkatkan capaian kinerja untuk tahun 2023 dan periode-periode berikutnya.

# **LAMPIRAN**

---

KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI  
NOMOR HK.02.02.31A.31A5.07.22.109 TAHUN 2022  
TENTANG  
RENCANA KINERJA  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI  
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

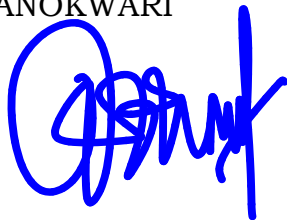
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Nomor HK.02.02.31A.31A5.12.21.117 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manokwari  
pada tanggal 12 Juli 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
MANOKWARI



MUSTHOFA ANWARI

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI  
NOMOR HK.02.02.31A.31A5.07.22.109 TAHUN 2022  
TENTANG  
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
MANOKWARI TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI  
TAHUN 2023

| NO | SASARAN                                                                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                                                 | TARGET |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                             | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                              | 92     |
|    |                                                                                                                       | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                           | 88     |
|    |                                                                                                                       | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                | 94     |
|    |                                                                                                                       | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                             | 88     |
|    |                                                                                                                       | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                | 97,6   |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 87     |

|   |                                                                                                                                        |                                                                                                     |       |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89,4  |
|   |                                                                                                                                        | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 72,85 |
|   |                                                                                                                                        | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari                           | 99    |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 97    |
|   |                                                                                                                                        | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan      | 52    |
|   |                                                                                                                                        | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                            | 100   |
|   |                                                                                                                                        | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                 | 60    |
|   |                                                                                                                                        | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                               | 66    |
|   |                                                                                                                                        |                                                                                                     |       |

|   |                                                                                                                    |                                                                                                                         |      |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|   |                                                                                                                    | Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari                                                                          | 4,55 |
|   |                                                                                                                    | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik | 79   |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari   | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                | 92,1 |
|   |                                                                                                                    | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                                           | 56   |
|   |                                                                                                                    | Jumlah desa pangan aman                                                                                                 | 17   |
|   |                                                                                                                    | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                             | 8    |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                          | 100  |
|   |                                                                                                                    | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                       | 100  |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                                 | 99   |

|    |                                                                                     |                                                                                 |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------|
| 8  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal | Indeks RB Balai POM di Manokwari                                                | 83   |
|    |                                                                                     | Nilai AKIP Balai POM di Manokwari                                               | 79,2 |
| 9  | Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal                      | Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari                               | 86   |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 83   |
|    |                                                                                     | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Manokwari yang optimal       | 2,50 |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel                       | Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari                                   | 95,4 |

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI MANOKWARI



MUSTHOFA ANWARI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Manokwari  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musthofa Anwari, S.Si., Apt  
Jabatan : Kepala Balai POM di Manokwari  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Manokwari, 27 Desember 2022  
Pihak Pertama

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Musthofa Anwari, S.Si., Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Manokwari

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                                                   | Target |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 85     |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 88     |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 80     |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 88     |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 95     |
| Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan                  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu            | 87     |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89.4   |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 72.85  |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                                              | 99     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 97     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan      | 52     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                            | 100    |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                 | 60     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                               | 66     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                         | 4.25   |

| <b>Sasaran Kegiatan</b>                                                             | <b>Indikator Kinerja</b>                                                                                  | <b>Target</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79            |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 92.1          |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                                             | 56            |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah desa pangan aman                                                                                   | 17            |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                               | 8             |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 100           |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 100           |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 99            |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Indeks RB UPT                                                                                             | 83            |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Nilai AKIP UPT                                                                                            | 79.2          |
| Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                            | 85.5          |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                           | 83            |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                                    | 2.5           |
| Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                                                | 95.4          |

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.  
20,871,326,000.00

Manokwari, 27 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Penny K. Lukito'.

Dr. Penny K. Lukito, MCP

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Musthofa Anwari'.

Musthofa Anwari, S.Si., Apt

[illegible]

| No.   | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      | Anggaran           |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|--------------------|
|       |                                                                                                           | B01    | B02   | B03   | B04   | B05   | B06   | B07   | B08   | B09   | B10   | B11   | B12  |                    |
| 15.   | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                               |        |       |       |       |       | 4.25  | 4.25  | 4.25  | 4.25  | 4.25  | 4.25  |      | 29.520.000, 00     |
| 16.   | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 3.33   | 15    | 30.67 | 37.33 | 44    | 51.33 | 58    | 64.67 | 74    | 82.33 | 92.33 | 79   | 33.810.000, 00     |
| 17.   | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  |        |       | 92.1  | 92.1  | 92.1  | 92.1  | 92.1  | 92.1  | 92.1  | 92.1  | 92.1  | 92.1 | 512.000.000, 00    |
| 18.   | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                                             |        | 10    | 25    | 30    | 37    | 45    | 45    | 52    | 75    | 95    | 100   | 56   | 777.100.000, 00    |
| 19.   | Jumlah desa pangan aman                                                                                   |        | 10    | 20    | 20    | 29.5  | 45    | 57    | 70    | 75    | 80    | 95    | 17   | 1.405.172.000, 00  |
| 20.   | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 5.47   | 17.24 | 28.99 | 40.33 | 50.89 | 63.54 | 72.01 | 80.91 | 88.37 | 93.42 | 97.63 | 100  | 18.780.000, 00     |
| 21.   | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 3.23   | 11.94 | 23.36 | 34.64 | 46.54 | 55.94 | 66.15 | 74.34 | 82.12 | 91.24 | 97.89 | 100  | 18.780.000, 00     |
| 22.   | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   |        | 7.5   | 7.5   | 35    | 35    | 70    | 77.5  | 92.5  | 99    | 99    | 99    | 99   | 525.587.000, 00    |
| 23.   | Indeks RB UPT                                                                                             |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 83   | 9.581.240.800, 00  |
| 24.   | Nilai AKIP UPT                                                                                            |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 79.2 | 84.435.000, 00     |
| 25.   | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                            |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 85.5 | 599.200.000, 00    |
| 26.   | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                           |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 83   | 3.501.209.000, 00  |
| 27.   | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                                    |        |       | 2.5   | 2.5   | 2.5   | 2.5   | 2.5   | 2.5   | 2.5   | 2.5   | 2.5   | 2.5  | 251.832.000, 00    |
| 28.   | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                                                |        | 41    | 57    | 60    | 65    | 67    | 72    | 74    | 80    | 87    | 93    | 95.4 | 281.607.200, 00    |
| 29.   | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                               | 5      | 15    | 25    | 39    | 55    | 65    | 75    | 75    | 82    | 90    | 90    | 8    | 234.029.000, 00    |
| Total |                                                                                                           |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      | 20.871.326.000, 00 |

Manokwari, 27 Desember 2022

Kepala Balai POM di Manokwari

Musthofa Anwari, S.Si., Apt

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL  
BALAI POM DI MANOKWARI  
TRIWULAN II TAHUN 2023**

| No | Rincian Output (RO) |                                                                               | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persentase Realisasi Anggaran | Target RO | Realisasi RO | Persentase Realisasi RO |
|----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------------|-----------|--------------|-------------------------|
| 4  | 165.BMB.001         | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                 | 130.769.000        | 35.483.600              | 27,14%                        | 34        | 21           | 61.76%                  |
| 5  | 3165.CAB.002        | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                       | 163.273.000        | 113.963.821             | 69,80%                        | 1         | 1            | 93.46%                  |
| 6  | 3165.CAN.001        | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                        | 90.227.000         | 27.069.998              | 30,01%                        | 11        | 6            | 54.55%                  |
| 7  | 3165.EBA.962        | Layanan Umum                                                                  | 185.948.000        | 97.566.658              | 52,47%                        | 1         | 1            | 50.00%                  |
| 8  | 3165.PDD.001        | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 1.301.028.000      | 595.810.800             | 45,80%                        | 1         | 0            | 63.63%                  |
| 9  | 3165.QCD.U71        | Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM Manokwari          | 356.360.000        | 199.776.549             | 56,06%                        | 2         | 2            | 100.00%                 |
| 10 | 3165.QDB.001        | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                        | 788.620.000        | 489.755.801             | 62,11%                        | 56        | 0            | 55.24%                  |
| 11 | 3165.QDB.002        | Desa Pangan Aman                                                              | 1.463.452.000      | 477.600.788             | 32,64%                        | 17        | 0            | 51.86%                  |
| 12 | 3165.QDB.003        | Pasar aman dari bahan berbahaya                                               | 234.029.000        | 96.393.333              | 41,19%                        | 8         | 0            | 65.00%                  |
| 13 | 3165.QDC.001        | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT                                            | 512.000.000        | 93.248.000              | 18,22%                        | 1024      | 515          | 50.29%                  |
| 14 | 3165.QDG.001        | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT                         | 33.810.000         | 17.113.984              | 50,62%                        | 9         | 0            | 70.00%                  |

**BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL  
TRIWULAN II TAHUN 2023**

Pada hari Senin, 03 Juli 2023 bertempat di Balai POM di Manokwari, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Agustince Werimon, S.Farm., Apt  
NIP : 198108212000032001  
Jabatan : Kepala Balai POM di Manokwari
2. Nama : Mahendra Ayu Wardhani, S.Farm., Apt  
NIP : 198502062010122001  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai POM di Manokwari periode II tahun 2023 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Triwulan II Tahun 2023

| No | Rincian Output (RO) |                                                                 | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persentase Realisasi Anggaran | Target RO | Realisasi RO | Persentase Realisasi RO |
|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------------|-----------|--------------|-------------------------|
| 1  | 3165.AEA.001        | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT            | 169.227.000        | 48.766.029              | 28,82%                        | 14        | 7            | 50.00%                  |
| 2  | 3165.BAH.001        | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT | 190.000.000        | 142.492.842             | 75,00%                        | 63        | 88           | 139.68%                 |
| 3  | 3165.BKB.001        | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                  | 964.493.000        | 432.854.418             | 44,88%                        | 1         | 0            | 50.00%                  |

| No | Rincian Output (RO) |                                                                                                                       | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persentase Realisasi Anggaran | Target RO | Realisasi RO | Persentase Realisasi RO |
|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------------|-----------|--------------|-------------------------|
| 15 | 3165.QIA.001        | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                                | 258.985.000        | 122.280.250             | 47,22%                        | 116       | 66           | 56.90%                  |
| 16 | 3165.QIA.005        | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standart oleh UPT                | 426.562.000        | 186.555.068             | 43,74%                        | 494       | 311          | 62.96%                  |
| 17 | 3165.QIA.008        | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT                                                                    | 96.693.000         | 61.592.098              | 63,70%                        | 70        | 50           | 71.43%                  |
| 18 | 3165.QIC.001        | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                              | 124.252.000        | 63.456.000              | 51,07%                        | 54        | 30           | 55.56%                  |
| 19 | 3165.QIC.004        | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, NAPZA, precursor, makanan dan bahan berbahaya | 2.057.973.000      | 586.943.500             | 28,52%                        | 553       | 291          | 52.62%                  |
| 20 | 3165.RAB.001        | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice                                    | 1.977.865.000      | 1.927.494.260           | 97,46%                        | 1         | 1            | 80.00%                  |
| 21 | 6384.EBA.994        | Layanan Perkantoran                                                                                                   | 9.345.760.000      | 4.137.648.416           | 44,28%                        | 1         | 0            | 49.99%                  |

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2023

| No. | Sasaran Strategis                                                                    | Nama Indikator                                                        | Volume |           |                      | Anggaran per Indikator Kegiatan |                |                      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------------|---------------------------------|----------------|----------------------|
|     |                                                                                      |                                                                       | Target | Realisasi | Capaian (%)          | Pagu (Rp)                       | Realisasi (Rp) | Capaian              |
| a   | b                                                                                    | c                                                                     | d      | e         | $f=(e/d \times 100)$ | g                               | h              | $i=(h/g \times 100)$ |
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 85.00  | 89.27     | 105.02               | 298.593.400                     | 130.588.548    | 43,74%               |
| 2   |                                                                                      | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 88.00  | 60.00     | 68.18                | 181.289.500                     | 85.596.175     | 47,22%               |
| 3   |                                                                                      | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 80.00  | 91.67     | 114.58               | 127.968.600                     | 55.966.520     | 43,74%               |
| 4   |                                                                                      | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 88.00  | 100.00    | 113.64               | 77.695.500                      | 36.684.075     | 47,22%               |
| 5   |                                                                                      | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                    | 95.00  | 100.00    | 105.26               | 96.693.000                      | 61.592.098     | 63,70%               |
| 6   | Meningkatnya kesadaran masyarakat                                                    | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index)                         |        | -         | -                    | 112.769.000                     | 29.975.600     | 26,59%               |

| No. | Sasaran Strategis                                                              | Nama Indikator                                                                                      | Volume |           |                      | Anggaran per Indikator Kegiatan |                |                      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------------|---------------------------------|----------------|----------------------|
|     |                                                                                |                                                                                                     | Target | Realisasi | Capaian (%)          | Pagu (Rp)                       | Realisasi (Rp) | Capaian              |
| a   | b                                                                              | c                                                                                                   | d      | e         | $f=(e/d \times 100)$ | g                               | h              | $i=(h/g \times 100)$ |
|     | terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT                       |        |           |                      |                                 |                |                      |
| 7   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja             | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan |        | -         | -                    | 104.215.000                     | 88.273.373     | 84,71%               |
| 8   | pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing                                   | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                                 |        | -         | -                    | 131.400.000                     | 16.236.464     | 12,36%               |
| 9   | wilayah kerja UPT                                                              | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                             |        | -         | -                    | 31.775.000                      | 26.013.000     | 81,87%               |

| No. | Sasaran Strategis                                                                                                      | Nama Indikator                                                                                    | Volume |           |                      | Anggaran per Indikator Kegiatan |                |                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------------|---------------------------------|----------------|----------------------|
|     |                                                                                                                        |                                                                                                   | Target | Realisasi | Capaian (%)          | Pagu (Rp)                       | Realisasi (Rp) | Capaian              |
| a   | b                                                                                                                      | c                                                                                                 | d      | e         | $f=(e/d \times 100)$ | g                               | h              | $i=(h/g \times 100)$ |
| 10  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan Public di masing masing wilayah kerja UPT | Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 97.00  | 94.02     | 96.93                | 287.055.000                     | 0              | 0,00%                |
| 11  |                                                                                                                        | Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 52.00  | 27.91     | 53.67                | 20.000.000                      | 0              | 0,00%                |
| 12  |                                                                                                                        | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                          | 100.00 | 100.00    | 100.00               | 125.700.000                     | 83.956.076     | 66,79%               |
| 13  |                                                                                                                        | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                               | 60.00  | 48.15     | 80.25                | 124.252.000                     | 63.456.000     | 51,07%               |
| 14  |                                                                                                                        | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                             | 66.00  | 55.40     | 83.94                | 1.186.330.000                   | 290.488.640    | 24,49%               |

| No. | Sasaran Strategis                              | Nama Indikator                                                                                              | Volume |           |                      | Anggaran per Indikator Kegiatan |                |                      |
|-----|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------------|---------------------------------|----------------|----------------------|
|     |                                                |                                                                                                             | Target | Realisasi | Capaian (%)          | Pagu (Rp)                       | Realisasi (Rp) | Capaian              |
| a   | b                                              | c                                                                                                           | d      | e         | $f=(e/d \times 100)$ | g                               | h              | $i=(h/g \times 100)$ |
| 15  |                                                | Indeks Pelayanan Publik                                                                                     |        | -         | -                    | 31.310.000                      | 5.508.000      | 17,60%               |
| 16  |                                                | Persentase UMKM yang memenuhi standart produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 51.33  | 70.00     | 136.37               | 33.810.000                      | 17.113.984     | 50,62%               |
| 17  | Meningkatnya efektivitas komunikasi,           | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                    | 92.10  | 95.25     | 103.42               | 512.000.000                     | 93.248.000     | 18,22%               |
| 18  | informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing- | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                               | 45.00  | 55.24     | 122.76               | 775.310.000                     | 489.755.801    | 63,17%               |
| 19  | masing wilayah kerja UPT                       | Jumlah desa pangan aman                                                                                     | 45.00  | 51.86     | 115.24               | 1.295.795.000                   | 370.029.488    | 28,56%               |
| 20  |                                                | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                      | 65.00  | 65.00     | 100.00               | 234.029.000                     | 96.393.333     | 41,19%               |
| 21  | Meningkatnya efektivitas                       | Persentase sampel Obat yang diperiksa                                                                       | 63.54  | 64.68     | 101.79               | 18.780.000                      | 5.106.605      | 27,20%               |

| No. | Sasaran Strategis                                                                                 | Nama Indikator                                                          | Volume |           |                      | Anggaran per Indikator Kegiatan |                |                      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------------|---------------------------------|----------------|----------------------|
|     |                                                                                                   |                                                                         | Target | Realisasi | Capaian (%)          | Pagu (Rp)                       | Realisasi (Rp) | Capaian              |
| a   | b                                                                                                 | c                                                                       | d      | e         | $f=(e/d \times 100)$ | g                               | h              | $i=(h/g \times 100)$ |
| 22  | pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT              | dan diuji sesuai standar                                                |        |           |                      |                                 |                |                      |
|     |                                                                                                   | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 55.94  | 51.61     | 92.26                | 18.780.000                      | 5.106.605      | 27,20%               |
| 23  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70.00  | 100.00    | 142.86               | 497.847.000                     | 230.310.472    | 46,27%               |
| 24  | Terwujudnya tatakelola pemerintahan                                                               | Indeks RB UPT                                                           |        | -         | -                    | 9.503.991.478                   | 4.314.553.434  | 45,40%               |
| 25  | UPT yang optimal                                                                                  | Nilai AKIP UPT                                                          |        | -         | -                    | 124.466.000                     | 50.408.350     | 40,50%               |

| No. | Sasaran Strategis                                                  | Nama Indikator                                                                  | Volume |           |                      | Anggaran per Indikator Kegiatan |                |                      |
|-----|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------------|---------------------------------|----------------|----------------------|
|     |                                                                    |                                                                                 | Target | Realisasi | Capaian (%)          | Pagu (Rp)                       | Realisasi (Rp) | Capaian              |
| a   | b                                                                  | c                                                                               | d      | e         | $f=(e/d \times 100)$ | g                               | h              | $i=(h/g \times 100)$ |
| 26  | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                        | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  |        | -         | -                    | 902.932.000                     | 516.176.968    | 57,17%               |
| 27  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP |        | -         | -                    | 3.497.711.000                   | 2.609.675.892  | 74,61%               |
| 28  | obat dan makanan                                                   | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          | 2.50   | 2.6000    | 104.00               | 259.169.620                     | 104.548.424    | 40,34%               |
| 29  | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                         | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                      | 67.00  | 76.51     | 114.19               | 259.658.902                     | 77.104.289     | 29,70%               |

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Manokwari, 03 Juli 2023

Kepala Balai POM di Manokwari

Agustince Werimon, S.Farm., Apt.

MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN II 2023

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                                    | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                                         | REKOMENDASI TRIWULAN I 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | TINDAK LANJUT TRIWULAN II 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kendala Triwulan II                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Timeline |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                                                                           | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                                                      | 1. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Obat secara Acak agar dapat meminimalkan produk Obat yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label, pada tahun 2023 hasil pemeriksaan penandaan produk obat secara acak sudah tidak mempengaruhi kesimpulan hasil uji.<br>2. Mengoptimalkan fungsi HPLC Obat Tradisional untuk menanggulangi laporan SPT pada tin obat tradisional yang mana sebagian besar belum terinput ketika data RHPH sudah di cutoff pada tanggal akhir di bulan berjalan<br>kegiatan secara SOP masih memenuhi timeline pengujian yakni 30 Hg sementara untuk parameter uji masing masing sampel OT relatif banyak dan multi instrumen, HPLC yang dimiliki OT pada TW I berjumlah 1 unit, dan dilakukan pengaduan Tahun 2023 baru dilakukan uji fungsi di akhir TW I, sehingga masih menjadi kendala untuk pengujian sampel OT tersebut<br>3. Melakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan dan TPS pemeriksaan agar dapat memprioritaskan pengujian untuk sampel Balai yang akan dikirimkan ke Balai spesifikasi/ balai regional<br>4. Berkordinasi dengan tim pemeriksaan agar mengintensifkan komunikasi dengan kedepulan terkait hasil temuan produk Obat acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meninjau/mengupdate pedoman evaluasi penandaan     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1. Dari Hasil Evaluasi Capaian untuk IK ini sudah mencapai di atas 100% (sudah memenuhi ekspektasi/target) diharapkan ke depannya diperbaruhkan. Hal ini karena komunikasi dan koordinasi antar fungsi pengujian dan Pemeriksaan sudah berjalan dengan baik<br>2. Dari Hasil Evaluasi SPT dan input RHPH, tim lab OTSK sudah mengalami peningkatan untuk laporan SPT hasil uji sampel OTSK, mencerminkan sudah mengoptimalkan fungsi HPLC OTSK yang ada di tim tersebut.<br>3. Telah dilakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan, namun masih terdapat SPT sampel regionalisasi yang tidak memenuhi timeline (hal ini dimungkinkan masih terdapat kendala di pengiriman sampel sehingga sampel tidak diuji tepat waktu)<br>4. Sudah dilakukan evaluasi terkait dengan hasil temuan produk Obat acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meninjau/mengupdate pedoman evaluasi penandaan, namun masih belum diinformasikan apakah kesimpulan hasil penandaan tersebut sudah dilakukan perbaikan atau belum | 1. Masih terdapat ketidakSinkronan antara hasil evaluasi penandaan di SPT dan data sampel<br>2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SPT yang mempengaruhi indeks pengalihan data balai<br>3. Masih terdapat reagenia yang masih bin datang<br>4. Terdapat alat lab yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal                                                                                               | 1. Berkommunikasi dengan tim pengujian untuk di TL oleh verifikasi agar memfotofisk terlebihi dahulu data sampel yang diinput di SPT<br>2. Berkommunikasi dengan tim pemeriksaan dan TPS agar memprioritaskan sampel regional agar dikirim terlebihi dahulu<br>3. Berkommunikasi dengan tim pengaduan<br>4. Berkommunikasi dengan pihak vendor agar dilakukan perbaikan alat tersebut | Sep-23   |
|    |                                                                                                                                                                     | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                                                   | 1. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Obat secara Acak agar dapat meminimalkan produk Obat yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label, pada tahun 2023 hasil pemeriksaan penandaan produk obat secara acak sudah tidak mempengaruhi kesimpulan hasil uji.<br>2. Berkordinasi dengan tim pemeriksaan agar mengintensifkan komunikasi dengan kedepulan terkait hasil temuan produk Obat acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meninjau/mengupdate pedoman evaluasi penandaan<br>3. Melakukan koordinasi secara intensif dengan tim pengaduan untuk memonitor pengaduan reagenia reagenia, media mikrobiologi dan baku perbandingan (kontrol) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengujian<br>4. Melakukan pemeliharaan instrument uji secara berkala untuk menghindari kerusakan instrument uji yang dapat menghambat proses pengujian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 1. Dari Hasil Evaluasi Capaian untuk IK ini belum mencapai di atas 100% (belum memenuhi ekspektasi/target) masih menjadi catatan agar tim pemeriksaan memperhatikan hal ini pada saat sampling produk pangan acak<br>2. Sudah dilakukan evaluasi terkait dengan hasil temuan produk Obat acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meninjau/mengupdate pedoman evaluasi penandaan, namun masih belum diinformasikan apakah kesimpulan hasil penandaan tersebut sudah dilakukan perbaikan atau belum.<br>3. Sudah dilakukan komunikasi dengan tim pengaduan dan sudah terdapat beberapa paket pengaduan reagenia yang sudah datang di TW II<br>4. Telah dilakukan pemeliharaan alat di TW II, antara lain: ATS, timbangan mikro (penggantian motherboard), dan telah dilatih beberapa alat lab yang ber-status idle.                                                                                                                                                                                           | 1. Masih terdapat ketidakSinkronan antara hasil evaluasi penandaan di SPT dan data sampel<br>2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SPT yang mempengaruhi indeks pengalihan data balai<br>3. Masih terdapat reagenia yang masih bin datang<br>4. Terdapat alat lab yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1. Berkommunikasi dengan tim pengujian untuk di TL oleh verifikasi agar memfotofisk terlebihi dahulu data sampel yang diinput di SPT<br>2. Berkommunikasi dengan tim pemeriksaan dan TPS agar memprioritaskan sampel regional agar dikirim terlebihi dahulu<br>3. Berkommunikasi dengan tim pengaduan<br>4. Berkommunikasi dengan pihak vendor agar dilakukan perbaikan alat tersebut                                                                                                             | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|    |                                                                                                                                                                     | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                                        | 1. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Obat secara targeted agar dapat meminimalkan produk Obat yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label, pada tahun 2023 hasil pemeriksaan penandaan produk obat secara acak sudah tidak mempengaruhi kesimpulan hasil uji.<br>2. Mengoptimalkan fungsi HPLC Obat Tradisional untuk menanggulangi Laporan SPT pada tin obat tradisional yang mana sebagian besar belum terinput ketika data RHPH sudah di cutoff pada tanggal akhir di bulan berjalan<br>kegiatan secara SOP masih memenuhi timeline pengujian yakni 30 Hg sementara untuk parameter uji masing masing sampel OT relatif banyak dan multi instrumen, HPLC yang dimiliki OT pada TW I berjumlah 1 unit, dan dilakukan pengaduan Tahun 2023 baru dilakukan uji fungsi di akhir TW I, sehingga masih menjadi kendala untuk pengujian sampel OT tersebut<br>3. Melakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan dan TPS pemeriksaan agar dapat memprioritaskan pengujian untuk sampel Balai yang akan dikirimkan ke Balai spesifikasi/ balai regional<br>4. Berkordinasi dengan tim pemeriksaan agar mengintensifkan komunikasi dengan kedepulan terkait hasil temuan produk Obat acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meninjau/mengupdate pedoman evaluasi penandaan | 1. Dari Hasil Evaluasi Capaian untuk IK ini sudah mencapai di atas 100% (sudah memenuhi ekspektasi/target) diharapkan ke depannya diperbaruhkan. Hal ini karena komunikasi dan koordinasi antar fungsi pengujian dan Pemeriksaan sudah berjalan dengan baik<br>2. Dari Hasil Evaluasi SPT dan input RHPH, tim lab OTSK sudah mengalami peningkatan untuk laporan SPT hasil uji sampel OTSK, mencerminkan sudah mengoptimalkan fungsi HPLC OTSK yang ada di tim tersebut.<br>3. Telah dilakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan, namun masih terdapat SPT sampel regionalisasi yang tidak memenuhi timeline (hal ini dimungkinkan masih terdapat kendala di pengiriman sampel sehingga sampel tidak diuji tepat waktu)<br>4. Sudah dilakukan evaluasi terkait dengan hasil temuan produk Obat targeted yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti agar dapat segera dapat disimpulkan atau meninjau/mengupdate pedoman evaluasi penandaan, namun masih belum diinformasikan apakah kesimpulan hasil penandaan tersebut sudah dilakukan perbaikan atau belum | 1. Masih terdapat ketidakSinkronan antara hasil evaluasi penandaan di SPT dan data sampel<br>2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SPT yang mempengaruhi indeks pengalihan data balai<br>3. Masih terdapat reagenia yang masih bin datang<br>4. Terdapat alat lab yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1. Berkommunikasi dengan tim pengujian untuk di TL oleh verifikasi agar memfotofisk terlebihi dahulu data sampel yang diinput di SPT<br>2. Berkommunikasi dengan tim pemeriksaan dan TPS agar memprioritaskan sampel regional agar dikirim terlebihi dahulu<br>3. Berkommunikasi dengan tim pengaduan<br>4. Berkommunikasi dengan pihak vendor agar dilakukan perbaikan alat tersebut                                                                                                             | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|    |                                                                                                                                                                     | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                                     | 1. Melakukan koordinasi secara intensif dengan tim pengaduan untuk memonitor pengaduan reagenia reagenia, media mikrobiologi dan baku perbandingan (kontrol) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengujian<br>2. Melakukan pemeliharaan instrument uji secara berkala untuk menghindari kerusakan instrument uji yang dapat menghambat proses pengujian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 1. Sudah dilakukan komunikasi dengan tim pengaduan dan sudah terdapat beberapa paket pengaduan reagenia yang sudah datang di TW II<br>2. Telah dilakukan pemeliharaan alat di TW II, antara lain: ATS, timbangan mikro (penggantian motherboard), dan telah dilatih beberapa alat lab yang ber-status idle.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 1. Masih terdapat ketidakSinkronan antara hasil evaluasi penandaan di SPT dan data sampel<br>2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SPT yang mempengaruhi indeks pengalihan data balai<br>3. Masih terdapat reagenia yang masih bin datang<br>4. Terdapat alat lab yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1. Berkommunikasi dengan tim pengujian untuk di TL oleh verifikasi agar memfotofisk terlebihi dahulu data sampel yang diinput di SPT<br>2. Berkommunikasi dengan tim pemeriksaan dan TPS agar memprioritaskan sampel regional agar dikirim terlebihi dahulu<br>3. Berkommunikasi dengan tim pengaduan<br>4. Berkommunikasi dengan pihak vendor agar dilakukan perbaikan alat tersebut                                                                                                             | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan Makanan yang aman dan bermutu wilayah kerja Balai POM di Manokwari                                          | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                                                                        | 1. Lebih memvariasikan merk sampel fortifikasi sehingga lebih menggambarkan pola konsumsi masyarakat dan dapat memonitor produk pangan fortifikasi yang beredar tersebut aman digunakan atau tidak<br>2. Melakukan koordinasi secara intensif dengan tim pengaduan untuk memonitor pengaduan reagenia reagenia, media mikrobiologi dan baku perbandingan (kontrol) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengujian<br>3. Melakukan pemeliharaan instrument uji secara berkala untuk menghindari kerusakan instrument uji yang dapat menghambat proses pengujian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 1. Telah dilakukan komunikasi dengan tim pemeriksaan namun masih terdapat sampel fortifikasi yang sama merknya hanya beda pada berat kemasan dan no batch, hal ini masih belum mencerminkan pola konsumsi masyarakat dan dapat memonitor produk pangan fortifikasi yang beredar tersebut aman digunakan atau tidak<br>2. Sudah dilakukan komunikasi dengan tim pengaduan dan sudah terdapat beberapa paket pengaduan reagenia yang sudah datang di TW II<br>3. Telah dilakukan pemeliharaan alat di TW II, antara lain: ATS, timbangan mikro (penggantian motherboard), dan telah dilatih beberapa alat lab yang ber-status idle.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 1. Lebih memvariasikan merk sampel fortifikasi sehingga lebih menggambarkan pola konsumsi masyarakat dan dapat memonitor produk pangan fortifikasi yang beredar tersebut aman digunakan atau tidak<br>2. Melakukan koordinasi secara intensif dengan tim pengaduan untuk memonitor pengaduan reagenia reagenia, media mikrobiologi dan baku perbandingan (kontrol) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengujian<br>3. Melakukan pemeliharaan instrument uji secara berkala untuk menghindari kerusakan instrument uji yang dapat menghambat proses pengujian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 1. Melakukan komunikasi dengan tim pemeriksaan namun masih terdapat sampel fortifikasi yang sama merknya hanya beda pada berat kemasan dan no batch, hal ini masih belum mencerminkan pola konsumsi masyarakat dan dapat memonitor produk pangan fortifikasi yang beredar tersebut aman digunakan atau tidak<br>2. Akan dilakukan komunikasi dengan tim pengaduan dan sudah terdapat beberapa paket pengaduan reagenia yang sudah datang di TW II<br>3. Akan dilakukan pemeliharaan alat di TW II | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|    |                                                                                                                                                                     | Indeks Kesadaran masyarakat ( awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu wilayah kerja Balai POM di Manokwari                       | 1. Tetap dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara lebih intensif dan membuat infografis/konten media sosial menjadi lebih kreatif agar dapat menarik minat masyarakat untuk membaca/mencari tahu informasi yang dibagikan.<br>2. Tetap dilakukan KIE Obat dan Makanan yang aman dan bermutu ke masyarakat lebih masif diantaranya melalui infografis/konten di media sosial serta melakukan KIE keliling ke daerah terpencil agar masyarakat dapat bersikap lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan.<br>3. Tetap melaksanakan KIE secara langsung ke masyarakat serta memberdayakan kader/komunitas yang telah dibentuk dan dilatih melalui Program intervensi GAPD, PIAS dan PPAIK di beberapa daerah/kabupaten secara lebih intensif agar masyarakat dapat mengubah perilaku dan lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan.<br>4. Penyesuaian rencana kegiatan dengan kondisi terkini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1. KIE dilakukan secara intensif serta membuat konten media sosial dalam bentuk video singkat sehingga lebih menarik untuk netizen<br>2. Memberdayakan kader dengan tetap menyebarkan informasi melalui grup WA terkait informasi terkini yang sedang berkembang ataupun informasi terkait obat dan makanan yang lain<br>3. Rencana telah diupdate                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Keterbatasan anggaran dan SDM sehingga belum bisa menjangkau seluruh wilayah pulau barat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 1. memaksimalkan sumber daya dengan membuat rencana pelaksanaan secara rinci, fokus KIE keliling terutama ke daerah yang belum menjadi lokasi Pro PN keamanan pangan<br>2. Tetap dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara intensif baik luring maupun daring.                                                                                                                                                                                                                     | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|    |                                                                                                                                                                     | Indeks Kepuasan pelanggan atau Masyarakat terhadap pelayanan bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari  | 1. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pengisian survey sehingga penilaian indeks ini dapat dilaksanakan dengan baik<br>2. Pertimbangan dalam pemilihan tempat pelaksanaan bimbingan/ pembinaan yang mempunyai koneksi internet yang baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Melakukan pemberian bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha secara tepat dan mudah dipahami                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1. Beberapa pelaku usaha memiliki kemampuan IT yang terbatas<br>2. Fasilitas yang minim koneksi internet dalam pelaksanaan bimbingan/ pembinaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pengisian survei sehingga penilaian indeks ini dapat dilaksanakan dengan baik<br>2. Pertimbangan dalam pemilihan tempat pelaksanaan bimbingan/ pembinaan yang mempunyai koneksi internet yang baik                                                                                                                                                                                                                                            | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|    |                                                                                                                                                                     | Indeks Kepuasan Masyarakat atau Masyarakat terhadap pelayanan bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Tetap dilaksanakan intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk edukasi yang mudah dipahami (infografis maupun video), melakukan KIE langsung kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil melakukan evaluasi terhadap efektivitas KIE, pengembangan metode KIE, serta aktif memberikan informasi kepada masyarakat terutama terkait bahaya produk ilegal (tidak memiliki izin edar) terhadap dampak Kesehatan jangka Panjang baik secara langsung maupun melalui media sosial.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tetap dilaksanakan program KIE baik secara mandiri ataupun dengan lintas sektor terkait                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Keterbatasan anggaran dan SDM sehingga belum bisa menjangkau seluruh wilayah pulau barat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 1. memaksimalkan sumber daya dengan membuat rencana pelaksanaan secara rinci, fokus KIE keliling terutama ke daerah yang belum menjadi lokasi Pro PN keamanan pangan<br>2. Tetap dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara intensif baik luring maupun daring.                                                                                                                                                                                                                     | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
| 3  | Meningkatnya kepuasan pelaku Meringkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari                                                                                 | Pengaduan sarana/prasarana layanan publik berdasarkan prioritas dan ketersediaan anggaran yang ada                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | telah dilakukan pengaduan sarana/prasarana untuk memenuhi standar layanan publik misalnya: perbaikan sofa ruang tunggu, penggantian tangan di toilet, serta tetap dilakukan pemeliharaan sarana/prasarana layanan publik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Keterbatasan anggaran untuk pengaduan sarana/prasarana layanan publik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | reencana pengaduan untuk sarana/prasarana prioritas yang wajib ada untuk layanan publik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |

|   |                                                                                                                             |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 1. Mengelakkan di minggu ke II dan IV bulan April menyelesaikan Tidak lanjut<br>2. Pengisian tidak lanjut menginput ke SP<br>3. Dilakukan rapat evaluasi capaian kinerja di akhir bulan dan perencanaan kegiatan di bulan selanjutnya<br>4. Pembuatan link evaluasi yang dapat di akses semua personil pemeriksaan untuk dapat melihat tanggung jawab yang belum terselesaikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 1. Telah dilakukan penyelesaian TL hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi TW I dan II<br>2. Tidak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi langsung dimasukkan dalam aplikasi Siskind untuk kontrol dan atau penghapusan<br>3. Secara rutin dan konsisten tetap melakukan rapat evaluasi capaian kinerja akhir bulan dan perencanaan kegiatan di bulan selanjutnya<br>4. Konsistensi dalam pengisian link evaluasi untuk memudahkan pendokumentasian                                                                                                                                                         | 1. Adanya proyek perubaha Petik Suku Digital dibulan Mei, sehingga perencanaan pemeriksaan sebagai ada yang dilakukan ke bulan Juni. Adanya target pemeriksaan bulan Mei yang berpindah dibulan Juni<br>2. Sarana tutup ketika dilakukan pemeriksaan                                                                                                                                                | 1. Optimalisasi kinerja dalam mencapai target kinerja<br>2. Tetap konsisten dalam perencanaan dan evaluasi<br>3. Rapat monitoring evaluasi kinerja secara rutin                                                                                                                                                                                                                | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 1. melakukan koordinasi kepada pemangku kepentingan<br>2. melakukan analisis kegiatan pengkajian lntas sektor dan pelayanan kefarmasian terkait standar pelayanan kefarmasian pada akhir di TW I-bulan Maret dan awal TW II bulan April                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 1. Telah dilaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan lintas sektor dan pelayanan kefarmasian terkait standar pelayanan kefarmasian di Kabupaten Teluk Bintuni dan Fakat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 1. Kesediaan pemangku kepentingan terhadap tidak lanjut hasil inspeksi masih rendah<br>2. Belum semua pelaku Usaha mengimkan CAPAnya                                                                                                                                                                                                                                                                | 1. Berikanlah pimpinan dalam kondisi untuk mendapatkan bahan dari pemangku kepentingan<br>2. Berikanlah surat permintaan perbaikan CAPA Kembali kepada saran yang belum juga mengimkan CAPA                                                                                                                                                                                    | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | Diharapkan sampel pihak ketiga dapat memenuhi target<br>Terus melakukan upaya komunikasi yang baik (komunikasi yang intens dan mengatkan dengan bahasa yang mudah dimengerti) dengan pelaku usaha serta mendampingi dan membantu pelaku usaha dalam melakukan perbaikan tidak lanjut hasil evaluasi dan pemeriksaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sampel pihak ketiga sampai dengan triwulan II telah melebihi target yang ditetapkan, kemudian dalam rangka pendampingan dengan pelaku usaha juga telah dilaksanakan inovasi petik suku digital yang dapat membantu pelaku usaha untuk melakukan pendaftaran izin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pelaksanaan Bimtek dalam rangka pendampingan pelaku usaha, termasuk sosialisasi aplikasi dan sistem untuk pendaftaran dilaksanakan dengan kondisi yang penuh keterbatasan dikarenakan anggaran yang kurang memadai                                                                                                                                                                                  | 1. Melakukan pendampingan dengan pelaku usaha yang lebih intensif serta komunikasi yang baik dengan pelaku usaha dan tetap memberikan edukasi kepada pelaku usaha diluar waktu pelaksanaan Bimtek (tetap melayani dan menjawab dengan baik jika ada pelaku usaha yang bertanya diluar pelaksanaan Bimtek)                                                                      | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | Melakukan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha terkait cara produksi yang baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam menjaga mutu serta keamanan produk yang dihasilkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Masih banyaknya pelaku usaha sarana produksi pangan yang tidak patuh dan komitmen dalam menjaga mutu dan keamanan produknya                                                                                                                                                                                                                                                                         | 1. Melakukan pembinaan yang intensif kepada pelaku usaha dalam menjaga mutu serta keamanan produk yang dihasilkan<br>2. Melakukan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha terkait cara produksi yang baik                                                                                                                                                             | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 1. Melakukan pembinaan yang intensif kepada pelaku usaha menjaga mutu dan keamanan produknya<br>2. Melakukan koordinasi yang berkelanjutan kepada lintas sektor dalam menungrup kepatuhan pelaku usaha, termasuk perbaikan pemantauan<br>3. Melakukan pengembangan kompetensi petugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1. Melakukan pembinaan secara yang intensif dan berkelanjutan terhadap pelaku usaha pemilik sarana distribusi Obat dan Makanan dalam menjaga mutu serta keamanan produk yang dihasilkan<br>2. Melakukan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor dalam menungrup kepatuhan pelaku usaha, termasuk perbaikan hasil pemeriksaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Masih kurangnya kesadaran pelaku usaha terhadap distribusi obat dan makanan, sehingga masih banyak ditemukan pelanggaran yang terjadi di lapangan seperti produk kadaluarsa maupun produk tanpa tin atau                                                                                                                                                                                            | 1. Melakukan pembinaan yang intensif kepada pelaku usaha menjaga mutu dan keamanan produknya<br>2. Melakukan koordinasi yang berkelanjutan kepada lintas sektor dalam menungrup kepatuhan pelaku usaha, termasuk perbaikan hasil pemeriksaan<br>3. Dilakukan monitoring secara berkala                                                                                         | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari                                                   | Penyesuaian aspek Pelayanan Publik sesuai metode penilaian yang baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik BPOM di Manokwari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | telah dilakukan penyesuaian aspek pelayanan publik sesuai update terbaru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | memenuhan sarana/prasarana penunjang pelayanan publik tidak bisa dilakukan dalam waktu cepat sehingga beberapa aspek tidak bisa terpenuhi di semester I                                                                                                                                                                                                                                             | menyusun rencana pemenuhan sarana/prasarana serta koordinasi dengan tata usaha untuk melengkapi sarana/prasarana yang belum terpenuhi                                                                                                                                                                                                                                          | Sep-23 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari            | Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                         | Tetap dilaksanakan pemberian materi yang update baik berupa Power Point, video, atau media yang lain yang disajikan secara menarik. KIE dilakukan lebih intensif dengan mengajukau masyarakat sampel ke daerah terpencil dengan melibatkan berbagai kalangan antara lain tokoh masyarakat, tokoh agama, lintas sektor terkait, organisasi masyarakat, organisasi wanita, organisasi pemuda, pelajar dan mahasiswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tetap dilaksanakan program KIE baik secara mandiri ataupun dengan lintas sektor terkait KIE dilakukan secara luring ataupun daring                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Keterbatasan anggaran dan SOM sehingga belum bisa menjangkau seluruh wilayah papua barat                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 1. memaksimalkan sumber daya dengan membuat rencana pelaksanaan secara rinci, fokus KIE kelling terutama ke daerah yang belum menjadi lokasi Pro PM keanaman pangan<br>2. Tetap dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara intensif baik luring maupun daring.                                                                                                   | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                                    | Mereriew retriak kegiatan menyesuaikan kondisi terkini Koordinasi dengan tim pengabdian terkait pengabdian paket edukasi di TW2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | telah dilaksanakan tahapan kegiatan PJAS sesuai jadwal dari Badan POM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | frekuensi dan perubahan jadwal penenbarngan ke beberapa daerah sehingga mempengaruhi rencana pelaksanaan yang sudah dibuat. jadwal pelaksanaan kegiatan harus mempertimbangkan jadwal pendidikan                                                                                                                                                                                                    | Menyesuaikan kegiatan Infokom dengan jadwal kondisi saat ini dengan tetap memperhatikan timeline dari pusat                                                                                                                                                                                                                                                                    | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Jumlah desa pangan aman                                                                          | Mereriew retriak kegiatan menyesuaikan kondisi terkini Koordinasi dengan tim pengabdian terkait pengabdian paket edukasi di TW2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | telah dilaksanakan tahapan kegiatan GPOD sesuai jadwal dari Badan POM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | frekuensi dan perubahan jadwal penenbarngan ke beberapa daerah sehingga mempengaruhi rencana pelaksanaan yang sudah dibuat.                                                                                                                                                                                                                                                                         | Menyesuaikan kegiatan Infokom dengan jadwal kondisi saat ini dengan tetap memperhatikan timeline dari pusat                                                                                                                                                                                                                                                                    | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                           | Mereriew retriak kegiatan menyesuaikan kondisi terkini Koordinasi dengan tim pengabdian terkait pengabdian paket edukasi di TW2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | telah dilaksanakan tahapan kegiatan PPABK sesuai jadwal dari Badan POM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | frekuensi dan perubahan jadwal penenbarngan ke beberapa daerah sehingga mempengaruhi rencana pelaksanaan yang sudah dibuat.                                                                                                                                                                                                                                                                         | Menyesuaikan kegiatan Infokom dengan jadwal kondisi saat ini dengan tetap memperhatikan timeline dari pusat                                                                                                                                                                                                                                                                    | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |
| 6 | Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengisian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                   | 1. Mengkomunikasikan dengan Balai penyamping agar mengirimkan sampel sesuai dengan timeline BPOM di Manokwari agar tidak terlewat lama sampel tertahan di TPS<br>2. Melakukan koordinasi dengan tim pemeriksaaan agar dapat menyortirkan pengiriman untuk sampel Balai yang akan dikirimkan ke Balai spesifik/balai regional<br>3. Melakukan koordinasi secara intensif dengan tim pengabdian untuk memonitor pengabdian reagensia reagensia, media mikrobiologi dan buku penabdingan (kitornal) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengjian<br>4. Melakukan pemeliharaan instrument uji secara berkala untuk menghindari kerusakan instrument uji yang dapat menghambat proses pengjian<br>5. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan pendanaan produk Obat agar dapat meminimalkan produk Obat yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label, pada tahun 2023 hasil pemeriksaan pendanaan produk obat secara acak sudah tidak mengangguan keampunan hasil uji | 1. Untuk Balai penyamping telah mengirimkan sampel sesuai timeline<br>2. Telah dilakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan, namun masih terdapat SPT sampel regionalisasi yang tidak memenuhi timeline (hal ini dimungkinkan masih terdapat kendala di pengiriman sampel sehingga sampel tidak diuji tepat waktu)<br>3. Sudah dilakukan komunikasi dengan tim pengabdian dan sudah terdapat beberapa paket pengabdian reagensia yang sudah datang di TW II<br>4. Telah dilakukan pemeliharaan alat di TW II, antara lain: ATS, timbangan mikro (penggantian motherboard), dan telah dilist beberapa alat lab yang berstatus idle.  | 1. Masih terdapat ketidakakuratan antara hasil evaluasi penandaan di SPT dan data sampel<br>2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SPT yang mempengaruhi indeks pengabdian data Balai<br>3. masih terdapat reagensia yang masih bin datang<br>4. Terdapat alat lab yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal | 1. Berkomunikasi dengan tim pengjian untuk di TL oleh verifikasi agar memfiksasi terlewat dahulu data sampel yang diinput di SPT<br>2. Berkomunikasi dengan tim pemeriksaaan dan TPS agar memprioritaskan sampel regional agar dikirm terlewat dahulu<br>3. Berkomunikasi dengan tim pengabdian<br>4. Berkomunikasi dengan pihak vendor agar dilakukan perbaikan alat tersebut | Sep-23 |
|   |                                                                                                                             | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                | 1. Melakukan koordinasi dengan tim pemeriksaaan sebagai tim teknis sampling di lapangan dalam rangka meningkatkan penemuan sampling dengan keterbatasan reagensia, media mikrobiologi dan buku penabdingan (kitornal) yang ada di Laboratorium terkait dengan kemampuan dan parameter uji di tingkat pengjian<br>2. Melakukan koordinasi secara intensif dengan tim pengabdian untuk memonitor pengabdian reagensia reagensia, media mikrobiologi dan buku penabdingan (kitornal) agar dapat mengoptimalkan kinerja tim pengjian<br>3. Melakukan perbaikan alat ELISA yang masih belum berfungsi secara optimal dengan selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan vendor agar ELISA dapat kembali difungsikan untuk mendukung kinerja fungsi pengjian                                                                                                                                                                                                                                                                | 1. Untuk Balai penyamping telah mengirimkan sampel sesuai timeline<br>2. Telah dilakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan, namun masih terdapat SPT sampel regionalisasi yang tidak memenuhi timeline (hal ini dimungkinkan masih terdapat kendala di pengiriman sampel sehingga sampel tidak diuji tepat waktu)<br>3. Sudah dilakukan komunikasi dengan tim pengabdian dan sudah terdapat beberapa paket pengabdian reagensia yang sudah datang di TW II<br>4. Telah dilakukan pemeliharaan alat di TW II, antara lain: ATS, timbangan mikro (penggantian motherboard), dan telah dilist beberapa alat lab yang ber-status idle. | 1. Masih terdapat ketidakakuratan antara hasil evaluasi penandaan di SPT dan data sampel<br>2. Masih terjadi keterlambatan sampel masuk di Balai Regional sehingga menyebabkan keterlambatan verifikasi data SPT yang mempengaruhi indeks pengabdian data Balai<br>3. masih terdapat reagensia yang masih bin datang<br>4. Terdapat alat lab yang mengalami penurunan fungsi/kinerja kurang optimal | 1. Berkomunikasi dengan tim pengjian untuk di TL oleh verifikasi agar memfiksasi terlewat dahulu data sampel yang diinput di SPT<br>2. Berkomunikasi dengan tim pemeriksaaan dan TPS agar memprioritaskan sampel regional agar dikirm terlewat dahulu<br>3. Berkomunikasi dengan tim pengabdian<br>4. Berkomunikasi dengan pihak vendor agar dilakukan perbaikan alat tersebut | Sep-23 |
| 7 | Meningkatnya efektivitas pendidikan kepatuhan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari                      | Persentase keberhasilan pendidikan kepatuhan di bidang Obat dan Makanan                          | 1. Manajemen pengendalian Pemenuhan P39 berkala sesuai time line<br>2. Mengusulkan pembinaan PPM di fungsi Pemantau Balai POM di Manokwari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 1. Pelaksanaan pembinaan berkala sampai dengan triwulan I sudah sampai tahap berkala<br>2. penambahan PPM untuk kut disat sudah diusulkan namun untuk tahun 2023 sudah tidak tersedia kuota untuk Balai POM di Manokwari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Masih perlu dilakukan pembagian peran untuk kegiatan yang dilakukan oleh PPMs Balai POM                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1. menyusun teknis pengendalian penyisihan perkara<br>2. mengusulkan peserta dilist PPMs dari Balai POM di Manokwari<br>mukan calon PPMs agar ditambahkan sebagai anggota tim dalam Matriks Peran Hasil MPMI Balai POM Manokwari terkait pelaksanaan tugas pendamban penyisihan                                                                                                | Sep-23 |

|    |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 8  | Terejadnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal    | Indeks RB Balai POM di Manokwari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 1. Pembuatan timeline durasi penyelesaian suatu kegiatan yang mendukung capaian output<br>2. PEGAWAI NON PPM MENYUSUN STANDAR KOMPETENSI SESUAI DENGAN JABATAN MAGANG - MAGANG DI TW 2<br>3. KAI ULANG DOKUMEN DIENCANAKAN DILAKUKAN PADA TW 2<br>4. Akan dilakukan koordinasi dengan ketua tim di Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi dan Ketua Tim Area Pelayanan Publik pada TW 2, agar melakukan perbaikan sesuai kondisi tersebut.<br>5. Akan dilakukan diskusi dengan Kepala Balai terkait mekanisme yang baru terhadap reward and punishment terkait capaian kinerja<br>6. Pembahasan BATI harus dilakukan oleh masing - masing ketua tim, contoh untuk IPO selama ini hanya dibahas oleh kepala Sub. Bagian Tata Usaha padahal banyak ketua tim yang terlibat.<br>Oleh karena itu pada TW 2 akan dibuat form BATI, yang lebih detail dengan PIC masing - masing ketua tim. | 1. telah dibuat renrak pemecatan sarana, sampling, dan renrak kegiatan mengikuti renrak anggaran<br>2. telah dibuat renrak standar kompetensi pemecatan dan juga analisis kopingwawan<br>3. KUI sudah dilaksanakan pada bulan Juni 2023<br>4. Pembahasan mengenai pelayanan publik telah dilakukan bersama dengan evaluasi penilaian IPP<br>5. Pemberi reward dan punishment kepada ketua tim masih belum sampai pemberitahuan SK, masih dalam pembahasan rapat bersama<br>6. Pembahasan mengenai capaian yang melibatkan lintas fungsi telah dibahas dalam rapat evaluasi internal                                                                                                                                                                                                                                                                           | masih belum maksimalnya pemantauan balai terkait pengumpulan data dukung kinerja RB, sehingga data tidak terdokumentasi dengan baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Akan dilakukan pemecatan untuk pengumpulan data dukung RB melalui reminder WA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sep-23 |
|    |                                                                                       | Nilai AKIP Balai POM di Manokwari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | perlu dilakukan pemantauan terkait pencapaian kinerja pada tahun 2023 sehingga tidak terdapat kinerja yang tidak memenuhi ekspektasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | evaluasi perilaku perilaku telah dilakukan dalam rangka monitoring pencapaian indikator kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Masih terdapat beberapa indikator kinerja yang dilakukan penilaian perilaku namun belum mencapai target kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Akan dilakukan pemantauan perilaku sesuai dengan jadwal pemantauan yang telah dilakukan dan juga dilakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait apabila capaian kinerja melibatkan lintas sektor terkait                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sep-23 |
| 9  | Terejadnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal                         | Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Melakukan koordinasi dan membuat perencanaan sesuai hasil koordinasi (KIC dan PPSOM)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sampai dengan triwulan I untuk sertifikasi bagi arsiparis telah dilakukan, namun untuk pelatihan analisis anggaran, APBN, dan PPM angkatan 2022 masih belum terwujud kegiatan pelatihan fungsional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | masih terdapat IPT yang belum mendapatkan jadwal pelatihan teknis fungsional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | pelatihan fungsional PPM akan dilakukan sesuai jadwal dari Badan POM, untuk pelatihan dengan jabatan diampu oleh instansi pembina lain menyesuaikan jadwal dari instansi pembina                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sep-23 |
| 10 | Mengutamakan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawanan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 1. Melakukan koordinasi baik dengan tim pemeriksaaan, Balai lain di dalam lingkup satu regional atau di luar regional maupun dengan P3OMN untuk pengadaan sampel untuk peningkatan standar ruang lingkup Balai POM di Manokwari<br>2. Melakukan koordinasi, komunikasi dan konsultasi dengan P3OMN dalam rangka peningkatan Standar Kompetensi Laboratorium<br>3. Melaksanakan dan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis baik internal maupun eksternal, luring maupun daring dalam rangka peningkatan personel laboratorium<br>4. Melakukan Komunikasi dengan tim pengadaan dalam rangka monitoring pengadaan baku pembeding, suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi untuk menunjang kinerja Laboratorium<br>5. Melakukan koordinasi dengan pihak vendor untuk perbaikan/pemeliharaan alat laboratorium                                                                            | 1. Telah dilakukan koordinasi baik dengan tim pemeriksaaan, Balai lain di dalam lingkup satu regional atau di luar regional maupun dengan P3OMN untuk pengadaan sampel untuk peningkatan standar ruang lingkup Balai POM di Manokwari<br>2. Telah dilakukan koordinasi , komunikasi dan konsultasi dengan P3OMN dalam rangka peningkatan Standar Kompetensi Laboratorium<br>3. Telah dilaksanakan dan diikuti pelatihan, bimbingan teknis baik internal maupun eksternal, luring maupun daring dalam rangka peningkatan personel laboratorium (masih on going)<br>4. Telah dilakukan Komunikasi dengan tim pengadaan dalam rangka monitoring pengadaan baku pembeding, suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi untuk menunjang kinerja Laboratorium<br>5. Telah dilakukan koordinasi dengan pihak vendor untuk perbaikan/pemeliharaan alat laboratorium | 1. Nilai SKL Balai POM di Manokwari 80, dengan target 85, hal ini masih terdapat komponen penilaian yakni Laboratorium yang nilainya masih sangat rendah dengan skor 67, sehingga mempengaruhi nilai rerata SKL, dengan kondisi pengadaan alat lab juga terbatas setiap tahunnya terkait masalah anggaran<br>2. Melakukan koordinasi baik dengan tim pemeriksaaan, Balai lain di dalam lingkup satu regional atau di luar regional maupun dengan P3OMN untuk pengadaan sampel untuk peningkatan standar ruang lingkup Balai POM di Manokwari<br>3. Melakukan koordinasi, komunikasi dan konsultasi dengan P3OMN dalam rangka peningkatan Standar Kompetensi Laboratorium<br>4. Melaksanakan dan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis baik internal maupun eksternal, luring maupun daring dalam rangka peningkatan personel laboratorium<br>5. Melakukan Komunikasi dengan tim pengadaan dalam rangka monitoring pengadaan baku pembeding, suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi untuk menunjang kinerja Laboratorium yang masih belum datang<br>6. Melakukan koordinasi dengan pihak vendor untuk perbaikan/pemeliharaan alat laboratorium | 1. Berupaya meningkatkan komponen penilaian yang lain yakni SKL dari kompetensi<br>2. Akan dilakukan koordinasi baik dengan tim pemeriksaaan, Balai lain di dalam lingkup satu regional atau di luar regional maupun dengan P3OMN untuk pengadaan sampel untuk peningkatan standar ruang lingkup Balai POM di Manokwari<br>3. Akan dilakukan koordinasi, komunikasi dan konsultasi dengan P3OMN dalam rangka peningkatan Standar Kompetensi Laboratorium<br>4. Akan dilaksanakan dan diikuti pelatihan, bimbingan teknis baik internal maupun eksternal, luring maupun daring dalam rangka peningkatan personel laboratorium (masih on going)<br>4. Akan dilakukan Komunikasi dengan tim pengadaan dalam rangka monitoring pengadaan baku pembeding, suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi untuk menunjang kinerja Laboratorium yang belum datang<br>6. Akan dilakukan koordinasi dengan pihak vendor untuk perbaikan/pemeliharaan alat laboratorium | Sep-23 |
|    | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal                | Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi yang mendukung indeks pengelolaan data<br>Perlu dilakukan pembangunan komitmen pegawai untuk aktif dalam melihat berita aktual dan share berita, agar meningkatkan jumlah viewer. Akan dibuat nota dinas kepala balai terkait hal tersebut.<br>Perlu komitmen dari setiap fungsi yang berperan dalam pemanfaatan aplikasi SPT, yaitu Kelompok Substansi Pemeriksaan, Sub.Bagian Tata Usaha dan Pengujian. Meningkatkan peran masing - masing ketua tim dalam melakukan kontrol. Untuk progres SPT harus ikut di paparkan dalam rapat bulanan sebagai bentuk tanggung jawab dari masing - masing ketua tim. | untuk menindaklanjuti jumlah viewer yang masih kurang telah dilakukan pembagian link ke grup WA sehingga pegawai dapat ikut serta memanfaatkan informasi yang telah disampaikan. Terkait penggunaan SPT sudah dilakukan monitoring terhadap verifikasi data dan untuk SPT regional telah dikomunikasikan dengan Balai regional.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Masih belum optimalnya nilai indeks pada nilai SPT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Akan dilakukan pemantauan nilai SPT dan diharapkan pada akhir tahun penilaian SPT maksimal pada indeks 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sep-23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |        |
| 11 | Terkecilnya Keuangan Balai POM di Manokwari                                           | Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan anggaran untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Pada triwulan I telah dilakukan pemantauan terhadap pengelolaan anggaran di Balai POM di Manokwari sehingga pada bulan Juni penilaian RPA telah melebihi target yang direncanakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tidak maksimalnya nilai RPA pada belanja kontraktual dikarenakan terkena nilai akuntansi belanja modal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Akan dilakukan monitoring RPA terkhusus pada belanja kontraktual sehingga tidak menambah akuntansi belanja modal yang mempengaruhi penilaian sub kontrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sep-23 |

**TINGKAT EFISIENSI S.D TRIWULAN II TAHUN 2023**

| No           | Indikator                                                                                                                   | Output |       |               | Input (anggaran)      |                      |              | IE           | TE           | Capaian TE  |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|---------------|-----------------------|----------------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
|              |                                                                                                                             | T      | R     | %             | T                     | R                    | %            |              |              |             |
| 1            | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                        | 85.00  | 89.27 | 105.02        | 298,593,400           | 130,588,548          | 43.73        | 2.40         | 1.40         | 80 %        |
| 2            | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                     | 88.00  | 60    | 68.18         | 181,289,500           | 85,596,175           | 47.22        | 1.44         | 0.44         | 92 %        |
| 3            | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                          | 80.00  | 91.67 | 114.59        | 127,968,600           | 55,966,520           | 43.73        | 2.62         | 1.62         | 78 %        |
| 4            | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                       | 88.00  | 100   | 113.64        | 77,695,500            | 36,684,075           | 47.22        | 2.41         | 1.41         | 80 %        |
| 5            | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                                          | 95.00  | 100   | 105.26        | 96,693,000            | 61,592,098           | 63.70        | 1.65         | 0.65         | 90 %        |
| 6            | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT |        |       |               | 112,769,000           | 29,975,600           | 26.58        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 7            | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian                                                                             |        |       |               | 104,215,000           | 88,273,373           | 84.70        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 8            | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                                                         |        |       |               | 131,400,000           | 16,236,464           | 12.36        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 9            | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                                     |        |       |               | 31,775,000            | 26,013,000           | 81.87        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 10           | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                            | 97.00  | 94.02 | 96.93         | 287,055,000           | 1                    | 0.00         | 278236196.91 | 278236195.91 | 75 %        |
| 11           | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                              | 52.00  | 27.91 | 53.67         | 20,000,000            | 1                    | 0.00         | 10734615.38  | 10734614.38  | 75 %        |
| 12           | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                    | 100.00 | 100   | 100.00        | 125,700,000           | 83,956,076           | 66.79        | 1.50         | 0.50         | 92 %        |
| 13           | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                         | 60.00  | 48.15 | 80.25         | 124,252,000           | 63,456,000           | 51.07        | 1.57         | 0.57         | 92 %        |
| 14           | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                       | 66.00  | 55.4  | 83.94         | 1,186,330,000         | 290,488,640          | 24.49        | 3.43         | 2.43         | 75 %        |
| 15           | Indeks Pelayanan Publik                                                                                                     |        |       |               | 31,310,000            | 5,508,000            | 17.59        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 16           | Persentase UMKM yang memenuhi strandart produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik                | 51.33  | 70    | 136.37        | 33,810,000            | 17,113,984           | 50.62        | 2.69         | 1.69         | 78 %        |
| 17           | Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                                    | 92.10  | 95.25 | 103.42        | 512,000,000           | 93,248,000           | 18.21        | 5.68         | 4.68         | 75 %        |
| 18           | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah                                                                           | 45.00  | 55.24 | 122.76        | 775,310,000           | 489,755,801          | 63.17        | 1.94         | 0.94         | 88 %        |
| 19           | Jumlah desa pangan aman                                                                                                     | 45.00  | 51.86 | 115.24        | 1,295,795,000         | 370,029,488          | 28.56        | 4.04         | 3.04         | 75 %        |
| 20           | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                                      | 65.00  | 65    | 100.00        | 234,029,000           | 96,393,333           | 41.19        | 2.43         | 1.43         | 80 %        |
| 21           | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                              | 63.54  | 64.68 | 101.79        | 18,780,000            | 5,106,605            | 27.19        | 3.74         | 2.74         | 75 %        |
| 22           | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                           | 55.94  | 51.61 | 92.26         | 18,780,000            | 5,106,605            | 27.19        | 3.39         | 2.39         | 75 %        |
| 23           | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                                     | 70.00  | 100   | 142.86        | 497,847,000           | 230,310,472          | 46.26        | 3.09         | 2.09         | 75 %        |
| 24           | Indeks RB UPT                                                                                                               |        |       |               | 9,503,991,478         | 4,314,553,434        | 45.40        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 25           | Nilai AKIP UPT                                                                                                              |        |       |               | 124,466,000           | 50,408,350           | 40.50        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 26           | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                                              |        |       |               | 902,932,000           | 516,176,968          | 57.17        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 27           | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                                             |        |       |               | 3,497,711,000         | 2,609,675,892        | 74.61        | 0.00         | -1.00        | 75 %        |
| 28           | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                                                      | 2.50   | 2.6   | 104.00        | 259,169,620           | 104,548,424          | 40.34        | 2.58         | 1.58         | 80 %        |
| 29           | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                                                                  | 67.00  | 76.51 | 114.19        | 259,658,902           | 77,104,289           | 29.69        | 3.85         | 2.85         | 75 %        |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                                                             |        |       | <b>102.12</b> | <b>20,871,326,000</b> | <b>9,953,866,216</b> | <b>47.69</b> | <b>2.14</b>  | <b>1.14</b>  | <b>86 %</b> |